

**PT Medco Power Indonesia
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Consolidated financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report***

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9-138	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

We the undersigned,

- | | |
|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama/Name | : Eka Satria |
| No. Identitas/Id Number | : 3174060702670006 |
| Alamat Kantor/Office Address | : The Energy Building 50 th Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah/ Home Address | : Jl. Adhyaksa VI No.11, RT003/RW005
Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan |
| Telepon/ Telephone | : 021-2995 3300 |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2. Nama/Name | : Susilawati |
| No. Identitas/Id Number | : 3276106601770002 |
| Alamat Kantor/Office Address | : The Energy Building 50 th Floor, SCBD Lot 11A
Jl. Jendral Sudirman, Jakarta 12190 |
| Alamat Rumah/ Home Address | : Perum The Address Blok H-87, RT002/RW013
Leuwinanggung, Tapos, Depok |
| Telepon/ Telephone | : 021-2995 3300 |
| Jabatan/Title | : Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> |

menyatakan bahwa :

hereby confirm :

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen PT Medco Power Indonesia dan Entitas Anaknya ("Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya"); | 1. <i>We are responsible towards the preparation and presentation of the Consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended with independent auditors' report PT Medco Power Indonesia and Its Subsidiaries ("The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries");</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The Annual Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries has been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya telah disajikan secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All the information in the Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries have been fully and accurately disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan Perseroan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Annual Consolidated Financial Statements of The Company and Its Subsidiaries does not contain any false information or material fact, and does not omit any information or material fact;</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

4. *We are responsible towards the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.

Jakarta, 29 Mei 2020 / Jakarta, Mei 29, 2020
PT Medco Power Indonesia



Eka Satria
Direktur Utama / *President Director*

Susilawati
Direktur Keuangan / *Finance Director*

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01170/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/V/2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Medco Power Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Medco Power Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk inematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 01170/2.1032/AU.1/02/0685-1/1/V/2020

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Medco Power Indonesia**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Medco Power Indonesia and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01170/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/V/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 01170/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/V/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. 01170/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/V/2020 (lanjutan)

Report No. 01170/2.1032/AU.1/02/0685-
1/1/V/2020 (continued)

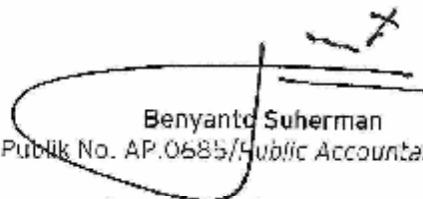
Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Medco Power Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Medco Power Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Benyanta Suherman
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/5 Public Accountant Registration No. AP.0685

29 Mei 2020/May 29, 2020

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.913.340.702.080	2e,2k,3	1.391.147.527.493	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	272.791.675.890	2k,5	336.513.137.231	Third parties
Pihak berelasi	87.606.707.330	2d,2k,7b	152.776.912.683	Related parties
Piutang sewa pembiayaan				Finance lease receivables
Pihak ketiga	41.307.907.861	2q,10	32.566.082.148	Third party
Pihak berelasi	122.298.375.904	2d,2q,7h	99.017.279.765	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto	42.677.091.932	2k,6	102.276.717.175	Third parties - net
Pihak berelasi	29.563.433.215	2d,2k,7d	7.828.417.235	Related parties
Piutang dari pihak berelasi	1.501.049.489	2d,2k,7c	1.254.666.351	Due from related parties
Persediaan	147.798.981.221	2l,8	126.699.411.308	Inventories
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	353.703.187.729	2f,2k,4	218.118.898.896	Restricted cash in banks and time deposits
Pajak dibayar di muka	14.747.469.698	2r,9	14.697.063.739	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan uang muka	117.817.082.978	2j,11	96.204.464.098	Prepaid expenses and advances
Investasi	78.697.175.260	13	89.945.864.262	Investments
Estimasi pengembalian pajak	12.969.917.873	2r,21f	12.302.156.174	Estimated claim for tax refund
Aset derivatif	4.537.697.777	2k,26	-	Derivative assets
Aset keuangan konsesi	1.089.183.492.653	2k,2m,12	1.096.817.286.225	Concession financial assets
Aset lancar lainnya	4.314.405.059		9.947.724.446	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	4.334.856.353.949		3.788.113.609.229	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan konsesi - neto porsif jangka pendek	9.198.898.261.322	2k,2m,12	7.654.672.248.085	Concession financial assets - net of current portion
Piutang sewa pembiayaan - neto porsif jangka pendek				Finance lease receivables - net of current portion
Pihak ketiga	642.502.885.802	2q,10	679.982.479.063	Third party
Pihak berelasi	1.643.912.150.071	2d,2q,7h	1.751.737.748.941	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto porsif jangka pendek	1.761.520.583	2k,6	2.638.749.415	Other receivables - third parties - net of current portion
Piutang dari pihak berelasi - neto porsif jangka pendek	219.211.955.381	2d,2k,7c	222.997.987.150	Due from related parties - net of current portion
Estimasi pengembalian pajak - neto porsif jangka pendek	459.123.436.987	2r,21f	401.169.659.920	Estimated claims for tax refund - net of current portion
Beban dibayar di muka dan uang muka - neto porsif jangka pendek	-	2j,11	10.864.838.466	Prepaid expenses and advances - net of current portion
Aset tetap - neto	392.668.993.419	2n,2s,16	442.946.352.150	Property, plant and equipment - net
Aset pajak tangguhan - neto	84.397.167.274	2r,21d	48.863.316.944	Deferred tax assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	23.262.929.791	17	50.226.732.738	Advances for purchase of property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	27.699.600.601	2g,14	18.012.696.223	Exploration and evaluation assets
Aset takberwujud - neto	44.456.388.160	2c,2p,15	55.670.726.360	Intangible assets - net
Biaya transaksi pinjaman dibayar di muka	73.852.259.862	18	26.512.833.683	Prepaid loan transaction costs
Aset derivatif - neto porsif jangka pendek	941.714.534	2k,26	-	Derivative assets - net of current portion
Aset tidak lancar lainnya	104.878.585.506	19	46.714.904.574	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	12.917.567.849.293		11.413.011.273.712	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	17.252.424.203.242		15.201.124.882.941	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	-	2k,23	289.620.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	420.973.426.855	2k,20	218.088.722.440	Third parties
Pihak berelasi	3.369.053.865	2d,2k,7e	3.804.214.468	Related party
Utang lain-lain	37.207.814.828		83.474.371.494	Other payables
Beban akrual	484.362.959.914	2d,2k,7g,22	403.042.106.254	Accrued expenses
Utang pajak	21.890.078.221	2r,21a	27.775.737.905	Taxes payable
Utang kepada pihak berelasi	74.067.123.584	2d,2k,7f	327.238.782.975	Due to related parties
Porsi jangka pendek atas:				Current maturities of:
Pinjaman jangka panjang	420.530.885.806	2k,24	1.023.907.899.990	Long-term debt
Liabilitas derivatif	54.524.146.895	2k,26	59.961.655.148	Derivative liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.516.925.489.968		2.436.913.490.674	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi - neto porsi jangka pendek	32.988.888.852	2d,2k,7f	67.815.767.824	Due to related parties - net of current portion
Pinjaman jangka panjang - neto porsi jangka pendek	7.612.550.642.736	2k,24	6.080.816.696.244	Long-term debt - net of current portion
Pinjaman jangka panjang lainnya	2.031.146.500.073	25	1.190.029.639.345	Other long-term debt
Liabilitas derivatif - neto porsi jangka pendek	344.448.658.097	2k,26	131.202.884.737	Derivative liabilities - net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan - neto	580.822.677.311	2r,21d	522.526.064.252	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	95.082.019.922	2t,27c	69.844.597.135	Estimated liability for employee service entitlements
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	10.697.039.386.991		8.062.235.649.537	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	12.213.964.876.959		10.499.149.140.211	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				<i>Capital stock - Rp1,000 par value per share</i>
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				<i>Authorized - 2,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				<i>Subscribed and fully paid -</i>
1.100.000.000 saham	1.100.000.000.000	29	1.100.000.000.000	<i>1,100,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	457.439.607.864	29	457.439.607.864	<i>Additional paid-in capital</i>
Dampak perubahan kepemilikan atas entitas anak	124.888.741.720	29	111.337.830.798	<i>Effect of changes in the ownership interest in subsidiaries</i>
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	100.202.898.955	2h	184.632.540.943	<i>Difference in foreign currency translation</i>
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas	(133.138.527.357)	2k	(64.345.984.126)	<i>Fair value adjustment on cash flow hedging instruments</i>
Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual	37.727.968.176	2k,13	46.164.484.927	<i>Fair value adjustment from available- for-sale investment</i>
Saldo laba	1.069.025.044.033		949.484.017.580	<i>Retained earnings</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.756.145.733.391		2.784.712.497.986	<i>Total equity attributable to the equity holders of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	2.282.313.592.892	28a	1.917.263.244.744	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	5.038.459.326.283		4.701.975.742.730	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	17.252.424.203.242		15.201.124.882.941	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA	3.954.972.077.468	2i,30	3.481.981.874.825	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.397.467.419.360)	2i,31	(1.965.312.307.501)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.557.504.658.108		1.516.669.567.324	GROSS PROFIT
Beban operasional	(403.604.574.280)	2i,32	(414.605.144.723)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain	93.763.355.520	2i,33	22.434.511.555	Other income
Beban lain-lain	(257.155.376.874)	2i,34	(76.676.922.273)	Other expenses
LABA DARI OPERASI	990.508.062.474		1.047.822.011.883	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	88.381.956.157		113.930.337.111	Interest income
Pajak atas pendapatan bunga	(17.676.391.231)		(22.786.067.422)	Tax on interest income
Beban pendanaan	(647.490.243.026)	35	(640.240.423.689)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	413.723.384.374		498.725.857.883	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	158.093.083.039	2r,21b	49.004.015.987	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	255.630.301.335		449.721.841.896	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI PERIODE BERIKUTNYA				ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT PERIODS
Pengukuran kembali program imbalan kerja - neto pajak	(4.436.935.714)		15.466.420.116	Remeasurement of defined benefit plans - net of tax
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI PERIODE BERIKUTNYA				ITEMS THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS IN SUBSEQUENT PERIODS
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	(158.157.042.144)		202.518.218.978	Difference in foreign currency translation
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - neto pajak	(134.887.339.669)		80.851.366.067	Fair value adjustment on cash flow hedging instrument - net of tax
Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual - neto pajak	(8.436.516.751)	13	5.104.104.989	Fair value adjustment from available-for-sale investment - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO PAJAK PENGHASILAN	(305.917.834.278)		303.940.110.150	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - NETO PAJAK PENGHASILAN	(50.287.532.943)		753.661.952.046	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	123.170.473.169		208.270.855.572	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	132.459.828.166	28b	241.450.986.324	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>255.630.301.335</u>		<u>449.721.841.896</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik entitas induk	(42.117.675.517)		367.941.394.638	<i>Equity holders of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	(8.169.857.426)	28c	385.720.557.408	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(50.287.432.943)</u>		<u>753.661.952.046</u>	
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	111,97	41	189,34	EARNINGS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MEDCO POWER INDONESIA DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MEDCO POWER INDONESIA AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Diatribusikan kepada pemilik entas induk/Attributable to the equity holder of the parent company

	Modal saham (Catatan 29)/ Capital stock (Note 29)	Tambahan modal disetor (Catatan 29)/ Additional paid-in capital (Note 29)	Saldo laba/ Retained earnings	Penyesuaian Nilai Wajar atas Instrumen Lindung Nilai Arus Kas (Catatan 26)/ Fair value adjustment on cashflow hedging instruments (Note 26)	Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk di jual (Catatan 13)/ Fair value adjustment from available-for-sale investment (Note 13)	Selisih kurs penjabaran mata uang asing/ Difference in foreign currency translation	Dampak perubahan kepemilikan entitas anak (Catatan 29)/ Effect of changes in the ownership interest in subsidiaries (Note 29)	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to the equity holders of the parent company	Kepentingan nonpengendali (Catatan 28)/ Non-controlling interests (Note 28)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2017	1.100.000.000.000	457.439.607.864	727.692.524.925	(105.580.180.820)	41.060.379.938	84.820.940.643	111.337.830.798	2.416.771.103.348	1.469.199.867.613	3.885.970.970.961	Balance, December 31, 2017
Laba tahun berjalan	-	-	208.270.855.572	-	-	-	-	208.270.855.572	241.450.986.324	449.721.841.896	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	13.520.637.083	41.234.196.694	5.104.104.989	99.811.600.300	-	159.670.539.066	144.269.571.084	303.940.110.150	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	221.791.492.655	41.234.196.694	5.104.104.989	99.811.600.300	-	367.941.394.638	385.720.557.408	753.661.952.046	Total comprehensive income for the year
Penambahan modal dari pemegang saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	70.216.629.723	70.216.629.723	Capital injection from shareholders of subsidiaries
Pembagian dividen untuk kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.873.810.000)	(7.873.810.000)	Dividend distribution to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2018	1.100.000.000.000	457.439.607.864	949.484.017.580	(64.345.984.126)	46.164.484.927	184.632.540.943	111.337.830.798	2.784.712.497.986	1.917.263.244.744	4.701.975.742.730	Balance, December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	123.170.473.169	-	-	-	-	123.170.473.169	132.459.828.166	255.630.301.335	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(3.629.446.716)	(68.792.543.231)	(8.436.516.751)	(84.429.641.988)	-	(165.288.148.686)	(140.629.685.592)	(305.917.834.278)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	119.541.026.453	(68.792.543.231)	(8.436.516.751)	(84.429.641.988)	-	(42.117.675.517)	(8.169.857.426)	(50.287.532.943)	Total comprehensive income for the year
Dampak perubahan kepemilikan entitas anak	-	-	-	-	-	-	13.550.910.922	13.550.910.922	(17.921.911.902)	(4.371.000.980)	Effect of changes in the ownership interest in subsidiaries
Penambahan modal dari pemegang saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	410.750.342.151	410.750.342.151	Capital injection from shareholders of subsidiaries
Pembagian dividen untuk kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.608.224.675)	(19.608.224.675)	Dividend distribution to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2019	1.100.000.000.000	457.439.607.864	1.069.025.044.033	(133.138.527.357)	37.727.968.176	100.202.898.955	124.888.741.720	2.756.145.733.391	2.282.313.592.892	5.038.459.326.283	Balance, December 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.031.267.722.700		2.679.998.959.926	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(911.855.550.044)		(1.214.932.108.976)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(234.984.315.349)		(241.516.806.044)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk biaya operasional	(151.250.589.724)		(349.714.238.090)	Cash paid for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	733.177.267.583		873.835.806.816	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(44.842.457.438)		(77.531.723.432)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	688.334.810.145		796.304.083.384	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan atas aset konsesi	(1.438.577.449.300)		(816.958.680.540)	Addition to concession financial assets
Penambahan aset tetap	(91.714.722.603)	16	(55.796.539.145)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penerimaan (penambahan) piutang lain-lain	38.741.838.095		(19.592.786.470)	Collection (addition) to other receivables
Penerimaan (penambahan) piutang dari pihak berelasi	3.539.648.631		(25.595.128.387)	Collection (addition) to due from related parties
Penerimaan bunga	70.705.564.926		91.144.269.689	Interest received
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(9.686.904.378)		(1.965.831.841)	Addition to exploration and evaluation assets
Penerimaan dari penjualan atas aset tetap	16.444.783.318	16	237.027.484	Proceeds from disposal of property and equipment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.410.547.241.311)		(828.527.669.210)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil neto yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang lainnya	836.890.143.847		1.189.008.163.886	Net proceeds from other long-term debt
Hasil yang diperoleh dari pinjaman jangka panjang	2.153.903.151.500		877.582.825.707	Proceeds from long-term debt
Pembayaran beban bunga dan beban pendanaan	(543.752.569.296)		(450.843.204.495)	Interest and financing charges paid
Setoran modal dari pemegang saham entitas anak	117.198.258.476		62.342.819.723	Capital injection from shareholders of subsidiaries
Penarikan (penempatan) rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya	(135.584.288.833)		139.648.128.940	Withdrawal (placement) of restricted cash in banks and time deposits
Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali entitas anak	(19.608.224.675)		(7.873.810.000)	Dividend distribution to non-controlling interest of subsidiaries
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	-		26.856.000.000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran atas pinjaman jangka pendek	(284.620.000.000)		(51.776.000.000)	Payments of short-term loans
Pembayaran atas pinjaman jangka panjang	(840.093.735.566)		(1.130.976.871.808)	Payments of long-term debt
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.284.332.735.453		653.968.051.953	Net cash provided by financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA DAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	562.120.304.287		621.744.466.127	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PERBEDAAN NILAI TUKAR NETO	(39.927.129.700)		36.291.047.210	NET FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCES
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>1.391.147.527.493</u>		<u>733.112.014.156</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>1.913.340.702.080</u>	3	<u>1.391.147.527.493</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Medco Power Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Medco Power Karimata berdasarkan Akta Notaris No. 97 oleh Ny. MTH. Suprpti, S.H., pada tanggal 28 Januari 2004. Akta pendirian telah diubah berdasarkan Akta Notaris No. 10 oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pada tanggal 3 September 2004, terkait dengan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Medco Power Indonesia. Akta pendirian dan perubahannya disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan C-24274 HT.01.01.TH.2004 tanggal 29 September 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 895, Tambahan No. 7 tanggal 25 Januari 2005.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, dimana perubahan terakhir tersebut diaktakan dengan Akta Notaris No. 17 oleh Karlita Rubianti, S.H., terkait penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2012, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.10-09846 tanggal 20 Maret 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas Perusahaan terdiri dari, antara lain, pertambangan, minyak dan gas, perdagangan, pekerjaan kontrak, distribusi, jasa teknik dan industri, termasuk penyediaan tenaga listrik dan jasa pendukung kelistrikan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor beralamat pada The Energy Building, lantai 50, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tanggal 9 Juni 2005.

1. GENERAL

a. General Information

PT Medco Power Indonesia (the "Company") was established under the name of PT Medco Power Karimata based on Notarial Deed No. 97 dated January 28, 2004 of Ny. MTH. Suprpti, S.H. The deed of establishment was amended on September 3, 2004, based on Notarial Deed No. 10 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., concerning the change of its name to PT Medco Power Indonesia. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. C-24274 HT.01.01.TH.2004 dated September 29, 2004 and was published in State Gazette No. 895, Supplement No. 7 dated January 25, 2005.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 17 dated March 19, 2012 of Karlita Rubianti, S.H., regarding the increase in the Company's subscribed and fully paid-up capital stock which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-AH.01.10-09846 dated March 20, 2012.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company mainly comprises mining, oil and gas, trading, contracting, forwarding, industry, and technical services, including electricity power supply and other supporting electricity services. The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its office located at The Energy Building, 50th floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Lot 11A SCBD, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190. The Company started commercial operations on June 9, 2005.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2019
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Amri Siahaan
Komisaris	Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris Independen	M. Teguh Pamuji
Direksi:	
Direktur Utama	Eka Satria
Direktur	Femi Firsadi Sastrena
Direktur	Danny Praditya
Direktur	Susilawati
Komite Audit:	
Ketua	M. Teguh Pamuji
Anggota	Ferry Sanjaya
Anggota	Hendry

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 647 dan 561 orang (tidak diaudit).

Perusahaan dimiliki masing-masing sebesar 51% dan 49% oleh PT Medco Power Internasional dan PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, PT Medco Power Internasional dimiliki oleh MEI masing-masing sebesar 100% dan 88%.

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia II tahun 2019 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Mei 2019 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 Mei 2019, dengan sukuk sebesar Rp850.000.000.000.

Pada tanggal 4 Juli 2018, Perusahaan telah menerbitkan Obligasi Medco Power Indonesia I dan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I tahun 2018 yang telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 26 Juni 2018 dan melakukan pencatatan perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2018, dengan obligasi dan sukuk masing-masing sebesar Rp600.000.000.000. Jumlah obligasi dan sukuk adalah sebesar Rp1.200.000.000.000.

1. GENERAL (continued)

a. General Information (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2019	2018
Board of Commissioners:		
	Ronald Gunawan	Ronald Gunawan
	Darmoyo Doyoatmojo	Darmoyo Doyoatmojo
	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji
Board of Directors:		
	Eka Satria	Eka Satria
	Femi Firsadi Sastrena	Femi Firsadi Sastrena
	Noor Wahyu Hidayat	Noor Wahyu Hidayat
	Susilawati	Susilawati
Audit Committee:		
	M. Teguh Pamuji	M. Teguh Pamuji
	Ferry Sanjaya	Ferry Sanjaya
	Hendry	Hendry

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiaries have 647 and 561 permanent employees, respectively (unaudited).

The Company is 51% and 49% owned by PT Medco Power Internasional and PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI) as of December 31, 2019 and 2018. As of December 31, 2019 and 2018, PT Medco Power Internasional is 100% and 88% owned by MEI, respectively.

On May 23, 2019, the Company issued Medco Power Indonesia sukuk wakalah II for the year 2019 which obtain effective statement from the Financial Services Authority on May 20, 2019 and intial listing at Indonesia Stock Exchange on May 24, 2019 with sukuk wakalah amounted to Rp850,000,000,000.

On July 4, 2018, the Company issued Medco Power Indonesia I bond and Medco Power Indonesia sukuk wakalah for the year 2018 which obtain effective statement from the Financial Services Authority on June 26, 2018 and intial listing at Indonesia Stock Exchange on July 5, 2018 with bonds and sukuk wakalah amounted to Rp600,000,000,000, respectively. Total bonds and sukuk wakalah are amounted to Rp1,200,000,000,000.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak

- i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries

- i. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)				Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)
			2019	2018	2019	2018	
PT Mitra Energi Batam (MEB) Indonesia	29 Oktober/October 29, 2004	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2034 sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik/Operation of power plant and supply of electric power until 2034 in accordance with Power Purchase Agreement (PPA)	63,99% (10,00% - Perusahaan/ Company; 53,99% melalui/ through MEM	63,99% (10,00% - Perusahaan /Company; 53,99% melalui/ through MEM)	690.848.735	849.046.453	
PT Medco Energi Menamas (MEM) Indonesia	29 Oktober/October 29, 2004	Induk Perusahaan dari MEB/Holding company of MEB	99,99%	99,99%	164.396.147	151.138.282	
PT Dalle Energy Batam (DEB) Indonesia	24 Januari/January 24, 2006	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2024 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/Operation of power plant and supply of electric power until 2024 in accordance with PPA	79,99%	79,99%	768.831.418	832.865.156	
PT TJB Power Services (TJBPS) Indonesia	1 Oktober/October 1, 2006	Operasi atas pembangkit listrik selama 24 tahun sesuai dengan perjanjian operasi dan pemeliharaan/Operation of power plant for 24 years in accordance with Operation and Maintenance Agreement	80,02% melalui/ through MGPS	80,02% melalui/ through MGPS	287.409.784	234.867.910	

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)			
			Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		2019	2018
			2019	2018	2019	2018
PT Medco General Power Services (MGPS) Indonesia	28 Juli/July 28, 2008	Induk Perusahaan dari TJBPS/Holding company of TJBPS	99,90%	99,90%	138.265.717	108.314.558
PT Dalle Panaran (DP) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	99,01%	99,01%	10.464.191	10.465.218
PT Indo Medco Power (IMP) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	99,98%	99,98%	1.997.147	1.995.987
PT Medco Power Sumatera (MPSu) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	99,60%	99,60%	48.898	48.897
PT Medco Geothermal Indonesia (MGI) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Entitas bertujuan khusus untuk proyek geothermal/Special purpose company for geothermal projects	100,00% (0,01% melalui/through MGN)	100,00% (0,01% melalui/through MGN)	220.281.452	37.253.431
PT Medco Cahaya Geothermal (MCG) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	51,00% (51,00% melalui/through MGI)	100,00% (49,00% melalui/through MGI)	170.318.813	19.460.465
PT Muara Enim Multi Power (MEMP) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	80,00%	80,00%	1.289.858	1.270.782
PT Medco Geothermal Sarulla (MGS) Indonesia	22 April/April 22, 2008	Operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik Sarulla/Operation and maintenance of Sarulla power plant	99,99%	99,99%	135.152.701	84.625.459
PT Medco Geopower Sarulla (MGeoPS) Indonesia	18 Maret/March 18, 2017	Entitas bertujuan khusus untuk proyek geothermal Sarulla/Special purpose company for Sarulla geothermal project	51,00%	51,00%	9.003.704.727	9.578.429.509

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ <i>Subsidiary Country of Incorporation</i>	Dimulainya Kegiatan Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Jenis Bisnis/ <i>Nature of Business</i>	Kepemilikan Efektif (%)/ <i>Effective Ownership (%)</i>		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ <i>Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)</i>	
			2019	2018	2019	2018
PT Universal Batam Energy (UBE) Indonesia	6 Januari/January 6, 2016	Entitas induk dari ELB/Holding company of ELB	70,00%	70,00%	20.755.612	22.727.573
PT Energi Listrik Batam (ELB) Indonesia	6 Januari/January 6, 2016	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	69,99% melalui/ through UBE	69,99% melalui/ through UBE	906.360.663	982.561.220
PT Multidaya Prima Elektrindo (MPE) Indonesia	8 Mei/May 8, 2008	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2028 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2028 in accordance with PPA	85,00%	85,00%	174.784.484	181.757.950
PT Energi Prima Elektrika (EPE) Indonesia	1 Juli/July 1, 2006	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2026 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2026 in accordance with PPA	92,50%	92,50%	128.861.591	138.467.845
PT Sangsaka Agro Lestari (SAL) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Entitas Induk dari SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHPL/ Holding company of SHL, BJI, SHS, SHK, SHC, SHPL	70,00%	70,00%	7.053.370	7.076.628

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			2019	2018	2019	2018
PT Sangsaka Hidro Lestari (SHL) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	56,00% melalui/through SAL	56,00% melalui/through SAL	1.000.000	1.000.000
PT Bio Jatropa Indonesia (BJI) Indonesia	13 September/September 13, 2017	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2032 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/Operation of power plant and supply of electric power until 2032 in accordance with PPA	69,93% melalui/through SAL	69,93% melalui/through SAL	270.037.372	260.809.727
PT Sangsaka Hidro Selatan (SHS) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	69,93% melalui/through SAL	69,93% melalui/through SAL	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Kasmar (SHK) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	67,20% melalui/through SAL	67,20% melalui/through SAL	14.747.197	14.727.166
PT Sangsaka Hidro Cisereuh (SHC) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	69,93% melalui/through BJI	69,93% melalui/through BJI	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Patikala Lima (SHPL) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	67,20% melalui/through SHK	67,20% melalui/through SHK	1.000.000	1.000.000
PT Sangsaka Hidro Baliase (SHB) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	67,20% melalui/through SHK	67,20% melalui/through SHK	1.580.440	1.580.759

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following subsidiaries: (continued)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)		Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)	
			2019	2018	2019	2018
PT Pembangunan Pusaka Parahiangan Indonesia (PPP)	23 Mei/May 23, 2018	Operasi atas pembangkit listrik dan penyediaan tenaga listrik sampai dengan 2033 sesuai dengan Perjanjian Pembelian Listrik/ Operation of power plant and supply of electric power until 2033 in accordance with PPA	100,00% (0,01% melalui/ through DP)	100,00% (0,01% melalui/ through DP)	309.083.384	303.628.427
PT Medco Hidro Indonesia (MHI) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Induk Entitas Perusahaan dari SHBar dan NES/Holding company of SHBar and NES	100,00% (0,10% melalui/ through DP)	100,00% (0,10% melalui/ through DP)	58.354.422	56.425.618
PT Sangsaka Hidro Barat (SHBar) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	100,00% (0,10% melalui/ through DP)	100,00% (0,10% melalui/ through DP)	62.013.720	60.262.337
PT Nawakara Energi Sumpur (NES) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	80,00% melalui/ through MHI	80,00% melalui/ through MHI	16.511.264	15.990.319
PT Medco Geothermal Nusantara (MGN) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	100,00% (0,04% melalui/ through DP)	100,00% (0,04% melalui/ through DP)	2.603.500	2.603.500
PT Medco Power Sentral Sumatra (MPSS) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	100,00% (0,1% melalui/ through MGN)	100,00% (0,1% melalui/ through MGN)	524.007.161	97.306.740
PT Medco Ratch Power Riau (MRPR) Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	51,00% melalui/ through MPSS	51,00% melalui/ through MPSS	3.135.811.186	869.337.345

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- i. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak Negara Perusahaan Berada/ Subsidiary Country of Incorporation	Dimulainya Kegiatan Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Bisnis/ Nature of Business	Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)			
			Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)			
			2019	2018	2019	2018
PT Medcopower Services Indonesia Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	100,00% (0,04% melalui/ through MGN)	-	10.000.000	10.000.000
PT Medcopower Energi Baru Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	100,00% (1,00% melalui/ through MGI)	-	500.000	-

- ii. Perusahaan, melalui MGeops, memiliki kepemilikan efektif sebesar 18,8075% pada Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama ("GKPB")). GKPB ditunjuk dalam eksplorasi dan eksploitasi atas sumber energi geothermal pada area Sarulla dengan luas lahan sebesar 490 km² di Sumatera Utara dan menghasilkan tenaga listrik dari sumber tersebut dan menjual listrik tersebut kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (Catatan 36). GKPB memiliki total aset masing-masing sebesar AS\$1.756.295.623 dan AS\$1.793.578.505 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

1. GENERAL (continued)

b. Structure of the Subsidiaries (continued)

- i. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has the following subsidiaries: (continued)

			Total Aset (dalam ribuan rupiah) (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ Total Assets (in thousands of Rupiah) (Before elimination for consolidation)			
			Kepemilikan Efektif (%)/ Effective Ownership (%)			
			2019	2018	2019	2018
PT Medcopower Services Indonesia Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	100,00% (0,04% melalui/ through MGN)	-	10.000.000	10.000.000
PT Medcopower Energi Baru Indonesia	Belum memulai kegiatan komersial/Has not yet started commercial operations	Operasi atas pembangkit listrik/Operation of power plant	100,00% (1,00% melalui/ through MGI)	-	500.000	-

- ii. The Company, through MGeoPS, has effective interest of 18.8075% in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group ("JOCG")). The JOCG is engaged in the exploration and exploitation of geothermal energy resources in the Sarulla area with approximately 490 square kilometers, in North Sumatera, and in the generation of electricity from those resources and sale of such electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) (Note 36). The JOCG has total assets of US\$1,756,295,623 and US\$1,793,578,505 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAS) dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") issued by the Financial Accounting Standards Board and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK"), Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"), Statements of Syariah Accounting Standards ("PSAS"), and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi signifikan berikut ini diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan dalam tahun 2019 atas beberapa PSAK yang diamandemen dan diterbitkan, secara prospektif atau retrospektif, seperti yang dibahas dalam paragraf-paragraf berikut:

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1, menetapkan dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan entitas periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam Rupiah, telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Prinsip Konsolidasi

Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas *investee* (misalnya adanya hak yang memberikan Perusahaan kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Perusahaan dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Perusahaan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements**

The following significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption in 2019 of several amended and issued PSAK, prospectively or retrospectively, as discussed in the succeeding paragraphs:

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1, prescribed the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities.

The consolidated financial statements, presented in Rupiah, have been prepared on the accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of Consolidation

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Specifically, the Company controls an *investee* if, and only if, the Company has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*)
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the returns

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini dan jika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara yang dimiliki Perusahaan dan hak suara potensial.

Perusahaan menilai kembali apakah masih mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian hingga tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Perusahaan dan kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat atas laporan keuangan entitas anak untuk menyesuaikan kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar Perusahaan dengan Entitas Anak, termasuk keuntungan dan kerugian belum terealisasi, jika ada, dieliminasi untuk merefleksikan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya sebagai kesatuan entitas bisnis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights result in control. To support this presumption and when the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the *investee*;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Company voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gain control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains and losses, if any, is eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Company and its subsidiaries as one business entity.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill), liabilitas, KNP dan komponen ekuitas lainnya serta mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian. Saldo investasi yang masih dimiliki diakui pada nilai wajarnya.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Efektif 1 Januari 2019, Perusahaan menerapkan Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu entitas memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, entitas menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Entitas menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

Penerapan PSAK No. 22 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan total setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Operasional".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combination and Goodwill

Effective January 1, 2019, the Company adopted amendments PSAK No. 22: "Business Combination".

The amendments clarify that, when an entity obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. An entity applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019,

The adoption of PSAK No. 22 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs incurred are directly expensed and included in "Operating Expenses".

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika Perusahaan melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diambil alih sesuai dengan klasifikasinya dan peruntukannya yang tepat berdasarkan persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan atas derivatif yang melekat pada kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepemilikan atas ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi sebelumnya berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensinya tidak diukur kembali sampai penyelesaian terakhir dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, pertama kali goodwill diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dibayarkan dan total yang diakui untuk KNP dibandingkan dengan total dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diperoleh. Jika nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi melebihi agregat aset yang dibayarkan, Perusahaan melakukan penilaian ulang semua aset yang diperoleh dan semua kewajiban yang diakui dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur total yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh lebih tinggi dari agregat aset yang dialihkan, maka keuntungan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination and Goodwill
(continued)**

When the Company acquires a business, the Company assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada total tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka goodwill yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam total tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Transaksi dan saldo yang signifikan diungkapkan dalam Catatan 7.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Business Combination and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Transactions with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with their related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The significant transactions and balances are disclosed in Note 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Rekening Bank dan Deposito Berjangka
yang dibatasi Penggunaannya**

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dimana porsi yang akan digunakan untuk membayar utang yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Rekening bank lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

g. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aset eksplorasi dan evaluasi merupakan akumulasi biaya yang berkaitan dengan penyelidikan dan administrasi umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang terjadi untuk mengembangkan area sebelum dimulainya operasi komersial. Aset ini akan diamortisasi sejak dimulainya operasi komersial.

h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan bagaimana cara memasukkan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian. Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional mereka. Jika indikator tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaiannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat mewakili dampak ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali untuk MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat (AS).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Restricted Cash in Banks and Time
Deposits**

Restricted cash in banks which will be used to pay currently maturing obligations is presented under current assets. Other bank accounts which are restricted in use are presented under non-current assets.

g. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation assets represent the accumulated costs relating to general investigation and administration, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred to develop an area before the commencement of the commercial operations. These assets will be amortized from the commencement of commercial operation.

**h. Foreign Currency Transactions and
Balances**

The Company and its subsidiaries apply PSAK No. 10, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company and its subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining their functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries, except for MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR whose functional currency is the United States (US) Dollar.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Transaksi Perusahaan dan entitas anaknya, kecuali MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR, yang melibatkan mata uang asing dicatat dalam akun dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar dalam Dolar AS, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transaksi MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR yang melibatkan mata uang selain Dolar AS dicatat dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR mencatat pembukuannya dalam Rupiah (Rp). Saat menyiapkan laporan keuangan mereka dalam mata uang penyajian Rupiah, MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR pertama-tama mengembalikan saldo rekening Rupiah mereka ke dalam mata uang fungsional mereka, yaitu Dolar AS, sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas non-moneter menggunakan kurs historis;
2. Aset dan liabilitas moneter dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan;
3. Akun ekuitas dengan kurs historis;
4. Pendapatan dan beban dengan nilai tukar rata-rata tertimbang yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions of the Company and its subsidiaries, except MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR, involving foreign currencies are recorded in the accounts in Rupiah amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions occur. At the consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in US Dollar, are adjusted to reflect the rate of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Transactions of MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR involving currencies other than US Dollar are recorded at the rates of exchange in effect on the date of the transactions.

MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR maintain their books of accounts in Rupiah (Rp). When preparing their financial statements in the presentation currency, the Rupiah, MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR first remeasure their Rupiah accounts balances into their functional currency, the US Dollar, as follows:

1. Non-monetary assets and liabilities at historical rates;
2. Monetary assets and liabilities at the rate of exchange prevailing as of the statement of financial position date;
3. Equity accounts at historical rates;
4. Revenues and expenses at the weighted average exchange rates which approximate the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

Foreign exchange gains and losses from the re-measurement process are recognized in profit or loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang
Asing (lanjutan)**

Untuk tujuan pelaporan dalam mata uang Rupiah, aset dan liabilitas MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB dan MRPR yang diukur kembali dalam mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis, sementara pendapatan dan beban dan arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata untuk periode tersebut. Selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Mata Uang Asing", pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2019
Dolar Amerika Serikat	13.901/AS\$
Dolar Singapura	10.321/S\$
Euro	15.589/€
Pound Sterling	18.250/GBP
Yen	128/JPY

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penyerahan tenaga listrik kepada pelanggan untuk komponen investasi dari transaksi pendapatan diperhitungkan sebagai transaksi sewa pembiayaan dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah lessor dan PT PLN (Persero) dan PT PLN Batam adalah lessee.

Pendapatan yang berkaitan dengan komponen lain dari harga tenaga listrik yang dikirimkan (biaya gas, pemeliharaan dan overhead) diakui sebagai pendapatan penjualan pada saat penyerahan tenaga listrik ke pelanggan. Pendapatan dari operasi dan pemeliharaan dan jasa lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

For purposes of reporting in Rupiah, the assets and liabilities of MPE, EPE, MCG, MGeoPS, ELB and MRPR remeasured in US Dollar functional currency are translated into Rupiah using the rates of exchange prevailing at the statement of financial position date, equity accounts are translated using historical rates of exchange, while revenues and expenses and cash flows are translated at the average exchange rates for the period. The resulting foreign exchange differences are credited or charged to the account "Difference in Foreign Currency Translation", under the Equity section of the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2019 and 2018, the rates of exchange applied were as follows:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	13.901/AS\$	14.481/AS\$	United States Dollar
Dolar Singapura	10.321/S\$	10.603/S\$	Singapore Dollar
Euro	15.589/€	16.560/€	Euro
Pound Sterling	18.250/GBP	18.373/GBP	Pound Sterling
Yen	128/JPY	131/JPY	Yen

i. Revenue and Expense Recognition

Revenue from delivery of electric power to the customer to the extent of the investment component of the revenue transaction is accounted for as finance lease transaction whereby the Company and its subsidiaries are the lessors and PT PLN (Persero) and PT PLN Batam are the lessee.

Revenue related to the other components of the price of electric power delivered (cost of gas, maintenance and overhead) is recognized as sales revenue upon delivery of electric power to customer. Revenue from operations and maintenance, and other services is recognized when services are rendered.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan dan biaya dari kegiatan kontrak jangka panjang diakui berdasarkan tahap penyelesaian yang ditentukan berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilakukan sampai saat ini dibandingkan dengan perkiraan total biaya kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method). Bagian jangka pendek dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Lancar", sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar".

k. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset keuangan konsesi dan piutang dari pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual. Aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue and costs from long-term contracting activities are recognized based on the stage of completion which is determined based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date compared to the estimated total contract costs.

Expenses are recognized when incurred (accrual method).

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method. The short-term portion of prepaid expenses is shown as part of "Current Assets", while the long-term portion is shown as part of "Non-current Assets".

k. Financial Instruments

Financial Assets

The Company and its subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks and time deposits, concession financial assets, and due from related parties which are classified as loans and receivables, and investments, which are classified as available-for-sale financial asset. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. The losses arising from impairment, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale (AFS)*)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, penyertaan saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar biaya perolehan. Penyertaan saham yang nilai wajarnya tersedia, dimana pemilikan saham kurang dari 20% diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan nilai jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Taksiran penyisihan penurunan nilai dilakukan bila ada bukti obyektif bahwa Perusahaan atau entitas anak tidak dapat menagih piutang tersebut sesuai dengan persyaratan semula dan ditetapkan melalui penyisihan yang dibebankan ke laba rugi. Nilai kini dari estimasi arus kas masa depan didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Saldo piutang dihentikan pengakuannya dan dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penurunan nilai pada saat dinilai tidak dapat tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, the investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are carried at cost. The investments in shares of stock that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

An estimate of allowance for impairment is made when there is objective evidence that the Company or its Subsidiaries will not be able to collect the receivables under their original terms and is established through provisions charged to income. The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. The outstanding balance of receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment when assessed to be uncollectible.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dari jumlah yang diterima dan, dalam hal utang dan pinjaman, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang kepada pihak berelasi, pinjaman jangka panjang, utang obligasi dan sukuk wakalah, yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, yang diukur menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi, dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan tersebut juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at the fair value of the consideration received and, in the case of loans and borrowings, less directly attributable transaction cost.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term debt, bond payable and sukuk wakalah, which are classified as loans and borrowings, and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs. The financial liabilities also include derivative financial instruments which are classified as financial liabilities at fair values.

Loans and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan dan entitas anaknya mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan dan entitas anaknya: (a) telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika sesuatu liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

**Derecognition of Financial Assets and
Liabilities**

Financial assets

A financial asset is derecognized when: (i) the rights to receive cash flows from the asset have expired, or (ii) the Company and its subsidiaries have not transferred their rights to receive cash flows from the asset but have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company and its subsidiaries: (a) have transferred their rights to receive cash flows from the asset and have either transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

**Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas
Lindung Nilai**

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tergantung dari apakah derivatif tersebut ditetapkan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat risiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui dalam laporan laba rugi.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

m. Aset Keuangan Konsesi

GKPB dan MRPR menerapkan ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa". ISAK No. 16 menetapkan kriteria pengendalian untuk perjanjian konsesi:

- Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya dan
- Pemberi konsesi mengendalikan atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Financial Instruments (continued)

**Derivative Financial Instruments and
Hedging Activities**

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value. The method of recognizing the resulting gain or loss on the changes in fair value depends on whether the derivative is designated and qualified as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the risk being hedged. The gains or losses arising from changes in the fair value of derivative instruments that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recognized in the profit or loss.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method.

m. Concession Financial Assets

The JOCG and MRPR apply ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements". ISAK No. 16 sets out the control criteria for concession arrangements:

- The grantor controls or regulates the services that the operator must provide using the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price, and
- The grantor controls any significant residual interest in the infrastructure at the end of the concession term through ownership, beneficial entitlement or otherwise.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset Keuangan Konsesi (lanjutan)

Ciri umum adalah:

- Pihak yang memberikan perjanjian jasa (pemberi konsesi) merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menerapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Karena kontrak penjualan energi (ESC) oleh GKPB dan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) oleh MRPR mempunyai ciri umum perjanjian jasa dan infrastruktur yang timbul dari kontrak tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi, kontrak tersebut dianggap sebagai perjanjian konsesi jasa. ESC dan PJBTL memberikan jaminan ambil atau bayar yang berarti bahwa operator memiliki hak tak bersyarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari pemberi konsesi. Oleh karena itu, GKPB dan MRPR menerapkan model aset keuangan untuk perjanjian konsesi jasanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Concession Financial Assets (continued)

The common features are:

- The party granting the service arrangement (the grantor) is a public sector entity, including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of arrangement, for little or no incremental consideration, irrespective of which party initially financed it.

Since Energy Sales Contract (ESC) entered by JOCG and Power Purchase Agreement (PPA) entered by MRPR have common features of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, those contracts are considered service concession arrangements. The ESC and PPA provide take or pay guarantees which means the operator has an unconditional right to receive cash or another financial asset from the grantor. As such, the JOCG and MRPR apply the financial asset model for its service concession arrangement.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin	15-25
Peralatan panel kantor	12
Peralatan komunikasi	5
Peralatan	4
<i>Leasehold improvements</i>	5
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	4
Kendaraan bermotor	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, pada setiap akhir tahun buku.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except land and landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

20	<i>Buildings and improvements</i>
15-25	<i>Machinery</i>
12	<i>Control panel equipment</i>
5	<i>Telecommunication equipment</i>
4	<i>Tools</i>
5	<i>Leasehold improvements</i>
4	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
4	<i>Motor vehicles</i>

An item of property, plant and equipment is derecognized from the consolidated statement of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized to profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of property, plant and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset
Takberwujud (lanjutan)**

Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi formal total terpulihkan aset tersebut. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada total terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar total terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan total terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, total tercatat aset dinaikkan ke total terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga total tercatat aset tidak melebihi total terpulihkannya maupun total tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan total tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan total terpulihkan dari setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika total terpulihkan dari UPK kurang dari total tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Property, Plant and
Equipment and Intangible Assets
(continued)**

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the Company and its subsidiaries estimate the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and an impairment loss is recognized to write down the impaired asset to its recoverable amount.

An assessment is made at the end of each reporting period whether there is any indication that impairment losses recognized in prior periods for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset
Takberwujud (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan goodwill tidak dapat dibalik pada periode yang akan datang.

p. Aset Takberwujud

Biaya perolehan proyek Tanjung Jati B disajikan sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset selama dua puluh (20) tahun.

Goodwill merupakan selisih neto antara harga perolehan investasi dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi.

Perangkat lunak komputer dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset selama empat (4) tahun.

Biaya perolehan lisensi untuk eksplorasi sumber energi alam seperti energi panas bumi dan mini-hidro diakui sebagai aset takberwujud dan akan diamortisasi selama jangka waktu lisensi sejak dimulainya kegiatan komersial.

q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika mengalihkan sewa tidak secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Property, Plant and
Equipment and Intangible Assets
(continued)**

Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

p. Intangible Assets

The acquisition cost of Tanjung Jati B project is presented as intangible asset and is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the asset of twenty (20) years.

Goodwill represents the excess of acquisition costs over the Company's share of fair value of the acquired subsidiaries net assets at the date of acquisition.

Computer software is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed on the straight-line method over the estimated useful life of the asset of four (4) years.

Acquisition cost of license to explore for natural energy source such as geothermal energy and mini-hydro is recognized as intangible asset and will be amortized over the term of the license starting from the commencement of commercial activities.

q. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai Lessee (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa. Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai Lessor

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan entitas anaknya menyajikan aset yang menjadi sewa operasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as Lessee (continued)

Under a finance lease, the Company and its subsidiaries recognize assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which these are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account "Property, Plant and Equipment") are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term. Under an operating lease, the Company and its subsidiaries shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its subsidiaries as Lessor

Under an operating lease, the Company and its subsidiaries present assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which these are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on the straight-line method over the lease term.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, total agregat dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima lessor dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa. Selisih antara investasi sewa neto dan investasi sewa bruto (total agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima lessor dalam sewa pembiayaan dan nilai residu yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

r. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan amandemen PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" dan ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Amandemen PSAK ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, entitas mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

ISAK ini bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan terhadap ketidakpastian perlakuan pajak dalam laporan keuangan.

Penerapan amandemen PSAK No. 46 dan ISAK No. 34 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Leases (continued)

The Company and its subsidiaries as Lessor

Under a finance lease, the Company and its subsidiaries recognize an asset in the form of finance lease receivable in the consolidated statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of: (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease, and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease. The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

r. Taxation

Effective January 1, 2019, the Company and its subsidiaries adopted amendment PSAK No. 46 "Income Taxes" and ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The PSAK amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, an entity recognizes the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognised those past transactions or events.

This ISAK is to clarify and guidance of uncertainty over income tax treatments at financial statements.

The adoption of amendment PSAK No. 46 and ISAK No. 34 have no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year. Tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax are recorded as part of "Current Tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilized, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilized tax losses can be utilized.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan dipakai saat aset terealisasi dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset. Semua biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya yang terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian sesuai dengan maksud penggunaannya selesai secara substansial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available in the future to enable some or all of the benefits of the deferred tax assets to be realized. Deferred tax assets that have not been recognized previously are reviewed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that sufficient taxable income will be available to enable the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized and liabilities are settled based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if there is a legal right to off-set deferred tax assets against deferred tax liabilities and the deferred tax assets and liabilities pertain to the same entity.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction, or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the assets. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consists of interest and other costs that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2019, Perusahaan dan entitas anak menerapkan Amendemen PSAK 24: "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program".

Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

Penerapan amendemen PSAK No. 24 ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang Nomor 13"). Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Manfaat ini tidak didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran ulang, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit yang sesuai dengan saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara tanggal amendemen atau kurtailmen program; dan tanggal pada saat Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Provision for Employee Service Entitlements

Effective January 1, 2019, the Company and its subsidiaries adopted amendments PSAK No. 24: "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailments, or Program Settlement".

Amendments to PSAK 24 provide clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the reporting period annual). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

The adoption of the Amendment to PSAK No. 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Company and its subsidiaries recognize its estimated liability for employee retirement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13"). Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

For employee retirement benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company and its subsidiaries recognizes restructuring-related costs.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto atas kewajiban atau aset imbalan pasti. Biaya layanan terdiri dari biaya layanan saat ini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada kurtailmen dan permukiman non-rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba rugi.

u. Pengaturan Bersama

Perusahaan menilai kepemilikannya pada Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) sebagai operasi bersama. Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Sehubungan dengan kepemilikannya dalam operasi bersama, Perusahaan mengakui:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Penyesuaian dilakukan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk mengeliminasi bagian Perusahaan atas saldo, transaksi dan keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi dari transaksi tersebut antara Perusahaan dan ventura bersama. Kerugian dari transaksi diakui segera jika kerugian tersebut memberikan bukti penurunan nilai realisasi neto aset lancar atau kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Provision for Employee Service
Entitlements (continued)**

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

u. Joint Arrangements

The Company assesses its interest in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) as joint operations. A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligation for the liabilities, relating to the arrangement.

In relation to its interest in joint operations, the Company recognizes its:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

Adjustments are made in the consolidated financial statements to eliminate the Company's share of intragroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Company and its joint venture. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Penentuan Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Juga, dari waktu ke waktu, nilai wajar aset dan liabilitas non-keuangan harus ditentukan, misalnya ketika entitas mengakuisisi bisnis, atau jika entitas mengukur jumlah terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas (UPK) dengan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- Pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan keuntungan ekonomi dengan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya ke pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Fair Value Measurement

The Company and its subsidiaries measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each reporting date. Also, from time to time, the fair values of non-financial assets and liabilities are required to be determined, e.g., when the entity acquires a business, or where an entity measures the recoverable amount of an asset or cash-generating unit (CGU) at fair value less costs of disposal.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability the principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and its subsidiaries.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan penentuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan kelompok aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risiko dari aset dan liabilitas dan level dari hirarki nilai wajar yang dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Fair Value Measurement (continued)

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest-level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries has determined classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen Perusahaan dan entitas anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk tertentu (segmen bisnis) atau dalam menghasilkan produk dalam sebuah lingkungan ekonomi khusus (segmen geografis), yang merupakan subyek yang mempunyai risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap sebuah segmen dan juga yang dapat dialokasikan pada dasar yang wajar pada segmen tersebut. Segmen tersebut ditentukan sebelum saldo intragrup dan transaksi intragrup dieliminasi.

Untuk tujuan manajemen, Perusahaan dan entitas anaknya dibagi menjadi segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 39, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

For management purposes, the Company and its subsidiaries is organized into operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 39, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

y. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (berkekuatan hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi laporan keuangan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, manajemen telah membuat penilaian sebagai berikut yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah dalam laporan keuangan konsolidasian ini:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries has a present obligation, (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

z. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies, the management has made the following judgments which have significant effect on the amounts in the consolidated financial statements:

Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian Perjanjian Kontraktual

Manajemen menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah perjanjian kontraktual dengan PT PLN (Persero), PLN Batam, PLN WS2JB dan PLNUIDJB (dahulu PLN DJB) (PLN) termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa". Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap syarat dan ketentuan perjanjian, diputuskan bahwa suatu perjanjian termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 16 jika memenuhi kriteria pengendalian dalam ISAK No. 16 sebagai berikut:

- a) Pemberi konsesi mengendalikan atau meregulasi jasa apa yang harus diberikan oleh operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan dan berapa harganya dan
- b) Pemberi konsesi mengendalikan - melalui kepemilikan, hak manfaat, atau bentuk lain - atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan kapan Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian bersama terhadap sebuah pengaturan, yang memerlukan penilaian dari aktivitas yang relevan dan apabila keputusan sehubungan dengan aktivitas tersebut mengharuskan persetujuan dengan suara bulat. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan bahwa aktivitas relevan bagi pengaturan bersama adalah aktivitas yang berhubungan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut. Pertimbangan-pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengendalian bersama adalah sama dengan penentuan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Judgments (continued)

Contractual Arrangement Assessment

The management exercises its judgment in determining whether or not the contractual arrangements with PT PLN (Persero), PLN Batam, PLN WS2JB and PLNUIDJB (formerly PLN DJB (PLN)) fall within the scope of ISAK No. 16, "Service Concession Arrangements". Based on management's evaluation of the terms of the arrangement, it determines that the arrangement is within the scope of ISAK No. 16 if it meets the control criteria set out in ISAK No. 16 as follows:

- a) the grantor controls or regulates what services the operator must provide with the infrastructure, to whom it must provide them, and at what price; and
- b) the grantor controls - through ownership, beneficial entitlement or otherwise-any significant residual interest in the infrastructure at the end of the term of the arrangement.

Interest in Joint Arrangements

Judgment is required to determine when the Company and its subsidiaries have joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Company and its subsidiaries have determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement, such as: the approval the capital expenditure, and appointing, remunerating and terminating the key management personnel or service providers of the joint arrangement. The considerations made in determining joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Kepentingan dalam Pengaturan Bersama
(lanjutan)

Pertimbangan juga diperlukan untuk menentukan klasifikasi suatu pengaturan bersama, diklasifikasikan sebagai pengaturan bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian tersebut mengharuskan Perusahaan dan entitas anaknya menilai hak dan kewajibannya yang timbul dari pengaturan bersama. Secara khusus, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui badan hukum terpisah
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui kendaraan terpisah, Perusahaan juga mempertimbangkan hak dan kewajiban para pihak yang timbul dari:
 - Bentuk hukum dari badan hukum terpisah;
 - Persyaratan pengaturan kontraktual; dan
 - Fakta dan keadaan lainnya, jika relevan.

Penilaian tersebut sering memerlukan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda baik atas kesimpulan mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat secara material mempengaruhi perlakuan akuntansinya.

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengaturan bersama di Operasi Panas Bumi Sarulla (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) yang tidak terstruktur melalui badan hukum terpisah. Struktur dan persyaratan pengaturan kontrak ini menunjukkan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas tersebut. Kesimpulan akhirnya adalah bahwa pengaturannya berupa operasi gabungan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Judgments (continued)

Interest in Joint Arrangements (continued)

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or joint venture. Classifying the arrangement requires the Company and its subsidiaries to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Company and its subsidiaries consider:

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*
- *When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Company also considers the rights and obligations arising from:*
 - *The legal form of the separate vehicle*
 - *The terms of the contractual arrangement; and*
 - *Other facts and circumstances, when relevant.*

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting.

The Company and its subsidiaries have a joint arrangement in the Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) which is not structured through a separate vehicle. This structure and the terms of the contractual arrangement indicate that the Company has rights to the assets and obligations for the liabilities. The final conclusion was that the arrangement was a joint operation.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 21.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Manfaat pensiun

Beban manfaat pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi tentang tingkat diskonto, kenaikan gaji tahunan dan tingkat kematian. Namun dikarenakan sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut adalah subjek dari ketidakpastian yang signifikan. Rincian atas liabilitas manfaat pensiun diungkapkan pada Catatan 27.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and its subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 21.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Retirement Benefits

Retirement benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of retirement benefits obligations are discussed in Note 27.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perusahaan atau entitas anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi proyeksi kinerja mereka dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak di masa depan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan periode dimana aset tersebut diharapkan tersedia untuk penggunaan dan pengalaman historis. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud ditelaah minimum setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan dari aset.

Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat akan meningkatkan beban penyusutan saat ini dan menurunkan nilai tercatat aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and its subsidiaries evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Intangible Assets

The Company and its subsidiaries estimated the useful lives of their property, plant and equipment and intangible assets based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment, and intangible assets are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase current depreciation expense and decrease the carrying amount of non-current assets.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Evaluasi atas Penurunan Nilai Aset

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas aset tetap dan aset takberwujud selain goodwill, untuk penurunan nilai. Ini termasuk mempertimbangkan indikasi penurunan tertentu seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan nilai aset, keusangan atau kerusakan fisik aset secara signifikan, kinerja yang kurang signifikan dibandingkan dengan perkiraan hasil operasi masa depan historis dan proyeksi dan industri negatif atau tren ekonomi yang signifikan. Aset tetap dan aset takberwujud selain goodwill diuji untuk penurunan nilai apabila ada indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

Perusahaan dan entitas anaknya juga mengkaji aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan perkiraan arus kas masa depan dari piutang dengan bukti penurunan nilai obyektif.

Pengukuran Nilai Wajar

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diukur berdasarkan harga yang berlaku di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow* (DCF). Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diamati jika memungkinkan, namun jika hal ini tidak memungkinkan, tingkat penilaian diperlukan dalam menetapkan nilai wajar. Penilaian meliputi pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi mengenai faktor - faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Evaluation of Asset Impairment

The Company and its subsidiaries review property, plant and equipment, and intangible assets other than goodwill, for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends. Property, plant and equipment, and intangible assets other than goodwill are tested for impairment when there are indicators that their carrying amounts may not be recoverable.

The Company and its subsidiaries also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from receivables with objective evidence of impairment.

Fair Value Measurement

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including the discounted cash flow (DCF) model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair values. Judgements include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Biaya Perolehan dan Penurunan Nilai
Goodwill

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Sesuai PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset terkait diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi penurunan nilai; manajemen harus menggunakan pertimbangannya dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. *Goodwill* dikenakan uji penurunan nilai tahunan dan jika terjadi penurunan nilai, estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan harus dilakukan.

**aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi tentang menerapkan PSAK 71, Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi", berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandement ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (defferal approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach) untuk aset keuangan yang ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Judgments, Estimates and Assumptions
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill
Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 22, "Business Combinations", *goodwill* is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of *goodwill*, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired; management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. *Goodwill* is subject to annual impairment test and whenever such is impaired, an estimate of the recoverable value is required to be made.

**aa. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective**

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instrument with PSAK 62 Insurance Contract", effective January 1, 2020.

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK No. 71 (defferal approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020. Penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit diekspektasikan untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara International Accounting Standards Board dan Financial Accounting Standards Board, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73, "Sewa", yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020. Penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)**

- PSAK 71, "Financial Instrument", adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020. Earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK 73, "Leases", adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020. Earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansial membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari total pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)**

- Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures". Earlier application is permitted.

This amendments provides that the entity also applies PSAK No. 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation". Earlier application is permitted.

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- Amandemen PSAK No. 22: "Definisi Bisnis". Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah akuisisi serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis. Mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu menggantikan elemen yang hilang, menambahkan panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**aa. Accounting Standards Issued But Not Yet
Effective (continued)**

- ISAK 35: *Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2020*

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- *Amendments of PSAK No. 22: "Definitions of Business". Earlier application is permitted.*

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test.

The Company and its subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	2019	2018
Kas	389.725.726	412.194.663
Bank		
Pihak berelasi		
Rupiah		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 7a)	1.802.573.513	14.762.718.382
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 7a)	8.501.694.380	-
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	109.815.342.859	121.992.185.159
PT Bank Syariah Mandiri	102.369.673.935	143.537.957.587
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.029.973.537	65.095.346.258
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.723.899.433	10.842.692.229
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.345.220.634	656.324.993
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	1.197.919.018	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	562.687.728	261.289.651
PT Bank DBS Indonesia	265.916.586	8.846.986.104
PT Bank Bukopin Tbk	115.051.032	1.591.208.612
Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia	62.781.111	100.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	5.126.289	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.004.319	1.423.350
Citibank, N.A.	744.753	346.914.213
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	234.943.052
Dolar Amerika Serikat		
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	356.392.048.802	244.871.973
PT Bank Syariah Mandiri	340.060.950.075	121.283.154
Mizuho Bank, Ltd.	323.271.478.113	503.196.298.304
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	67.858.239.443	7.569.221.740
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.073.393.522	154.503.814.399
Citibank, N.A.	548.906.510	664.842.854
PT Bank CIMB Niaga Tbk	353.521.090	371.098.216
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	77.806.816	81.995.332
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	58.517.650	35.883.484
DBS Bank, Ltd.	40.027.095	61.829.815
PT Bank DBS Indonesia	29.863.518	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.475.175	21.652.570
Pound Sterling		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	450.607.078	58.492.943.279
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	189.532.340	199.608.120
Sub-total	1.423.227.976.354	1.193.735.332.830

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2019	2018
Cash	389.725.726	412.194.663
Bank		
Related party		
Rupiah		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 7a)	14.762.718.382	-
United States Dollar		
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 7a)	8.501.694.380	-
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.992.185.159	121.992.185.159
PT Bank Syariah Mandiri	143.537.957.587	143.537.957.587
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	65.095.346.258	65.095.346.258
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.842.692.229	10.842.692.229
PT Bank CIMB Niaga Tbk	656.324.993	656.324.993
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	261.289.651	261.289.651
PT Bank DBS Indonesia	8.846.986.104	8.846.986.104
PT Bank Bukopin Tbk	1.591.208.612	1.591.208.612
Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	-	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.423.350	1.423.350
Citibank, N.A.	346.914.213	346.914.213
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	234.943.052	234.943.052
United States Dollar		
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.	244.871.973	244.871.973
PT Bank Syariah Mandiri	121.283.154	121.283.154
Mizuho Bank, Ltd.	503.196.298.304	503.196.298.304
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.569.221.740	7.569.221.740
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	154.503.814.399	154.503.814.399
Citibank, N.A.	664.842.854	664.842.854
PT Bank CIMB Niaga Tbk	371.098.216	371.098.216
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	81.995.332	81.995.332
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	35.883.484	35.883.484
DBS Bank, Ltd.	61.829.815	61.829.815
PT Bank DBS Indonesia	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.652.570	21.652.570
Pound Sterling		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	58.492.943.279	58.492.943.279
Singapore Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.608.120	199.608.120
Sub-total	1.193.735.332.830	1.193.735.332.830

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2019
Deposito berjangka	
Pihak berelasi	
Rupiah	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	30.000.000.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	305.822.000.000
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.900.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	10.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	10.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.100.000.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Syariah Mandiri	13.901.000.000
Sub-total	489.723.000.000
Total	1.913.340.702.080

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2018
Time deposits	
Related party	
Rupiah	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	40.000.000.000
United States Dollar	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-
Third parties	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	55.000.000.000
PT Bank Syariah Mandiri	-
PT Bank Bukopin Tbk	56.000.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
United States Dollar	
PT Bank Syariah Mandiri	-
Sub-total	197.000.000.000
Total	1.391.147.527.493

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

	2019
Rupiah	7,00% - 8,50%
Dolar Amerika Serikat	2,10% - 3,10%

Annual interest rates on time deposits:

	2018
Rupiah	5,40% - 8,25%
United States Dollar	-

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Deposito berjangka ditempatkan untuk berbagai periode antara satu (1) sampai tiga (3) bulan tergantung pada kebutuhan kas Perusahaan dan entitas anaknya.

Time deposits are placed for varying periods of between one (1) to three (3) months depending on the immediate cash requirement of the Company and its subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and others borrowings.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. REKENING BANK DAN DEPOSITO
BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari :

	2019
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	
Rupiah	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-
Dolar Amerika Serikat	
Mizuho Bank, Ltd.	318.729.215.980
PT Bank Syariah Mandiri	12.706.246.427
Sub-total	331.435.462.407
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.000.000
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.068.725.322
Sub-total	22.267.725.322
Total	353.703.187.729

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:

	2019
Rupiah	6,00% - 7,69%
Dolar Amerika Serikat	0,75%

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Dolar AS) dengan Mizuho Bank, Ltd. merupakan *reserve account* yang dipersyaratkan dalam *Covered Lenders Facility Agreement* dari MGeoPS (Catatan 24).

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Dolar AS) dengan PT Bank Syariah Mandiri terdiri dari *debt service account* untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga dari pinjaman ELB (Catatan 24).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (dalam Dolar AS) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk diadakan sehubungan dengan proyek Ijen (Catatan 36a).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (dalam Rupiah) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk diadakan sehubungan dengan proyek Riau (Catatan 36a).

4. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS

This account consists of:

	2018
Restricted cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.713.271.318
United States Dollar	
Mizuho Bank, Ltd.	180.704.859.716
PT Bank Syariah Mandiri	13.346.728.612
Sub-total	195.764.859.646
Restricted time deposits	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.000.000
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.155.039.250
Sub-total	22.354.039.250
Total	218.118.898.896

Annual interest rates on restricted time deposits:

	2018
Rupiah	5,75% - 8,00%
United States Dollar	0,20% - 0,75%

Restricted cash in bank (in US Dollar) with Mizuho Bank, Ltd. represents reserve account as required under the *Covered Lenders Facility Agreement* of MGeoPS (Note 24).

Restricted cash in bank (in US Dollar) with PT Bank Syariah Mandiri consist of a *debt service account* for loan principal and interest payments from ELB loan (Note 24).

Restricted time deposit (in US Dollar) with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are maintained in connection with Ijen project (Note 36a).

Restricted time deposit (in Rupiah) with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is maintained in connection with Riau project (Note 36a).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. REKENING BANK DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, rekening bank yang dibatasi penggunaannya (dalam Rupiah) dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) merupakan jaminan sehubungan dengan proyek PLTM Cibalapulang.

4. RESTRICTED CASH IN BANKS AND TIME DEPOSITS (continued)

As of December 31, 2018, restricted cash in bank (in Rupiah) with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Bank Muamalat) represents bank guarantee for PLTM Cibalapulang project.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pelanggan

	2019	2018
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	184.851.883.639	224.594.014.902
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B (Catatan 36a)	56.216.782.623	40.198.728.792
PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Kalimantan	-	38.276.988.645
PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Catatan 36a)	11.291.806.343	13.234.170.554
PT Energi Sengkang	7.090.429.753	7.417.654.458
PT Indoturbine	6.447.725.394	6.848.847.039
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat	6.893.048.138	5.534.434.006
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000.000)	-	408.298.835
Total	272.791.675.890	336.513.137.231

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists:

a. By Customer

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	224.594.014.902
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B (Note 36a)	40.198.728.792
PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Kalimantan	38.276.988.645
PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu (Notes 36a)	13.234.170.554
PT Energi Sengkang	7.417.654.458
PT Indoturbine	6.848.847.039
PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi Jawa Barat	5.534.434.006
Others (each below Rp50,000,000)	408.298.835
Total	336.513.137.231

b. Berdasarkan Umur

	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Lebih dari 120 hari/ More than 120 days	Penurunan nilai secara individual/ Individually impaired	
			Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	Di antara 30-60 hari/ Between 30-60 days	Di antara 61-90 hari/ Between 61-90 days	Di antara 91-120 hari/ Between 91-120 days			
2019	272.791.675.890	255.644.026.043	1.779.878.032	788.570.668	-	1.041.046.000	13.538.155.147	-	2019
2018	336.513.137.231	224.902.044.672	97.341.544.252	-	-	3.046.810	14.266.501.497	-	2018

b. By Aging Category

c. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018
Rupiah	74.401.637.104	97.652.620.832
Dolar Amerika Serikat	198.390.038.786	238.860.516.399
Total	272.791.675.890	336.513.137.231

c. By Currency

Rupiah
United States Dollar

Total

Piutang usaha dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh GKP Sarulla Geothermal Operation (Catatan 24a).

Trade receivables from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) is pledged for collateral on loan received by JOCG Sarulla Geothermal Operation (Note 24a).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Berdasarkan reviu atas piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat direalisasikan dan tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperlukan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan Pihak/Jenis

	2019	2018
Klaim asuransi	34.175.322.500	9.845.974.243
PT Anugerah Tirta Sejahtera	10.162.309.747	10.162.309.747
Piutang karyawan	4.844.017.265	5.999.730.261
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd.	3.729.225.665	83.508.313.367
Konsorsium PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) dan PT Universal Batam Energy (UBE)	1.501.037.570	1.545.917.344
Piutang bunga	316.263.976	1.055.967.469
Lain-lain	2.422.112.720	4.007.893.517
Total	57.150.289.443	116.126.105.948
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.711.676.928)	(11.210.639.358)
Neto	44.438.612.515	104.915.466.590
Dikurangi bagian jangka panjang	1.761.520.583	2.638.749.415
Bagian jangka pendek	42.677.091.932	102.276.717.175

b. Berdasarkan Umur

	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					Penurunan nilai secara individual/ Individually impaired	
			Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	Di antara 30-60 hari/ Between 30-60 days	Di antara 61-90 hari/ Between 61-90 days	Di antara 91-120 hari/ Between 91-120 days	Lebih dari 120 hari/ More than 120 days		
2019	57.150.289.443	36.550.192.437	1.123.858.490	1.439.683.907	1.051.676.655	543.975.361	3.729.225.665	12.711.676.928	2019
2018	116.126.105.948	198.807.127	9.845.974.243	6.540.023.457	-	-	99.541.301.121	11.210.639.358	2018

c. Berdasarkan Mata Uang

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	39.110.244.019	93.629.355.064	United States Dollar
Rupiah	15.694.871.249	20.095.550.884	Rupiah
Euro	2.345.174.175	2.401.200.000	Euro
Total	57.150.289.443	116.126.105.948	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.711.676.928)	(11.210.639.358)	Allowance for impairment loss
Neto	44.438.612.515	104.915.466.590	Net

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Based on review of trade receivables at the end of the year, management is of the opinion that all receivables are realizable and no provision for impairment loss is necessary to be provided as of December 31, 2019 and 2018.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists:

a. By Party/Nature

	2019	2018
Insurance claims	9.845.974.243	9.845.974.243
PT Anugerah Tirta Sejahtera	10.162.309.747	10.162.309.747
Receivables from employees	5.999.730.261	5.999.730.261
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd.	83.508.313.367	83.508.313.367
Consortium of PT Pelayanan Listrik Nasional Batam (PLN Batam) and PT Universal Batam Energy (UBE)	1.545.917.344	1.545.917.344
Interest receivables	1.055.967.469	1.055.967.469
Others	4.007.893.517	4.007.893.517
Total	116.126.105.948	116.126.105.948
Allowance for impairment loss	(11.210.639.358)	(11.210.639.358)
Net	104.915.466.590	104.915.466.590
Less long-term portion	2.638.749.415	2.638.749.415
Current portion	102.276.717.175	102.276.717.175

b. By Aging Category

	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired					Penurunan nilai secara individual/ Individually impaired	
			Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	Di antara 30-60 hari/ Between 30-60 days	Di antara 61-90 hari/ Between 61-90 days	Di antara 91-120 hari/ Between 91-120 days	Lebih dari 120 hari/ More than 120 days		
2019	57.150.289.443	36.550.192.437	1.123.858.490	1.439.683.907	1.051.676.655	543.975.361	3.729.225.665	12.711.676.928	2019
2018	116.126.105.948	198.807.127	9.845.974.243	6.540.023.457	-	-	99.541.301.121	11.210.639.358	2018

c. By Currency

	2019	2018	
United States Dollar	93.629.355.064	93.629.355.064	United States Dollar
Rupiah	20.095.550.884	20.095.550.884	Rupiah
Euro	2.401.200.000	2.401.200.000	Euro
Total	116.126.105.948	116.126.105.948	Total
Allowance for impairment loss	(11.210.639.358)	(11.210.639.358)	Allowance for impairment loss
Net	104.915.466.590	104.915.466.590	Net

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi atas penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal tahun	11.210.639.358
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	1.501.037.570
Saldo akhir tahun	12.711.676.928

Klaim asuransi merupakan klaim yang berkaitan dengan kerusakan mesin dan gangguan usaha atas entitas anak.

Piutang dari Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd. merupakan piutang atas denda keterlambatan penyelesaian proyek Tenaga Panas Bumi Sarulla.

Piutang dari PT Anugerah Tirta Sejahtera (ATS) merupakan piutang yang tidak dikenakan bunga sehubungan dengan pembelian barang dan peralatan oleh TJBPS.

Piutang dari Konsorsium PLN Batam dan UBE (Konsorsium) merupakan uang muka untuk pembangunan fasilitas pipa gas yang dibayarkan oleh UBE atas nama Konsorsium.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang tidak dikenakan bunga yang diberikan kepada karyawan. Piutang ini dibayarkan melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Porsi jangka panjang dari piutang lain-lain - pihak ketiga merupakan piutang karyawan yang jatuh tempo dalam 2-5 tahun.

Berdasarkan penelaahan status akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya akun-akun tersebut.

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Perusahaan dan entitas anaknya, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi, umumnya terdiri dari penjualan, uang muka dan beban, jasa manajemen dan jasa teknis serta fasilitas perbankan. Piutang dan utang tidak dijamin, diselesaikan secara tunai dan tidak dikenakan bunga, kecuali dinyatakan lain.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The movements in the allowance for impairment loss are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	11.210.639.358	11.210.639.358	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	1.501.037.570	-	Provision during the year (Note 32)
Saldo akhir tahun	12.711.676.928	11.210.639.358	Balance at end of year

Insurance claims represent claims related to machine breakdown and business interruption of subsidiaries.

Receivables from Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd. represent receivables for late penalties for completion of Sarulla Geothermal Power Project.

Receivable from PT Anugerah Tirta Sejahtera (ATS) represents non-interest bearing receivables related to the purchase of goods and equipment carried by TJBPS.

Receivable from Consortium of PLN Batam and UBE (Consortium) represents advances for the construction of gas pipeline facility paid by UBE on behalf of the Consortium.

Receivables from employees represent non-interest bearing loans granted to employees. These receivables are collected through monthly payroll deductions.

Long-term portion of other receivables - third parties represent receivables from employees which is due in 2-5 years.

Based on the review of other receivables as of December 31, 2019 and 2018, management is of the opinion that the allowance for impairment loss on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its subsidiaries, in the regular conduct of business, have engaged in transactions with parties related to them, principally consisting of sales, intercompany advances and charges, management and technical service and banking facilities. The related receivables and payables are unsecured, settled in cash and non-interest bearing, unless otherwise stated.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Kas dan setara kas

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki rekening bank pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 3).

b. Piutang usaha

Akun ini terdiri dari:

	2019
PLN Batam (Catatan 36a)	70.554.157.584
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (Catatan 36b)	16.971.746.481
PT Medco E&P Lematang (Catatan 36a)	80.803.265
Total	87.606.707.330

c. Piutang dari pihak berelasi

Akun ini terdiri dari:

	2019
PT Universal Gas Energy	143.401.477.499
PT Sangsaka Hidro Tiara	75.810.477.882
PLN Batam	1.501.049.489
Total	220.713.004.870
Dikurangi bagian jangka pendek	1.501.049.489
Bagian jangka panjang	219.211.955.381

Piutang dari PT Universal Gas Energy (UGE), pemegang saham UBE, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama UGE kepada UBE (pemegang saham mayoritas ELB) dan ELB untuk pembangunan pembangkit listrik Tanjung Uncang. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 7f, uang muka tersebut mengakibatkan pengakuan utang UBE dan ELB kepada UGE. Piutang tersebut dijamin dengan 30% kepemilikan saham UGE di UBE. Piutang tersebut akan diselesaikan paling lambat 10 tahun setelah tanggal operasi komersial (COD) proyek.

Piutang dari PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT), pemegang saham SAL, merupakan uang muka yang dikeluarkan oleh Perusahaan atas nama SHT kepada SAL dan entitas anaknya untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga mini-hidro. Seperti dijelaskan pada Catatan 7f, piutang tersebut mengakibatkan pengakuan utang SAL dan entitas anaknya kepada SHT. Piutang tersebut dijamin dengan kepemilikan saham SHT di SAL. Piutang tersebut akan diselesaikan selambat-lambatnya 4 tahun setelah COD proyek.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Cash and cash equivalents

The Company and its subsidiaries maintain bank accounts with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 3).

b. Trade receivables

This account consists of:

	2018	
PLN Batam (Notes 36a)	138.973.875.772	
Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group) (Note 36b)	12.548.628.241	
PT Medco E&P Lematang (Note 36a)	1.254.408.670	
Total	152.776.912.683	Total

c. Due from related parties

This account consists of:

	2018	
PT Universal Gas Energy	145.618.797.538	
PT Sangsaka Hidro Tiara	77.379.189.612	
PLN Batam	1.254.666.351	
Total	224.252.653.501	Total
Less current portion	1.254.666.351	
Long-term portion	222.997.987.150	

Receivables from PT Universal Gas Energy (UGE), a shareholder of UBE, represent advances made by the Company on behalf of UGE to UBE (the majority shareholder of ELB) and ELB for the construction of the Tanjung Uncang power plant. As discussed in the Note 7f, these advances resulted in payables of UBE and ELB to UGE. The receivables are secured by the 30% share ownership of UGE in UBE. The receivables will be settled at the latest 10 years after the commercial operation date (COD) of the projects.

Receivables from PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT), a shareholder of SAL, represent advances made by the Company on behalf of SHT to SAL and its subsidiaries for the construction of the mini-hydro power plant. As discussed in the Note 7f, the receivables resulted in payables of SAL and its subsidiaries to SHT. The receivable is secured by the share ownership of SHT in SAL. The receivables will be settled at the latest 4 years after COD of the projects.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. Piutang dari pihak berelasi (lanjutan)

Piutang dari PLN Batam terutama merupakan klaim atas selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan pembayaran *long-term service agreement* (LTSA) dengan Siemens Industrial Turbine Company Limited (Siemens).

d. Piutang lain-lain

Akun ini terdiri dari :

	2019	2018
PT Medco Energi Internasional Tbk Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama)	21.824.592.663	23.967.663
Ratchaburi Electricity Generating Holding	6.129.200.000	6.129.200.000
PT Medco E&P Indonesia	1.572.467.219	1.638.076.239
PT Medco Energi Nusantara	26.173.333	27.173.333
PT Sangsaka Hidro Selebes	6.000.000	6.000.000
	5.000.000	4.000.000
Total	29.563.433.215	7.828.417.235

Piutang dari MEI merupakan akumulasi pendapatan bunga atas pinjaman jangka pendek, yang pokok pinjaman telah dilunasi pada 16 Desember 2019.

Piutang dari GKPB terutama merupakan pengeluaran yang dapat diganti yang dibayarkan di muka oleh Perusahaan sehubungan dengan proyek Tenaga Panas Bumi Sarulla.

e. Utang usaha

Akun ini merupakan utang kepada ke AF-Consult Ltd. terkait dengan jasa manajemen dan jasa dukungan teknis (Catatan 36b).

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Due from related parties (continued)

Receivables from PLN Batam mainly represent claim for foreign exchange rate difference relating to payment of long-term service agreement (LTSA) with Siemens Industrial Turbine Company Limited (Siemens).

d. Other receivables

This account consists of:

	2019	2018
PT Medco Energi Internasional Tbk Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group)	21.824.592.663	23.967.663
Ratchaburi Electricity Generating Holding	6.129.200.000	6.129.200.000
PT Medco E&P Indonesia	1.572.467.219	1.638.076.239
PT Medco Energi Nusantara	26.173.333	27.173.333
PT Sangsaka Hidro Selebes	6.000.000	6.000.000
	5.000.000	4.000.000
Total	29.563.433.215	7.828.417.235

Receivables from MEI represent accumulated interest income on short term loan, which loan principal fully collected on December 16, 2019.

Receivables from JOCG mainly represent reimbursable expenditures advanced by the Company in connection with Sarulla Geothermal Power Project.

e. Trade payables

This account represents management and technical support service fee payable to AF-Consult Ltd. (Note 36b).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

f. Utang kepada pihak berelasi

f. Due to related parties

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	2019	2018	
PT Universal Gas Energy (UGE)	32.353.617.714	32.935.932.738	<i>PT Universal Gas Energy (UGE)</i>
PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT)	27.114.904.524	28.909.602.464	<i>PT Sangsaka Hidro Tiara (SHT)</i>
RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.	26.855.184.747	311.000.935.842	<i>RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.</i>
PT Nawakara Energi Perkasa (NEP)	12.000.000.000	13.200.000.000	<i>PT Nawakara Energi Perkasa (NEP)</i>
PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI)	8.067.839.753	6.887.674.765	<i>PT Medco Energi Internasional Tbk (MEI)</i>
PLN Batam	659.465.698	1.071.596.264	<i>PLN Batam</i>
PT Medco Energi Nusantara	5.000.000	5.000.000	<i>PT Medco Energi Nusantara</i>
PT Satria Raksa Buminusa	-	1.043.808.726	<i>PT Satria Raksa Buminusa</i>
Total	107.056.012.436	395.054.550.799	Total
Dikurangi porsi jangka panjang	32.988.888.852	67.815.767.824	<i>Less long-term portion</i>
Porsi jangka pendek	74.067.123.584	327.238.782.975	Current portion

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang kepada RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. merupakan utang terkait biaya pengembangan proyek pembangkit listrik Riau.

As of December 31, 2019 and 2018, payable to RH International (Singapore) Corporation Pte. Ltd. represent payable related project development cost of Riau power plant.

Utang kepada UGE, pemegang saham UBE, merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik Tanjung Uncang yang dibayarkan oleh UGE (Catatan 7c). Utang kepada UGE akan dibayarkan setelah pelunasan pinjaman jangka panjang ELB dari PT Bank Syariah Mandiri (Catatan 24).

The amount payable to UGE, a shareholder of UBE, represents construction cost of the Tanjung Uncang power plant advanced by UGE (Note 7c). The payable to UGE will be paid after the settlement of the long-term loan of ELB from PT Bank Syariah Mandiri (Note 24).

Utang kepada SHT merupakan biaya konstruksi pembangkit listrik tenaga mini-hidro yang dibayarkan oleh SHT (Catatan 7c).

The amount payable to SHT represents construction costs of the mini-hydro power plant advanced by SHT (Note 7c).

Utang kepada NEP, pemegang saham NES, merupakan biaya pembebasan lahan dan *design study* PLTM Sumpur yang dibayarkan oleh NEP.

The amount payable to NEP, a shareholder of NES, represent land acquisitions and design study of PLTM Sumpur paid by NEP.

Utang kepada MEI merupakan uang muka dan biaya untuk kegiatan operasional yang dibayarkan oleh MEI atas nama Perusahaan.

The amount payable to MEI represents advances and charges for operational activities paid by MEI on behalf of the Company.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

g. Beban akrual

Akun ini merupakan akrual atas jasa manajemen dan dukungan teknis dan denda kontrak, dengan rincian sebagai berikut (Catatan 22):

g. Accrued expenses

This account represents accruals for management and technical support services and contract penalties, with details as follows (Note 22):

	2019	2018	
AF-Consult Ltd. (Catatan 36b)	9.071.900.502	6.230.838.001	AF-Consult Ltd. (Note 36b)
PLN Batam	2.624.282.189	2.899.406.433	PLN Batam
Total	11.696.182.691	9.130.244.434	Total

h. Piutang sewa pembiayaan

Rincian piutang sewa pembiayaan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara entitas anak (DEB, MEB dan ELB) dan PLN Batam, yang kepemilikan sahamnya masing-masing sebesar 30% dan 20% pada DEB dan MEB (Catatan 36a), adalah sebagai berikut:

h. Finance lease receivables

The details of finance lease receivables under the Power Purchase Agreements between the subsidiaries (DEB, MEB and ELB) and PLN Batam, which has 30% and 20% equity interest in DEB and MEB, respectively (Notes 36a), are as follows:

	2019	2018	
Kurang dari satu tahun	370.485.258.123	376.783.980.243	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.480.612.999.980	1.507.597.068.417	After one year but not more than five years
Lebih dari lima tahun	1.819.120.506.292	2.238.398.239.583	More than five years
Total pembayaran sewa minimum	3.670.218.764.395	4.122.779.288.243	Total minimum lease payments
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.904.008.238.420)	(2.272.024.259.537)	Less amounts representing unearned finance income
Piutang sewa pembiayaan	1.766.210.525.975	1.850.755.028.706	Finance lease receivables
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	122.298.375.904	99.017.279.765	Less current maturities
Bagian jangka panjang - neto	1.643.912.150.071	1.751.737.748.941	Long-term maturities - net

Total piutang sewa pembiayaan (termasuk piutang sewa pembiayaan dari pihak ketiga) diungkapkan pada Catatan 10.

The total finance lease receivables (including finance receivables from third parties) is disclosed in Note 10.

i. Pinjaman jangka panjang

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini merupakan saldo terutang oleh Perusahaan dari Fasilitas Modal Kerja dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 24h).

i. Long-term debt

As of December 31, 2019, this account represents the outstanding balance of the availments by the Company from the Working Capital Facility with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 24h).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

k. Transaksi dengan pihak berelasi

k. Transactions with related parties

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The details of significant transactions with related parties in 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pendapatan:			Revenues:
PLN Batam			PLN Batam
Penjualan tenaga listrik (Catatan 36a)	219.504.888.132	691.327.137.795	Electric power sales (Note 36a)
Pendapatan dari sewa pembangkit listrik (Catatan 36a)	238.108.796.053	278.727.145.117	Income from lease of electric power plant (Note 36a)
Jasa operasi dan pemeliharaan (Catatan 36b)	34.854.372.396	81.196.033.195	Operation and maintenance service (Note 36b)
PT Medco E&P Lematang			PT Medco E&P Lematang
Penjualan tenaga listrik (Catatan 36a)	3.228.494.160	12.729.427.984	Electric power sales (Note 36a)
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama)			Sarulla Geothermal Operation (Joint Operation Contractor Group)
Jasa operasi dan pemeliharaan (Catatan 36b)	68.365.878.731	68.261.226.633	Operation and maintenance service (Note 36b)
PT Medco Energi Internasional Tbk			PT Medco Energi Internasional Tbk
Pendapatan bunga	21.800.625.000	-	Interest income
Beban:			Expenses:
AF-Consult Ltd.			AF-Consult Ltd.
Jasa manajemen dan dukungan teknis (Catatan 36b)	29.265.567.718	27.745.364.761	Management and technical services (Note 36b)
PLN Batam			PLN Batam
Denda kontrak	8.378.190.475	2.305.796.243	Contract penalties
PT Api Metra Graha			PT Api Metra Graha
Sewa gedung	8.835.493.623	10.797.808.502	Building rental
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk			PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Beban bunga	7.226.540.860	-	Interest expense
PT Medco Energi Internasional Tbk			PT Medco Energi Internasional Tbk
Beban operasional	3.543.406.191	4.489.784.848	Operational expenses

l. Gaji dan remunerasi lainnya

l. Salaries and other remuneration

Gaji dan remunerasi lainnya dari manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Salaries and other remuneration of the key management personnel are as follows:

	2019	2018	
Imbalan jangka pendek	25.382.380.833	27.295.707.593	Short-term employee benefits
Imbalan pesangon	-	12.309.771.943	Termination benefit
Provisi imbalan pasca kerja	3.250.208.000	3.983.508.000	Provision for employee service entitlements
Total	28.632.588.833	43.588.987.536	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian pihak berelasi dan sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The related parties and the nature of significant transactions between the Company and its subsidiaries and related parties are as follows:

Pihak berelasi/ Related Party	Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Medco Energi Internasional Tbk	Pemegang saham/Shareholder	Uang muka/Advances
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Fasilitas perbankan/Banking facilities
PT Medco Energi Nusantara	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Uang muka/Advances
PT Medco E&P Lematang	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Penjualan listrik/Sales of electric power
PT Api Metra Graha	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Sewa/Rent
PT Exspan Petrogas Intranusa	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/ <i>Related party having the same shareholder as the Company</i>	Sewa/Rent
PLN Batam	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/ <i>Related party having significant influence over a subsidiary</i>	Penjualan tenaga listrik, sewa atas operasi pembangkit tenaga listrik dan kontrak konstruksi/ <i>Sales of electric power, lease of electric power plant, and construction contract</i>
Sarulla Geothermal Operation (Grup Kontraktor Pengendalian Bersama) (GKPB)/ (Joint Operation Contractor Group) (JOCG)	Ventura bersama/Joint venture	Uang muka/Advances
AF-Consult Ltd.	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/ <i>Related party having significant influence over a subsidiary</i>	Jasa manajemen dan jasa dukungan teknis/ <i>Management and technical support services</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Rincian pihak berelasi dan sifat hubungan dan jenis transaksi signifikan antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The related parties and the nature of significant transactions between the Company and its subsidiaries and related parties are as follows: (continued)

Pihak berelasi/ Related Party	Sifat hubungan/ Nature of Relationship	Jenis transaksi/ Nature of Transactions
PT Sangsaka Hidro Tiara	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/Related party having significant influence over a subsidiary	Uang muka/Advances
PT Universal Gas Energy	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/Related party having significant influence over a subsidiary	Uang muka/Advances
PT Medco E&P Indonesia	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/Related party having the same shareholder as the Company	Uang muka/Advances
PT Sangsaka Hidro Selebes	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/Related party having significant influence over a subsidiary	Uang muka/Advances
Ratchaburi Electricity Generating Holding	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/Related party having significant influence over a subsidiary	Uang muka/Advances
RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/Related party having significant influence over a subsidiary	Uang muka/Advances
PT Nawakara Energi Perkasa	Pihak berelasi yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas anak/Related party having significant influence over a subsidiary	Uang muka/Advances
PT Satria Raksa Buminusa	Pihak berelasi yang memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan/Related party having the same shareholder as the Company	Uang muka/Advances

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with its related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

		2019			
		Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)		
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>	
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents	
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	346.126.267.893		2,006	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	
Piutang usaha				Trade receivables	
PLN Batam	70.554.157.584		0,409	PLN Batam	
Sarulla Geothermal Operation	16.971.746.481		0,098	Sarulla Geothermal Operation	
PT Medco E&P Lematang	80.803.265		0,000	PT Medco E&P Lematang	
Piutang dari pihak berelasi				Due from related parties	
PT Universal Gas Energy	143.401.477.499		0,831	PT Universal Gas Energy	
PT Sangsaka Hidro Tiara	75.810.477.882		0,439	PT Sangsaka Hidro Tiara	
PLN Batam	1.501.049.489		0,009	PLN Batam	
Piutang lain-lain				Other receivables	
PT Medco Energi Internasional Tbk	21.824.592.663		0,127	PT Medco Energi Internasional Tbk	
Sarulla Geothermal Operation Ratchaburi Electricity Generating Holding	6.129.200.000		0,036	Sarulla Geothermal Operation Ratchaburi Electricity Generating Holding	
PT Medco E&P Indonesia	1.572.467.219		0,009	PT Medco E&P Indonesia	
PT Medco Energi Nusantara	26.173.333		0,000	PT Medco Energi Nusantara	
PT Sangsaka Hidro Selebes	6.000.000		0,000	PT Sangsaka Hidro Selebes	
PT Sangsaka Hidro Selebes	5.000.000		0,000	PT Sangsaka Hidro Selebes	
Piutang sewa pembiayaan				Finance lease receivable	
PLN Batam	1.766.210.525.975		10,237	PLN Batam	
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>	
Utang usaha				Trade payables	
AF-Consult Ltd.	3.369.053.865		0,028	AF-Consult Ltd.	

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with its related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. (continued)

	2019		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)	
<u>Liabilitas (lanjutan)</u>			<u>Liabilities (continued)</u>
Beban akrual			Accrued expenses
AF-Consult Ltd.	9.071.900.502	0,074	AF-Consult Ltd.
PLN Batam	2.624.282.189	0,021	PLN Batam
Utang kepada pihak berelasi			Due to related parties
PT Universal Gas Energy	32.353.617.714	0,265	PT Universal Gas Energy
PT Sangsaka Hidro Tiara	27.114.904.524	0,222	PT Sangsaka Hidro Tiara
RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.	26.855.184.747	0,220	RH International (Singapore) Corp. Pte., Ltd.
PT Nawakara Energi Perkasa	12.000.000.000	0,098	PT Nawakara Energi Perkasa
PT Medco Energi Internasional Tbk	8.067.839.753	0,066	PT Medco Energi Internasional Tbk
PLN Batam	659.465.698	0,005	PLN Batam
PT Medco Energi Nusantara	5.000.000	0,000	PT Medco Energi Nusantara
Pinjaman jangka panjang			Long-term debt
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	194.614.000.000	1,593	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
<u>Transaksi</u>			<u>Transactions</u>
Pendapatan usaha			Revenue
PLN Batam	492.468.056.581	12,452	PLN Batam
Sarulla Geothermal Operation	68.365.878.731	1,729	Sarulla Geothermal Operation
PT Medco E&P Lematang	3.228.494.160	0,082	PT Medco E&P Lematang
Pendapatan bunga			Interest income
PT Medco Energi Internasional Tbk	21.800.625.000	0,551	PT Medco Energi Internasional Tbk
Beban pokok penjualan			Cost of revenue
AF-Consult Ltd.	29.265.567.718	1,221	AF-Consult Ltd.
Beban operasional			Operating expense
PT Api Metra Graha	8.835.493.623	0,369	PT Api Metra Graha
PLN Batam	8.378.190.475	0,349	PLN Batam
PT Medco Energi Internasional Tbk	3.543.406.191	0,148	PT Medco Energi Internasional Tbk
Beban bunga			Interest expense
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.226.540.860	0,301	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. (lanjutan)

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with its related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. (continued)

	2018		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	54.762.718.382	0,360	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Piutang usaha			Trade receivables
PLN Batam	138.973.875.772	0,914	PLN Batam
Sarulla Geothermal Operation	12.548.628.241	0,083	Sarulla Geothermal Operation
PT Medco E&P Lematang	1.254.408.670	0,008	PT Medco E&P Lematang
Piutang dari pihak berelasi			Due from related parties
PT Universal Gas Energy	145.618.797.538	0,958	PT Universal Gas Energy
PT Sangsaka Hidro Tiara	77.379.189.612	0,509	PT Sangsaka Hidro Tiara
PLN Batam	1.254.666.351	0,008	PLN Batam
Piutang lain-lain			Other receivables
Sarulla Geothermal Operation Ratchaburi Electricity Generating Holding	6.129.200.000	0,040	Sarulla Geothermal Operation Ratchaburi Electricity Generating Holding
PT Medco E&P Indonesia	1.638.076.239	0,011	PT Medco E&P Indonesia
PT Medco Energi Internasional Tbk	27.173.333	0,000	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Medco Energi Nusantara	23.967.663	0,000	PT Medco Energi Nusantara
PT Sangsaka Hidro Selebes	6.000.000	0,000	PT Sangsaka Hidro Selebes
	4.000.000	0,000	
Piutang sewa pembiayaan			Finance lease receivable
PLN Batam	1.850.755.028.706	12,175	PLN Batam
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha			Trade payables
AF-Consult Ltd.	3.768.175.441	0,036	AF-Consult Ltd.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**7. AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. (lanjutan)

**7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with its related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties. (continued)

	2018		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap jumlah terkait (%)/ Percentage to related totals (%)	
<u>Liabilitas (lanjutan)</u>			<u>Liabilities (continued)</u>
Beban akrual			Accrued expenses
AF-Consult Ltd.	6.230.838.001	0,059	AF-Consult Ltd.
PLN Batam	2.899.406.433	0,028	PLN Batam
Utang kepada pihak berelasi			Due to related parties
RH International (Singapore) Corporation Pte., Ltd.	311.000.935.842	2,949	RH International (Singapore) Corp. Pte., Ltd
PT Universal Gas Energy	32.935.932.738	0,312	PT Universal Gas Energy
PT Sangsaka Hidro Tiara	28.909.602.464	0,274	PT Sangsaka Hidro Tiara
PT Nawakara Energi Perkasa	13.200.000.000	0,125	PT Nawakara Energi Perkasa
PT Medco Energi Internasional Tbk	6.887.674.765	0,065	PT Medco Energi Internasional Tbk
PLN Batam	1.071.596.264	0,010	PLN Batam
PT Satria Raksa Buminusa	1.043.808.726	0,010	PT Satria Raksa Buminusa
PT Medco Energi Nusantara	5.000.000	0,000	PT Medco Energi Nusantara
<u>Transaksi</u>			<u>Transactions</u>
Pendapatan usaha			Revenue
PLN Batam	1.051.250.316.107	30,191	PLN Batam
Sarulla Geothermal Operation	68.261.226.633	1,960	Sarulla Geothermal Operation
PT Medco E&P Lematang	12.729.427.984	0,366	PT Medco E&P Lematang
Beban pokok penjualan			Cost of revenue
AF-Consult Ltd.	27.745.364.761	1,412	AF-Consult Ltd.
Beban operasional			Operating expense
PT Api Metra Graha	10.797.808.502	0,549	PT Api Metra Graha
PT Medco Energi Internasional Tbk	4.489.784.848	0,228	PT Medco Energi Internasional Tbk
PLN Batam	2.305.796.243	0,117	PLN Batam

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Suku cadang	144.459.245.488	122.186.545.280	Spare parts
Barang habis pakai	3.339.735.733	4.512.866.028	Consumables
Total	147.798.981.221	126.699.411.308	Total

Rincian persediaan yang telah digunakan dan dibebankan adalah sebagai berikut: (Catatan 31)

	2019	2018	
Barang habis pakai	21.671.530.885	19.816.643.019	Consumables
Suku cadang	200.539.000	8.560.548.029	Spare parts
Total	21.872.069.885	28.377.191.048	Total

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan sebagian besar merupakan suku cadang yang dimiliki oleh GKP Sarulla Operation, terkait dengan operasi komersial pembangkit listrik tenaga panas bumi sejak tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 16). Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama terdiri dari pajak pertambahan nilai terkait dengan biaya penggantian atas proyek Sarulla Geothermal dan biaya penggantian kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B.

8. INVENTORIES

This account consists:

	2019	2018	
Suku cadang	144.459.245.488	122.186.545.280	Spare parts
Barang habis pakai	3.339.735.733	4.512.866.028	Consumables
Total	147.798.981.221	126.699.411.308	Total

The details of inventories used and expensed are as follows: (Note 31)

	2019	2018	
Barang habis pakai	21.671.530.885	19.816.643.019	Consumables
Suku cadang	200.539.000	8.560.548.029	Spare parts
Total	21.872.069.885	28.377.191.048	Total

Inventories are stated at cost.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management is of the opinion that no impairment on inventories has occurred.

As of December 31, 2019 and 2018, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2019 and 2018, inventories mainly represent spare parts owned by JOCG Sarulla Operation in connection with the commercial operation of geothermal power plant since 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 16). In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

9. PREPAID TAXES

This account consists of value added tax related to reimbursement cost of Sarulla Geothermal project and reimbursement cost to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Pembangkitan Tanjung Jati B.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara DEB, MEB dan ELB dengan PLN Batam (Catatan 36a), EPE dan MPE dengan PT PLN WS2JB (Catatan 36a) dan BJI dan PPP dengan PT PLNUIDJB (dahulu PT PLNDJB) (Catatan 36a) mengandung sewa dan mencakup sebagian besar umur ekonomi aset dan pada awal sewa, nilai kini dari total pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewaan, sehingga Manajemen membukukan transaksi tersebut sebagai sewa pembiayaan sebagai berikut:

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Based on management evaluation, the terms of the Power Purchase Agreement between DEB, MEB and ELB with PLN Batam (Note 36a), EPE and MPE with PT PLN WS2JB (Note 36a) and BJI and PPP with PT PLNUIDJB (Formerly PT PT PLNDJB) (Note 36a) contain a lease and covering most of the economic life of the asset and at the beginning of the lease, the present value of the total minimum lease payments substantially approximates the fair value of the leased asset, accordingly Management records the transaction as finance lease as follows:

	2019			
	Pihak Berelasi/ (Catatan 7h) <i>Related Party</i> (Note 7h)	Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kurang dari satu tahun	370.485.258.123	109.232.436.379	479.717.694.502	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.480.612.999.980	452.975.382.465	1.933.588.382.445	<i>After one year but not more than five years</i>
Lebih dari lima tahun	1.819.120.506.292	552.031.443.226	2.371.151.949.518	<i>More than five years</i>
Total pembayaran sewa minimum	3.670.218.764.395	1.114.239.262.070	4.784.458.026.465	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.904.008.238.420)	(430.428.468.407)	(2.334.436.706.827)	<i>Less amounts representing unearned finance income</i>
Piutang sewa pembiayaan	1.766.210.525.975	683.810.793.663	2.450.021.319.638	<i>Finance lease receivables</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	122.298.375.904	41.307.907.861	163.606.283.765	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang - neto	1.643.912.150.071	642.502.885.802	2.286.415.035.873	<i>Long-term portion - net</i>
	2018			
	Pihak Berelasi/ (Catatan 7h) <i>Related Party</i> (Note 7h)	Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kurang dari satu tahun	376.783.980.243	108.205.796.950	484.989.777.193	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.507.597.068.417	456.418.075.210	1.964.015.143.627	<i>After one year but not more than five years</i>
Lebih dari lima tahun	2.238.398.239.583	680.262.754.866	2.918.660.994.449	<i>More than five years</i>
Total pembayaran sewa minimum	4.122.779.288.243	1.244.886.627.026	5.367.665.915.269	<i>Total minimum lease payments</i>
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(2.272.024.259.537)	(532.338.065.815)	(2.804.362.325.352)	<i>Less amounts representing unearned finance income</i>
Piutang sewa pembiayaan	1.850.755.028.706	712.548.561.211	2.563.303.589.917	<i>Finance lease receivables</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	99.017.279.765	32.566.082.148	131.583.361.913	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang - neto	1.751.737.748.941	679.982.479.063	2.431.720.228.004	<i>Long-term portion - net</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perhitungan nilai kini pembayaran sewa minimum tersebut menggunakan suku bunga implisit sebesar 6% - 30% per tahun sesuai dengan estimasi tagihan yang akan diterbitkan sepanjang masa kontrak dan biaya investasi pada masing-masing pembangkit.

Berdasarkan penelaahan atas piutang sewa pembiayaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang sewa pembiayaan dapat direalisasikan sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Uang muka untuk proyek	86.336.464.346	74.438.319.366
Asuransi dibayar di muka	16.124.252.024	14.166.162.745
Biaya garansi dibayar di muka	10.804.610.927	-
Sewa dibayar di muka	4.363.118.762	2.256.909.202
Uang muka	188.636.919	16.207.911.251
Total	117.817.082.978	107.069.302.564
Dikurangi bagian jangka pendek	117.817.082.978	96.204.464.098
Bagian jangka panjang	-	10.864.838.466

Uang muka untuk proyek terutama terdiri dari pembayaran uang muka kepada Max Power Group Pte. Ltd., untuk peluang kerjasama proyek, pembayaran atas proyek ijen dan pembayaran kepada Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd., terkait proyek Sarulla Geothermal (Catatan 36i).

Uang muka terutama terdiri dari uang muka kepada pemasok untuk pembelian suku cadang dan barang habis pakai.

Asuransi dibayar di muka terutama terdiri dari asuransi dibayar di muka untuk aset tetap.

Sewa dibayar di muka terutama terdiri dari sewa dibayar di muka untuk gedung kantor, kendaraan dan fasilitas lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2019, biaya garansi dibayar di muka merupakan bank garansi yang dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The present value of the minimum lease payments uses an implicit interest rate of 6% - 30% per annum in accordance with the estimated bills to be issued over the life of the contract and the investment costs of each plant.

Based on review of finance lease receivables at the end of the year, management is of the opinion that all finance lease receivables are realizable so that no allowance for impairment loss needed as of December 31, 2019 and 2018.

11. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

This account consists:

	2019	2018
Advances for project	74.438.319.366	74.438.319.366
Prepaid insurance	14.166.162.745	14.166.162.745
Prepayment guarantee fees	-	-
Prepaid rental	2.256.909.202	2.256.909.202
Advance payments	16.207.911.251	16.207.911.251
Total	107.069.302.564	107.069.302.564
Less current portion	96.204.464.098	96.204.464.098
Non-current portion	10.864.838.466	10.864.838.466

Advances for project mainly consist of advance payments to Max Power Group Pte. Ltd., for project cooperation opportunities, payment related ijen project and payment to Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd., related to the Sarulla Geothermal project (Note 36i).

Advance payments mainly consist of advances to suppliers for purchase of spare parts and consumables.

Prepaid insurance mainly consist of prepaid insurance for property, plant and equipment.

Prepaid rental mainly consist of prepaid rental for office building, vehicles and facilities.

As of December 31, 2019, prepayment guarantee fees represent bank guarantee paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET KEUANGAN KONSESI

Berdasarkan evaluasi manajemen, syarat pada ESC antara PT PLN (Persero) dengan Sarulla Geothermal Operation (Kontrak Operasi Bersama) dan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik antara PT PLN (Persero) dengan MRPR memenuhi syarat sebagai perjanjian konsesi jasa, sehingga Manajemen membukukan transaksi tersebut sebagai aset konsesi keuangan. Perubahan dalam aset konsesi keuangan selama 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	8.751.489.534.310	7.332.192.681.819	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			<i>Additions:</i>
Pendapatan konstruksi (Catatan 30)	1.927.478.526.602	953.202.580.708	<i>Construction revenue (Note 30)</i>
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 30)	694.947.200.941	709.047.553.400	<i>Finance income from service concession (Note 30)</i>
Jasa operasi dan pemeliharaan	283.178.701.124	210.815.920.883	<i>Operation and maintenance service</i>
Penerimaan dan piutang dari PLN	(852.947.267.236)	(973.520.832.120)	<i>Collection and receivable from PLN</i>
Kerugian atas aset keuangan konsesi tidak tertagih (Catatan 34)	(132.244.887.276)	-	<i>Loss on uncollected concession financial assets (Note 34)</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(383.820.054.490)	519.751.629.620	<i>Translation adjustments</i>
Saldo akhir	10.288.081.753.975	8.751.489.534.310	<i>Ending balance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.089.183.492.653	1.096.817.286.225	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	9.198.898.261.322	7.654.672.248.085	<i>Long-term portion</i>

13. INVESTASI

Akun ini merupakan kepemilikan Perusahaan pada PT Energi Sengkang sebesar 1.900 saham (4%). PT Energi Sengkang bergerak di bidang penyediaan tenaga listrik kepada PT PLN (Persero) di Sulawesi.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan mengadakan "Perjanjian Jual Beli Saham, Pembelian dan Pengalihan Saham" dengan PT Energi Wirabuana Cakra, dimana Perusahaan setuju untuk menjual 2.306 sahamnya atau setara dengan 5% kepemilikan saham pada PT Energi Sengkang dengan harga yang disepakati sebesar AS\$2.450 per saham. Penyelesaian transaksi tergantung pada pemenuhan semua persyaratan yang diberikan dalam kesepakatan antara lain, persetujuan pengalihan saham oleh BKPM dan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) dan pembayaran penuh dari harga yang disepakati. Pada tahun 2015, Perusahaan telah berhasil menjual 406 sahamnya di PT Energi Sengkang kepada PT Energi Wirabuana Cakra seharga AS\$994.700. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kondisi tertentu yang diatur dalam perjanjian yang terkait dengan pemindahan penjualan 1.900 saham tersebut, belum terpenuhi.

12. CONCESSION FINANCIAL ASSETS

Based on management evaluation, the terms of the ESC between PT PLN (Persero) and Sarulla Geothermal Operation (Joint Operating Contract) and Power Purchase Agreement between PT PLN (Persero) and MRPR met the requirement for service concession arrangement. Accordingly, Management accounts those transactions as concession financial asset. The movements in the concession financial asset during 2019 and 2018 are as follows:

13. INVESTMENTS

This account represents 1,900 shares (4%) ownership in PT Energi Sengkang owned by the Company. PT Energi Sengkang engaged in the supply of electricity power to PT PLN (Persero) in Sulawesi.

On October 6, 2014, the Company entered into a "Binding Sale, Purchase and Transfer of Shares Agreement" with PT Energi Wirabuana Cakra, whereby the Company agreed to sell its 2,306 shares, equivalent to 5% share ownership, in PT Energi Sengkang for an agreed price of US\$2,450 per shares. The consummation of the transaction is dependent upon the fulfillment of all conditions provided in the agreement among others, approval of the transfer of the shares by the BKPM and Ministry of Law and Human Rights (MOLHR) and full payment of the agreed price. In 2015, the Company has effectively sold its 406 shares in PT Energi Sengkang to PT Energi Wirabuana Cakra for US\$994,700. As of December 31, 2019 and 2018, the certain conditions provided in the agreement related to the sale transfer of 1,900 shares, respectively, have not been fulfilled.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. INVESTASI (lanjutan)

Dengan demikian, penjualan investasi saham belum dapat diselesaikan. Investasi tersebut disajikan sebagai "Investasi" dalam Aset Lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, keuntungan yang belum direalisasi atas investasi tersebut adalah masing-masing sebesar Rp50.303.957.568 (tidak termasuk pajak penghasilan sebesar Rp12.575.989.393) dan Rp61.552.646.569 (tidak termasuk pajak penghasilan sebesar Rp15.388.161.643) disajikan sebagai "Penyesuaian nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual" dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lain" dan "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Akun ini merupakan akumulasi biaya terkait dengan penyelidikan umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang dikeluarkan oleh MCG untuk mengembangkan area sebelum dimulainya operasi komersial.

15. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Biaya Perolehan:		
Perizinan	31.793.047.720	31.739.095.150
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	28.931.301.095	28.931.301.095
Goodwill	27.900.256.811	27.900.256.811
Perangkat lunak	162.129.300	162.129.300
Total Biaya Perolehan	88.786.734.926	88.732.782.356
Akumulasi Amortisasi:		
Perizinan	5.200.324.286	5.200.324.286
Akuisisi Proyek Tanjung Jati B	19.528.628.255	18.082.063.199
Perangkat lunak	162.129.300	162.129.300
Total Akumulasi Amortisasi	24.891.081.841	23.444.516.785
Penurunan nilai		
Goodwill	9.617.539.211	9.617.539.211
Efek divestasi entitas anak (Catatan 29)	9.821.725.714	-
Nilai Tercatat	44.456.388.160	55.670.726.360

Goodwill sebesar Rp10.982.717.600, Rp9.617.539.211 dan Rp7.300.000.000 masing-masing timbul dari akuisisi NES, SHBar dan SAL.

13. INVESTMENTS (continued)

Accordingly, the sale of the investment in shares has not been consummated. The investment is presented as "Investments" under Current Assets in the consolidated statements of financial position. As of December 31, 2019 and 2018, the unrealized gain on the investment amounted to Rp50,303,957,568 (excluding income tax of Rp12,575,989,393) and Rp61,552,646,569 (excluding income tax of Rp15,388,161,643), respectively, is presented as "Fair value adjustment from available-for-sale investment" under the "Other Comprehensive Income" and "Equity" in the consolidated statements of financial position.

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

This account represents accumulated costs relating to the general investigation, geological and geophysical expenditures, topographic survey, environmental study and other costs incurred by MCG to develop an area before the commencement of the commercial operations.

15. INTANGIBLE ASSETS

This account consists:

	Cost:
Acquisition of Tanjung Jati B Project	Licenses
	Goodwill
	Software
Total Cost	
	Accumulated Amortization:
Acquisition of Tanjung Jati B Project	Licenses
	Software
Total Accumulated Amortization	
	Impairment
Subsidiary divestment effect (Note 29)	Goodwill
Carrying Amount	

The goodwill amounting to Rp10,982,717,600, Rp9,617,539,222 and Rp7,300,000,000 arose from the acquisition of NES, SHBar and SAL, respectively.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Akuisisi NES

Pada tanggal 29 Januari 2014, Perusahaan melakukan pembelian atas 80% saham NES yang dimiliki oleh PT Nawakara Energi Perkasa (NEP) dengan *goodwill* sebesar Rp10.982.717.600. Pada saat diakuisisi, aset NES yang sebagian besar merupakan biaya perancangan desain dasar yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Akuisisi SHBar

Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan mengakuisisi 100% saham SHBar yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dan PT Satria Wijaya Kusuma yang menimbulkan *goodwill* sebesar Rp9.617.539.211. Pada saat diakuisisi, aset SHBar sebagian besar merupakan nilai tanah dan biaya perancangan desain dasar konstruksi yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai atas *goodwill* dari akuisisi SHBar dikarenakan SHBAR belum menerima perpanjangan masa konstruksi pembangkit pada Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL) antara SHBar dengan PLNDJB.

Akuisisi SAL

Pada tanggal 29 Juli 2011, Perusahaan melakukan pembelian atas 70% saham SAL yang dimiliki oleh PT Sangsaka Hidro Tiara dengan *goodwill* sebesar Rp7.300.000.000. Pada saat diakuisisi, aset SAL yang sebagian besar merupakan kendaraan dan peralatan kantor yang dikapitalisasi, merepresentasikan nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* atas akuisisi NES dan SAL. Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen mencatatkan kerugian penurunan nilai untuk nilai *goodwill* atas akuisisi SHBar sebesar Rp9.617.539.211.

Manajemen yakin dengan mencatatkan penurunan nilai untuk nilai *goodwill* atas akuisisi SHBar tersebut, keseluruhan nilai tercatat *goodwill* pada 31 Desember 2019 masih lebih rendah dibandingkan dengan nilai terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK) terkait. Nilai terpulihkan adalah total yang lebih besar antara nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Acquisition of NES

On January 29, 2014, the Company purchased 80% of NES shares owned by PT Nawakara Energi Perkasa (NEP) resulting in a goodwill of Rp10,982,717,600. At the time of acquisition, the NES asset, the capitalized basic engineering design cost, represents the fair value of the asset at the date of acquisition.

Acquisition of SHBar

On July 1, 2013, the Company purchased 100% of SHBar shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara and PT Satria Wijaya Kusuma resulting in a goodwill of Rp9,617,539,211. At the time of acquisition, the SHBar assets, mainly consists of the value of the land and basic engineering design cost, represent the fair value of the assets at the date of acquisition. As of December 31, 2018, the Company recognized impairment loss for goodwill from acquisition of SHBar due to SHBAR has not yet received approval for extending power plant construction period of the Power Purchase Agreement (PPA) between SHBar and PLNDJB.

Acquisition of SAL

On July 29, 2011, the Company purchased 70% of SAL shares owned by PT Sangsaka Hidro Tiara with goodwill amounting to Rp7,300,000,000. At the time of acquisition, SAL assets, mainly consist of capitalized vehicles and office equipment, represent the fair value of the assets at the date of acquisition.

As of December 31, 2019, there is no impairment of goodwill on the acquisition of NES and SAL. As of December 31, 2018, management accounted impairment loss on goodwill from acquisition of SHBar amounting to Rp 9,617,539,211.

Management believes that by accounted impairment loss on goodwill from acquisition of SHBar, the total carrying amount of goodwill on December 31, 2019 is still lower than the recoverable amount of the corresponding Cash Generating Unit (CGU). The recoverable amount is the greater of the fair value of the CGU less the cost of selling and value of use.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Total terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan perhitungan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana usaha yang mencakup periode 15 tahun dan menggunakan *terminal value*.

Asumsi-asumsi penyusunan proyeksi didasarkan pada perencanaan Grup. Manajemen yakin bahwa asumsi-asumsi tersebut dapat tercapai.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

The recoverable amount of goodwill is determined based on the cash flow projection calculation discounted from the business plan covering a period of 15 years and using terminal value.

The projection-making assumptions are based on Group planning. Management believes that these assumptions are achieved.

Changes to assumptions used by management in determining recoverable amounts can have a significant impact on test results.

16. ASET TETAP

Rincian akun ini terdiri dari sebagai berikut:

16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

The details of this account are as follows:

	2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Tanah dan hak atas tanah	47.025.757.616	13.826.820.000		-	(111.508.252)	56.590.016.732	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	82.787.302.581	4.972.993.344	(4.151.052.632)	419.877.331	(2.169.456.155)	86.010.717.101	Buildings and improvements
Mesin	395.805.067.123	59.448.275.923	-	-	-	455.253.343.046	Machinery
Peralatan panel kontrol	28.228.488.064	-	-	-	-	28.228.488.064	Control panel equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	33.177.383.377	1.995.309.088	(253.895.225)	402.236.852	(1.030.361.927)	34.290.672.165	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	19.239.360.877	938.173.754	(1.683.082.626)	-	(272.703.418)	18.221.748.587	Motor vehicles
Peralatan komunikasi	1.784.141.465	65.759.575	-	-	(11.726.731)	1.838.174.309	Telecommunication equipment
Peralatan	40.255.731.330	1.906.602.392	(448.309.499)	-	16.990.515	41.731.014.738	Tools
Leasehold improvements	10.540.911.927	5.018.730.471	-	-	(293.832.307)	15.265.810.091	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	81.463.128.022	3.542.058.056	-	(52.137.210.769)	(234.973.383)	32.633.001.926	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	740.307.272.382	91.714.722.603	(6.536.339.982)	(51.315.096.586)	(4.107.571.658)	770.062.986.759	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	21.816.058.385	4.249.753.191	-	-	(352.968.183)	25.712.843.393	Buildings and improvements
Mesin	169.160.322.061	60.304.279.722	-	-	-	229.464.601.783	Machinery
Peralatan panel kontrol	13.375.053.970	5.451.344.945	-	-	-	18.826.398.915	Control panel equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	25.014.769.089	3.263.723.973	(231.046.806)	-	(672.613.862)	27.374.832.394	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	10.856.909.735	2.829.555.411	(1.611.904.964)	-	(109.685.614)	11.964.874.568	Motor vehicles
Peralatan komunikasi	1.507.704.269	113.260.816	-	-	(7.740.593)	1.613.224.492	Telecommunication equipment
Peralatan	25.988.520.380	5.930.862.935	(443.516.999)	-	45.727.254	31.521.593.570	Tools
Leasehold improvements	5.012.569.374	1.347.977.163	-	-	(73.935.281)	6.286.611.256	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	272.731.907.263	83.490.758.156	(2.286.468.769)	-	(1.171.216.279)	352.764.980.371	Total Accumulated Depreciation
Cadangan penurunan nilai	24.629.012.969	-	-	-	-	24.629.012.969	Allowance for impairment loss
Nilai Tercatat	442.946.352.150					392.668.993.419	Carrying Amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2018						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Penyesuaian Translasi/ Translation Adjustments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							<i>Acquisition Cost</i>
Tanah dan hak atas tanah	46.902.608.022	-	-	-	123.149.594	47.025.757.616	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	78.429.470.975	911.060.872	-	-	3.446.770.734	82.787.302.581	Buildings and improvements
Mesin	361.185.356.384	34.619.710.739	-	-	-	395.805.067.123	Machinery
Peralatan panel kontrol	28.228.488.064	-	-	-	-	28.228.488.064	Control panel equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	27.230.703.132	4.880.631.306	(125.788.660)	-	1.191.837.599	33.177.383.377	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	17.553.322.892	2.873.772.837	(622.561.750)	-	(565.173.102)	19.239.360.877	Motor vehicles
Peralatan komunikasi	2.210.863.207	85.580.829	-	-	(512.302.571)	1.784.141.465	Telecommunication equipment
Peralatan	35.271.137.100	4.143.749.630	-	-	840.844.600	40.255.731.330	Tools
Leasehold improvements	8.890.911.031	725.857.699	-	-	924.143.197	10.540.911.927	Leasehold improvements
Aset tetap dalam pembangunan	308.361.538.697	7.556.175.233	-	(234.036.311.803)	(418.274.105)	81.463.128.022	Construction in progress
Total Biaya Perolehan	914.264.399.504	55.796.539.145	(748.350.410)	(234.036.311.803)	5.030.995.946	740.307.272.382	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	17.282.234.209	4.051.254.759	-	-	482.569.417	21.816.058.385	Buildings and improvements
Mesin	126.937.018.369	42.223.303.692	-	-	-	169.160.322.061	Machinery
Peralatan panel kontrol	7.909.092.483	5.462.338.541	-	-	3.622.946	13.375.053.970	Control panel equipment
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	23.083.653.714	1.034.995.606	(96.554.632)	-	992.674.401	25.014.769.089	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	9.953.619.120	2.549.766.357	(622.561.750)	-	(1.023.913.992)	10.856.908.735	Motor vehicles
Peralatan komunikasi	1.672.782.394	279.492.795	-	-	(444.570.820)	1.507.704.269	Telecommunication equipment
Peralatan	18.414.801.406	7.197.921.303	-	-	375.797.671	25.988.520.380	Tools
Leasehold improvements	4.289.779.286	667.119.141	-	-	55.670.947	5.012.569.374	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	209.542.980.981	63.466.192.194	(719.116.382)	-	441.850.470	272.731.907.263	Total Accumulated Depreciation
Cadangan penurunan nilai	-	24.629.012.969	-	-	-	24.629.012.969	Allowance for impairment loss
Nilai Tercatat	704.721.418.523					442.946.352.150	Carrying Amount

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is charged to the following:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	70.141.433.087	51.607.143.499	Cost of revenues (Note 31)
Beban operasional (Catatan 32)	13.349.325.069	11.859.048.695	Operating expenses (Note 32)
Total	83.490.758.156	63.466.192.194	Total

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya (Catatan 24).

Certain property, plant and equipment are used as collateral to the loans obtained by the Company and its subsidiaries (Note 24).

Persediaan (Catatan 8) dan aset tetap, termasuk aset tetap dalam perjanjian mengandung sewa (Catatan 10), telah diasuransikan terhadap kerusakan material, kerusakan mesin dan *business interruption* dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$1.439.734.554 dan Rp552.572.532.682 pada tanggal 31 Desember 2019 dan masing-masing sebesar AS\$821.976.483 dan Rp1.257.474.078.701 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Inventories (Note 8) and property, plant and equipment, including property, plant and equipment under an arrangement containing a lease (Note 10), are insured against material damage, machinery breakdown and business interruption with a coverage of US\$1,439,734,554 and Rp552,572,532,682, respectively, as of December 31, 2019 and US\$821,976,483 and Rp1,257,474,078,701, respectively, as of December 31, 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap sebesar Rp6.649.067.098 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Suku bunga efektif yang digunakan untuk menentukan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar 12,41% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2019
Hasil pelepasan neto	16.444.783.318
Nilai tercatat	4.175.286.798
Laba	12.269.496.520

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, biaya perolehan aset tetap oleh Perusahaan dan entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp45.185.682.263 dan Rp39.677.132.508, terdiri atas perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor, kendaraan bermotor dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang tidak digunakan sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tetap cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Tidak ada aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Aset terkait dengan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro yang dihentikan telah direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya.

Tidak terdapat perbedaan yang material antara nilai wajar aset tetap dengan jumlah tercatatnya pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap dalam pembangunan terutama berkaitan dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (Catatan 36a) dan akan disewakan pada saat tanggal operasi komersial.

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Borrowing costs capitalized to property, plant, and equipment amounted to Rp6,649,067,098 for the years ended December 31, 2018. The effective interest rates used to determine the borrowing costs eligible for capitalization was 12.41% for the years ended December 31, 2018.

Disposals of property, plant and equipment are as follows :

	2019	2018	
Hasil pelepasan neto	16.444.783.318	237.027.484	<i>Net proceeds</i>
Nilai tercatat	4.175.286.798	29.234.028	<i>Carrying value</i>
Laba	12.269.496.520	207.793.456	Gain

As of December 31, 2019 and 2018, the acquisition cost of property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being used by the Company and its subsidiaries amounted to Rp45,185,682,263 and Rp39,677,132,508, respectively, consisting of furniture, fixtures and office equipment, motor vehicle and tools.

As of December 31, 2019 and 2018, there is no temporary idle property, plant and equipment.

As of December 31, 2019 and 2018, Management is of the opinion that the allowance for impairment loss on property, plant and equipment is adequate to cover possible losses on impairment of property, plant and equipment.

There is no property, plant and equipment as of December 31, 2019 and 2018 which is categorized as discontinued operation and not classified as asset held for sale. Assets related with construction of Mini Hydro Power Plants construction which were terminated have been reclassified to other non-current assets.

There is no material difference between the fair value of property, plant and equipment and their carrying amounts as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2018, the construction in progress is mainly related to the Power Purchase Agreements (Note 36a) and will be leased upon commercial operation date.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek pembangunan beberapa pembangkit listrik tenaga mini-hidro dengan tingkat penyelesaian yang berkisar antara 0% - 97%. Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2019 - 2021.

17. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2019, akun ini terutama merupakan pembayaran uang muka terkait dengan pembangunan pembangkit listrik tenaga Gas Bumi Riau oleh MRPR dan Bapak Suwarna untuk perjanjian akuisisi tanah yang dilakukan oleh MRPR, BJI dan PPP.

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini terutama merupakan pembayaran uang muka terkait dengan pembangunan pembangkit listrik tenaga Gas Bumi Riau oleh MRPR dan mini-hidro kepada PT Data Lintas Persada ("DLP") oleh NES (Catatan 36d) untuk pembebasan lahan NEP dan Bapak Suwarna untuk perjanjian akuisisi tanah yang dilakukan oleh MRPR, BJI dan PPP.

18. BIAYA TRANSAKSI PINJAMAN DIBAYAR DI MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan biaya uji kelayakan dan biaya legal pemberi pinjaman untuk proyek Tenaga Gas Bumi Riau di Indonesia untuk mengembangkan pembangkit listrik tenaga gas yang berkapasitas 250 megawatt.

19. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan mesin dan peralatan yang semula hendak dipasang pada Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) 2x1.5 MW Pusaka 3 milik PPP senilai Rp33.273.793.559 serta PLTMH 2x3,25 MW Cibalapulang 2 dan PLTMH 2x3 MW Cibalapulang 3, milik SHBAR senilai Rp51.315.096.585, yang direklasifikasikan sebagai aset tidak lancar lainnya karena pembangunan PLTMH tersebut dihentikan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PPA).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Manajemen berkeyakinan dapat merealisasikan aset tidak lancar lainnya tersebut sebesar nilai tercatatnya, sehingga tidak dibukukan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset tersebut.

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of December 31, 2018, the construction in progress mainly represents construction of several mini-hydro power plants which were completed ranging from 0% - 97%. Construction in progress are estimated to be completed between 2019 - 2021.

**17. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY,
PLANT AND EQUIPMENT**

As of December 31, 2019, this account mainly represents advance payments related to construction of the Riau Natural Gas Power project by MRPR NEP and Mr. Suwarna for land acquisition agreements entered by MRPR, BJI and PPP.

As of December 31, 2018, this account mainly represents advance payments related to construction of the Riau Natural Gas Power project by MRPR and mini-hydro power plant to PT Data Lintas Persada ("DLP") entered by NES (Note 36d) for land acquisitions of NEP and Mr. Suwarna for land acquisition agreements entered by MRPR, BJI and PPP.

18. PREPAID LOAN TRANSACTION COSTS

As of December 31, 2019 and 2018, this account represents lender's due diligence and legal cost for Riau Natural Gas Power Project in Indonesia to develop a 250 megawatt combined-cycle gas-fired power plant.

19. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account mainly represents machinery and equipment ex Mini Hydro Power Plant (MHPP) 2x1.5 MW Pusaka 3 of PPP amounted to Rp33,273,793,559 and MHPP 2x3,25 MW Cibalapulang 2 and MHPP 2x3 MW Cibalapulang 3 of SHBAR amounted to Rp51,315,096,585, which were reclassified to other non-current assets due to discontinuance of the construction of such MHPPs as accordance with the related Power Purchase Agreements (PPA).

As of December 31, 2019 and 2018, Management is able to realize these other non-current assets at their carrying value, hence no impairment loss provision were accounted on these other non-current assets.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri atas utang kepada:

a. Berdasarkan Pemasok

	2019	2018
Lotte Engineering Constructions Ltd. (Catatan 36g)	126.455.761.495	36.381.803.742
Riau IPP Joint Operations (Catatan 36g)	108.455.761.495	8.738.556.453
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd.	58.167.797.615	80.613.883.314
PT Kustodian Sentra Efek Indonesia	30.586.250.000	-
PT Brantas Abipraya (Persero)	22.085.474.121	17.188.172.242
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 36c)	13.476.438.448	36.163.749.068
PT Teknotama Lingkungan Internusa	10.483.188.812	-
PT Pertamina EP (Catatan 36c)	6.609.842.754	2.439.056.986
PT General Electric Operations Indonesia (Catatan 36e)	6.276.381.111	4.325.931.313
PT Indoturbine	6.275.053.037	6.220.724.705
PT ABB Sakti Industri	5.591.160.000	-
PT Kasmar Tiar Raya	1.673.057.850	1.673.057.850
PT Beta Pramesti Asia	623.797.031	1.901.266.979
PT Karya Energi Indonesia	252.486.405	3.455.374.900
PT PLN (Persero)	-	2.153.740.320
Jacobs New Zealand Ltd.	-	2.092.504.500
Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	-	1.818.174.347
PT Almatec Persada	-	1.676.682.000
PT Dwifarita Fajarkharisma	-	1.336.990.869
PT Polyline Technologies	-	1.245.165.460
PT Enviromate Technology International (Catatan 36e)	-	1.242.767.900
PT Thermochem Indonesia	-	833.483.346
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	23.960.976.681	6.587.636.146
Total	420.973.426.855	218.088.722.440

b. Berdasarkan Umur

	2019	2018
Sampai dengan 1 bulan	354.349.890.515	185.260.541.252
1 - 3 bulan	21.885.062.312	4.323.226.845
3 - 6 bulan	-	5.013.244.249
6 bulan - 1 tahun	14.222.793	294.621.045
Lebih dari 1 tahun	44.724.251.235	23.197.089.049
Total	420.973.426.855	218.088.722.440

20. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of payables to:

a. By Supplier

Lotte Engineering Constructions Ltd. (Note 36g)	
Riau IPP Joint Operations (Note 36g)	
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd.	
PT Kustodian Sentra Efek Indonesia PT Brantas Abipraya (Persero)	
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 36c)	
PT Teknotama Lingkungan Internusa PT Pertamina EP (Note 36c)	
PT General Electric Operations Indonesia (Note 36e)	
PT Indoturbine PT ABB Sakti Industri	
PT Kasmar Tiar Raya PT Beta Pramesti Asia	
PT Karya Energi Indonesia PT PLN (Persero)	
Jacobs New Zealand Ltd. Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara	
PT Almatec Persada PT Dwifarita Fajarkharisma	
PT Polyline Technologies PT Enviromate Technology International (Note 36e)	
PT Thermochem Indonesia	
Others (each below Rp1,000,000,000)	

b. By Aging Category

Up to 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months
6 months - 1 year
More than 1 year

Total

Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2019
Rupiah	215.887.120.278
Dolar Amerika Serikat	205.086.306.577
Lain-lain	-
Total	420.973.426.855

Akun ini merupakan utang kepada pemasok yang timbul terutama dari jasa profesional konstruksi, pembelian gas, persediaan, suku cadang dan lain-lain.

Utang usaha baik dari pemasok dalam negeri maupun luar negeri tanpa bunga, tidak dijamin dan secara umum mempunyai masa kredit sampai dengan satu bulan.

21. PERPAJAKAN

a. Rincian utang pajak sebagai berikut:

	2019	2018
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	-	-
Pajak pertambahan nilai (PPN)		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	817.513.101	513.073.549
Pasal 23	51.545.267	46.122.243
Pasal 26	-	208.784.026
Pasal 4(2)	201.687.253	27.097.660
Sub-total	1.070.745.621	795.077.478
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan		
Pasal 29	11.747.177.372	20.139.681.103
Pajak pertambahan nilai (PPN)	2.653.705.144	1.220.056.534
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.262.468.088	1.082.042.869
Pasal 23	1.457.850.769	2.197.433.925
Pasal 26	266.333.758	177.040.474
Pasal 4(2)	3.431.797.469	2.164.405.522
Sub-total	20.819.332.600	26.980.660.427
Total	21.890.078.221	27.775.737.905

**20. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

c. By Currency

	2019	
	65.550.860.735	Rupiah
	152.265.058.912	United States Dollar
	272.802.793	Others
Total	218.088.722.440	Total

This account represents payables to suppliers arising mainly from professional and construction services, purchases of gas, inventories, spare parts, and others.

Trade payables to both local and foreign suppliers are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of up to one month.

21. TAXES

a. Taxes payable consist of the following:

The Company
Corporate income tax:
Article 29
Value-added tax (VAT)
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 26
Article 4 (2)
Sub-total
The subsidiaries
Corporate income tax:
Article 29
Value-added tax (VAT)
Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 26
Article 4 (2)
Sub-total
Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% terhadap laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan, yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	413.723.384.374	498.725.857.883	<i>Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(501.332.469.547)	(552.475.822.452)	<i>Less profit before income tax of Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(87.609.085.173)	(53.749.964.569)	<i>Loss before income tax attributable to the Company</i>
Pendapatan dividen dari entitas anak	2.500.000.000	2.000.000.000	<i>Dividend from a Subsidiary</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(85.109.085.173)	(51.749.964.569)	<i>Loss before income tax attributable to the Company</i>
Pajak penghasilan sesuai tarif yang berlaku sebesar 25%	(21.277.271.293)	(12.937.491.142)	<i>Income tax expense at applicable tax rate of 25%</i>
Efek pajak atas penyesuaian fiskal:			<i>Tax effect of fiscal adjustments:</i>
Penghasilan bukan objek pajak	(21.220.401.264)	(25.037.930.845)	<i>Non-taxable income</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	8.686.030.158	8.154.747.941	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1.152.004.946)	(3.962.009.709)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Manfaat pajak penghasilan - Perusahaan	(34.963.647.345)	(33.782.683.755)	<i>Income tax benefit - The Company</i>
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	193.056.730.384	82.786.699.742	<i>Income tax expense - Subsidiaries</i>
Total beban pajak penghasilan	158.093.083.039	49.004.015.987	Total income tax expense

- c. Beban pajak Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban pajak kini Perusahaan	-	-	<i>Current income tax expense The Company</i>
Entitas Anak	36.449.953.707	61.922.863.583	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	36.449.953.707	61.922.863.583	<i>Sub-total</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan Perusahaan	(34.963.647.345)	(33.782.683.755)	<i>Deferred income tax expense (benefit) The Company</i>
Entitas Anak	156.606.776.677	20.863.836.159	<i>Subsidiaries</i>
Sub-total	121.643.129.332	(12.918.847.596)	<i>Sub-total</i>
Total beban pajak - neto	158.093.083.039	49.004.015.987	Total income tax expense - net

21. TAXES (continued)

- b. A reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate 25% to the profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated income tax expense, is as follows:

- c. Income tax expense of the Company and its subsidiaries consists of the following:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXES (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2019	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liability)
Liabilitas imbalan kerja	3.245.410.750	1.523.962.250	340.281.000	5.109.654.000	Estimated liability for employee service entitlement
Aset tetap	5.729.194.300	204.774.810	-	5.933.969.110	Property, plant and equipment
Nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(15.388.161.643)	-	2.812.172.250	(12.575.989.393)	Fair value available for sale investment
Rugi Pajak	33.901.711.403	33.234.910.285	-	67.136.621.688	Tax loss
Total	27.488.154.810	34.963.647.345	3.152.453.250	65.604.255.405	Total
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	21.375.162.134	(3.174.392.789)	592.142.524	18.792.911.869	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(522.526.064.252)	(153.432.383.888)	95.135.770.829	(580.822.677.311)	Deferred tax liabilities
<u>Konsolidasian</u>					<u>Consolidated</u>
Aset pajak tangguhan	48.863.316.944	31.789.254.556	3.744.595.774	84.397.167.274	Deferred tax Assets
Liabilitas pajak tangguhan	(522.526.064.252)	(153.432.383.888)	95.135.770.829	(580.822.677.311)	Deferred tax liabilities
Total manfaat pajak tangguhan		(121.643.129.332)			Total deferred tax benefit
Total manfaat pajak tangguhan dari penghasilan komprehensif lain			98.880.366.603		Deferred tax benefit from other comprehensive income

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

21. TAXES (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Details of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018, are as follows (continued):

	2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba atau Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	2018	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax asset (liability)
Liabilitas imbalan kerja	4.746.009.500	(453.706.000)	(1.046.892.750)	3.245.410.750	Estimated liability for employee service entitlement
Aset tetap	5.394.515.948	334.678.352	-	5.729.194.300	Property, plant and equipment
Nilai wajar aset tersedia untuk dijual	(13.686.793.313)	-	(1.701.368.330)	(15.388.161.643)	Fair value available for sale investment
Rugi Pajak	-	33.901.711.403	-	33.901.711.403	Tax loss
Total	(3.546.267.865)	33.782.683.755	(2.748.261.080)	27.488.154.810	Total
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	21.679.318.446	3.692.110.189	(3.996.266.501)	21.375.162.134	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(429.905.793.402)	(24.555.946.348)	(68.064.324.502)	(522.526.064.252)	Deferred tax liabilities
<u>Konsolidasian</u>					<u>Consolidated</u>
Aset pajak tangguhan	18.133.050.581	37.474.793.944	(6.744.527.581)	48.863.316.944	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(429.905.793.402)	(24.555.946.348)	(68.064.324.502)	(522.526.064.252)	Deferred tax liabilities
Total manfaat pajak tangguhan		12.918.847.596			Total deferred tax benefit
Total beban pajak tangguhan dari penghasilan komprehensif lain			(74.808.852.083)		Deferred tax expense from other comprehensive income

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Beban Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan utang pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	413.723.384.374	498.725.857.883
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(501.332.469.547)	(552.475.822.452)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(87.609.085.173)	(53.749.964.569)
Pendapatan dividen dari entitas anak	2.500.000.000	2.000.000.000
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(85.109.085.173)	(51.749.964.569)
Beda tetap	(54.745.504.208)	(83.380.770.449)
Beda temporer	6.914.948.240	(476.110.592)
Estimasi rugi pajak tahun berjalan	(132.939.641.141)	(135.606.845.610)
Pajak penghasilan kini sesuai tarif yang berlaku sebesar 25%	(33.234.910.285)	(33.901.711.403)
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	10.195.486.579	2.030.852.415
Estimasi pengembalian pajak	(10.195.486.579)	(2.030.852.415)

f. Estimasi pengembalian pajak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian estimasi pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai (PPN) adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan badan		
2019	10.195.486.579	-
2018	2.030.852.415	2.030.852.415
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan badan		
2019	23.791.090.738	-
2018	344.871.519	344.871.519
Sub-total	36.362.301.251	2.375.723.934

21. TAXES (continued)

e. Current tax expense

A reconciliation between profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's income tax payable is as follows:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	413.723.384.374	498.725.857.883
Dikurangi laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(501.332.469.547)	(552.475.822.452)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(87.609.085.173)	(53.749.964.569)
Pendapatan dividen dari entitas anak	2.500.000.000	2.000.000.000
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(85.109.085.173)	(51.749.964.569)
Beda tetap	(54.745.504.208)	(83.380.770.449)
Beda temporer	6.914.948.240	(476.110.592)
Estimasi rugi pajak tahun berjalan	(132.939.641.141)	(135.606.845.610)
Pajak penghasilan kini sesuai tarif yang berlaku sebesar 25%	(33.234.910.285)	(33.901.711.403)
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	10.195.486.579	2.030.852.415
Estimasi pengembalian pajak	(10.195.486.579)	(2.030.852.415)

f. Estimated claim for tax refund

As of December 31, 2019 and 2018, the details of the claims for tax refund related to the overpayment of corporate income tax and value-added tax (VAT) are as follows:

	2019	2018
<u>The Company</u>		
Corporate income tax		
2019	-	-
2018	2.030.852.415	2.030.852.415
<u>Subsidiaries</u>		
Corporate income tax		
2019	-	-
2018	344.871.519	344.871.519
Sub-total	36.362.301.251	2.375.723.934

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Estimasi pengembalian pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian estimasi pengembalian pajak atas lebih bayar pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai (PPN) adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2019	2018	
PPN			VAT
2008	1.700.788.968	1.700.788.968	2008
2009	2.984.577.824	2.984.577.824	2009
2010	1.300.452.544	1.300.452.544	2010
2011	1.060.638.629	1.060.638.629	2011
2012	5.219.483.890	5.219.483.890	2012
2013	16.510.099.873	16.510.099.873	2013
2014	25.379.972.126	25.379.972.126	2014
2015	97.881.569.696	97.881.569.696	2015
2016	103.673.332.943	103.673.332.943	2016
2017	96.345.184.804	97.184.840.217	2017
2018	46.625.619.813	58.200.335.450	2018
2019	37.049.332.499	-	2019
Sub-total	435.731.053.609	411.096.092.160	Sub-total
Total estimasi pengembalian pajak	472.093.354.860	413.471.816.094	Total claims for tax refund
Dikurangi bagian tidak lancar	459.123.436.987	401.169.659.920	Less non-current portion
Bagian lancar	12.969.917.873	12.302.156.174	Current portion

Selama tahun 2019, TJBPS telah menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2017 sebesar Rp839.655.413 dan tahun pajak 2018 sebesar Rp11.574.715.637.

Selama tahun 2018, TJBPS telah menerima pengembalian pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun pajak 2016 sebesar Rp1.368.220.479 dan tahun pajak 2017 sebesar Rp8.609.893.724.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, MEB menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2016 dengan nilai Rp781.802.975. Tidak terdapat selisih antara SKPLB dan klaim pengembalian pajak yang dicatat oleh MEB.

Pada tanggal 24 April 2018, EPE menerima SKPLB untuk tahun pajak 2016 dari kantor pajak sebesar Rp927.425.969. Jumlah lebih bayar yang disetujui dalam SKPLB adalah sebesar Rp848.647.719. Selisih sebesar Rp78.778.250 diakui pada laba rugi.

f. Estimated claim for tax refund (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the details of the claims for tax refund related to overpayment of corporate income tax and value added tax (VAT) are as follows: (continued)

During for the year 2019, TJBPS was received Value Added Tax (VAT) refund for fiscal year 2017 amounting to Rp839,655,413 and fiscal year 2018 amounting to Rp11,574,715,637.

During for the year 2018, TJBPS was received Value Added Tax (VAT) refund for fiscal year 2016 amounting to Rp1,368,220,479 and fiscal year 2017 amounting to Rp8,609,893,724.

On August 15 2018, MEB received tax overpayment letter for corporate income tax (SKPLB) for year 2016 amounting to Rp781,802,975. There is no difference between SKPLB and claim for tax refund recorded by MEB.

On April 24, 2018, EPE received SKPLB for fiscal year 2016 from tax office amounting to Rp927,425,969. Overpayment approved in SKPLB is Rp848,647,719. The difference amounting to Rp78,778,250 is recognized in profit or loss.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki klaim pajak akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak yang masih belum terselesaikan.

Selama tahun 2018, penyelesaian atas klaim pajak Perusahaan dan entitas anaknya akibat terbitnya Surat Ketetapan Pajak adalah sebagai berikut:

PT Mitra Energi Batam (MEB)

Jenis Pajak dan Masa/Type of Tax and Period	Jenis/Type	Total Penilaian Menurut Otoritas Pajak/Assessed Amount by Tax Authority	Total Keberatan/Banding menurut Grup/ Amount of Objection/Appeal According to the Group	Nomor dan Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Number and Date of Latest Tax Letters	Status/ Status
PPh Badan Tahun 2015/ Corporate Income Tax Year 2015	SKP Lebih Bayar/ Overpayment Tax Assessment Letter	Rp3.852.455.884	Rp1.318.405.938 (Koreksi fiskal/ Fiscal correction)	00011/406/15/217/17 27 April 2017/ April 27, 2017	Keberatan/ Objection

Pada tanggal 31 Mei 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melalui Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00077/KEB/WPJ.02/2018 menerima sebagian dari keberatan pajak MEB atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2015 sebagai berikut:

Uraian/Description	Keberatan menurut MEB /Objection according to MEB	Koreksi fiskal yang diterima/Accepted fiscal correction	Koreksi fiskal yang ditolak DJP/Rejected fiscal correction
Koreksi fiskal positif/Positive fiscal correction	Rp1.318.405.938	Rp917.578.223	Rp400.827.715

Hasil dari surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak atas keberatan pajak MEB atas hasil pemeriksaan pajak 2015 mengakibatkan perubahan atas rugi neto pajak sebagai berikut:

Uraian/Description	Sebelum hasil keberatan pajak / Before tax objection result	Koreksi fiskal yang diterima/Accepted fiscal correction	Setelah hasil keberatan pajak /After tax objection result
Rugi neto/Net loss	Rp2.660.846.628	Rp917.578.223	Rp3.578.424.851

MEB menerima keputusan Direktorat Jenderal Pajak tersebut dan melakukan pembetulan atas penggunaan rugi pajak tersebut pada SPT Pajak Penghasilan 2017.

21. TAXES (continued)

g. Tax Assessment Letters

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's and its subsidiaries is no unresolved tax claims due to the issuance of tax assessment letters.

During 2018, settlement of the Company and its subsidiaries' tax claims due to the issuance of tax assessment letters are as follows:

PT Mitra Energi Batam (MEB)

On May 31, 2018, Directorate General of Tax (DGT) with Director General decision letter No. KEP-00077/KEB/WPJ.02/2018 accepted partial objection on tax audit result year 2015 as follow:

As result from Decision Letter of Directorate General of Tax (DGT) related objection on tax audit result year 2015 impact changes of net tax loss as follow:

MEB accepted the eforementioned decision of Directorate General of Tax and adjusted the utilized tax loss in the 2017 income tax return, accordingly.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2019
Kontrak jasa	326.074.217.901
Bunga	109.643.844.946
Gaji dan imbalan kerja	10.363.008.973
Jasa manajemen dan dukungan teknis (Catatan 7g)	9.071.900.502
Jasa profesional	9.013.506.398
Denda kontrak (Catatan 7g)	2.624.282.189
Sewa	2.482.111.579
Denda dan fee penjaminan	-
Lain-lain	15.090.087.426
Total	484.362.959.914

Kontrak jasa terutama terdiri dari kontrak jasa akrual terkait dengan kegiatan pengeboran, kegiatan konstruksi, jasa konsultan teknis, tenaga kerja dan kegiatan peminjaman terkait dengan proyek Pembangkit Listrik Riau.

23. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh dari:

	2019
MUFG Bank, Ltd. (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)	-
Total	-

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
Perusahaan/The Company			
MUFG Bank, Ltd. (dahulu/formerly The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.) Fasilitas term loan/ Term loan facility	Maret 2017/ March 2017	September 2019/ September 2019 Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Mei 2019/ This facility has been fully repaid in May 2019	Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan Standby Letter of Credit (SBLC) dari pemegang saham/ This facility is collateralized by restricted time deposit and Standby Letter of Credit (SBLC) from shareholders.

22. ACCRUED EXPENSES

This account consists:

	2018	
	217.873.853.606	Contract services
	130.932.810.718	Interest
	13.035.398.663	Salaries and employee benefits
	6.230.838.001	Management and technical support service (Note 7g)
	4.707.210.330	Professional fees
	2.899.406.433	Contract penalties (Note 7g)
	1.736.862.767	Rentals
	15.079.429.189	Penalty and counter guarantee fee
	10.546.296.547	Others
Total	403.042.106.254	Total

Contract services consist mainly of accrued contract services regarding drilling activities, construction works, technical consulting services, supply works and lender's activities related to the Riau Power Project.

23. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents loans obtained from the following:

	2018	
	289.620.000.000	MUFG Bank, Ltd. (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)
Total	289.620.000.000	Total

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows: (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
Perusahaan/The Company			
PT Bank DBS Indonesia Fasilitas omnibus/ Uncommitted omnibus facility	Desember 2014/ December 2014	September 2018/ September 2018 Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada September 2018/ This facility has been fully repaid in September 2018	Fasilitas ini dijamin dengan jaminan kebendaan fidusia atas mesin dan peralatan, jaminan fidusia atas piutang Perusahaan, deposito Perusahaan yang disimpan di DBS dan rekening bank milik Perusahaan yang dibuka di DBS/ Collateralized by fiduciary material security on machinery and equipment, fiduciary security of receivables, deposits in DBS and bank accounts at DBS.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas omnibus/ Uncommitted omnibus facility	November 2011/ November 2011	November 2020/ November 2020	Fasilitas ini dijamin dengan jaminan piutang, mesin dan dana di rekening Mandiri/ Collateralized by the collateral of receivables, machine and funds in Mandiri account.
PT Bank Negara Indonesia ("BNI") (Persero) Tbk Fasilitas omnibus/ Uncommitted omnibus facility	Desember 2019/ December 2019	December 2020/ December 2020	Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ The loan facility is unsecured.

MUFG Bank Ltd. (dahulu The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan sebesar AS\$20.000.000 (setara dengan Rp289.620.000.000, pada tanggal 31 Desember 2018), atas Fasilitas Kredit dari MUFG Bank Ltd. (dahulu The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.) dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas kredit diperoleh untuk membiayai pengembangan proyek Riau (Catatan 36a). Pinjaman tersebut terutang sampai dengan bulan September 2019. Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk menjaga rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasiannya pada akhir tahun. Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman dari MUFG Bank Ltd.

MUFG Bank Ltd. (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.)

As of December 31, 2018, this account represents the loan availment by the Company amounting to US\$20,000,000 (equivalent to Rp289,620,000,000 on December 31, 2018), from Credit Facility with MUFG Bank Ltd. (formerly The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd.) with maximum limit of US\$20,000,000. The credit facility was obtained to finance project development cost for Riau Project (Note 36a). The loan is payable up to September 2019. Under the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios which shall be calculated based on its consolidated financial statements as of the end of the year. On May 29, 2019, the Company has fully settled the loan from MUFG Bank Ltd.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan belum melakukan penarikan pinjaman menggunakan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. ("Mandiri"). Namun pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menggunakan fasilitas tersebut untuk mendukung penerbitan SBLC dan BG untuk Perusahaan dan entitas anaknya sebesar Rp360.651.228.889.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar AS\$20.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman bank jangka pendek:

	2019
Dolar Amerika Serikat	4,59% - 4,76%

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Bank dan Fasilitas Umum Bank yang belum digunakan sebagai berikut:

23. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has not drawdown any cash loan yet from the Working Capital Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. ("Mandiri"). However, As of December 31, 2019, the Company has utilized such facility to back up the issuance of the Company's SBLC and BG for the Company and its subsidiaries amounting to Rp360,651,228,889.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On May 29, 2019, the Company signed a credit facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$20,000,000 with 1 year tenor.

As of December 31, 2019, the Company has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

Annual average interest rates on short-term bank loans:

	2019	
	4,32% - 4,77%	United States Dollar

As of December 31, 2019, the Company has the following Unused Credit Bank Facility and General Bank Facility:

Kreditur/Lenders	Fasilitas/Facility	Total Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility Amount	Fasilitas yang Tidak Digunakan pada Tanggal 31 Desember 2019/ Unused Portion of the Facility as of December 31, 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	Rp650.000.000.000/ Rp650,000,000,000	Rp289.348.771.111/ Rp289,348,771,111
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	AS\$20.000.000.000/ US\$20,000,000,000	AS\$20.000.000/ US\$20,000,000

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Perusahaan dan entitas anaknya mendapatkan pinjaman jangka panjang dari Bank dan Lembaga Keuangan serta penerbitan instrumen pinjaman perusahaan.

Pinjaman jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari Bank dan Lembaga Keuangan terdiri dari:

	2019	2018	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Catatan 7i)	194.614.000.000	-	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk (Note 7i)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Konsorsium pemberi pinjaman Sarulla	5.535.287.592.866	6.131.770.168.718	<i>Sarulla Lenders Consortium</i>
Konsorsium pemberi pinjaman Riau	1.748.565.715.935	-	<i>Riau Lenders Consortium</i>
PT Bank Syariah Mandiri	542.039.336.381	644.737.942.987	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
ING Bank N.V., Singapore Branch	344.972.303.766	597.280.661.496	<i>ING Bank N.V., Singapore Branch</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Maybank Indonesia Finance	1.464.704.375	2.053.323.750	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT Mandiri Tunas Finance	259.261.322	571.718.255	<i>PT Mandiri Tunas Finance</i>
PT BNI Multifinance	191.864.202	669.641.773	<i>PT BNI Multifinance</i>
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(334.313.250.305)	(272.358.860.745)	<i>Unamortized loan transaction costs</i>
Total	8.033.081.528.542	7.104.724.596.234	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	420.530.885.806	1.023.907.899.990	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang - neto	7.612.550.642.736	6.080.816.696.244	Long-term maturities - net

24. LONG-TERM DEBT

The Company and its subsidiaries obtained long-term debt from Bank and Financial Institution and through the issuance of the Company's loan instrument.

The Company's long-term debt from Bank and Financial Institution consists of the following:

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows:

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
Perusahaan/The Company			
ING Bank N.V., Singapore Branch Fasilitas Kredit/ Term Loan Facility	Juli 2017/ July 2017	Oktober 2019/ October 2019	Fasilitas ini dijamin dengan jaminan keuangan yang diterbitkan oleh pemegang saham/Collateralized by financial guarantee from shareholders.
	Oktober 2019/ October 2019	Oktober 2021/ October 2021	Fasilitas ini sebagian dijamin dengan jaminan keuangan yang diterbitkan oleh pemegang saham/Partially covered by financial guarantee from shareholders.
PT Maybank Indonesia Finance Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumtif/ Consumer Credit Facility	Juni 2014/ June, 2014	Februari 2021/ February 2021	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ Collateralized by acquired vehicles.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. LONG-TERM DEBT (continued)

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows: (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
Perusahaan/The Company			
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumtif/ Consumer Credit Facility Fasilitas Kredit "Pendanaan Umum"/ Credit Facility "General Financing"	Maret 2013/ March 2013 Mei 2019/ May 2019	Februari 2019/ February 2019 Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Maret 2018/ This facility has been fully repaid in March 2018 Mei 2021/ May 2021	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ This facility was collateralized by acquired vehicles. Fasilitas ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ This facility is clean basis.
PT Medco Geopower Sarulla			
Sarulla Lenders Consortium Fasilitas kredit/ Term loan facility	Maret 2014/ March 2014	Maret 2034/ March 2034	Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek berdasarkan perjanjian konsesi jasa, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek/ Collateralized by all of the project's assets based on service concession arrangement, rights over receivables on the project and a pledge of all shares in the project.
PT Medco Ratch Power Riau			
Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau/ Riau Lenders Consortium Fasilitas kredit/ Term loan facility	Maret 2019/ March 2019	Maret 2039/ March 2039	Fasilitas ini dijamin dengan aset proyek berdasarkan perjanjian konsesi jasa, hak atas piutang atas proyek dan gadai saham dalam proyek/ Collateralized by all of the project's assets based on service concession arrangement, rights over receivables on the project and a pledge of all shares in the project.
PT Dalle Energy Batam			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) Fasilitas Kredit Investasi Ekspor/ Investment Export Credit Facility Fasilitas SBLC/ SBLC Facility	Oktober 2015/ October 2015	September 2022 /September 2022 Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada September 2018/This Facility has been fully repaid in September 2018	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap berdasarkan perjanjian sewa, hak atas piutang proyek GTG, saham DEB, hak atas asuransi proyek dan semua rekening yang menjadi jaminan yang terkait dengan proyek ini/ Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease, rights over receivables on the GTG project, shares of DEB, rights on project insurance, and all secured Bank accounts related to the project.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. LONG-TERM DEBT (continued)

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows: (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
PT Mitra Energi Batam			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) Fasilitas Kredit <i>Investasi/ Investment Credit Facility</i>	Januari 2015/ January 2015	Januari 2027/ January 2027 Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada September 2018/ This Facility has been fully repaid in September 2018	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang mengandung perjanjian sewa pembiayaan, hak atas piutang Proyek GTG, saham MEB, hak atas asuransi proyek dan semua rekening bank yang menjadi jaminan yang terkait dengan proyek tersebut/ Collateralized by MEB's property, plant and equipment under an arrangement containing a lease, rights over receivables on the GTG Project, shares of MEB, rights on project insurance, and all secured bank accounts related to the project.
PT Energi Prima ElektriKA			
PT Bank Syariah Mandiri Fasilitas - <i>AI Murabahah/ Facility - AI Murabahah</i>	Maret 2013/ March 2013	Maret 2020/ March 2020	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang mengandung perjanjian sewa pembiayaan dan penyerahan piutang secara fidusia/ Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease and fiduciary transfer of receivables.
Fasilitas Kafalah bil Ujrah/ <i>Kafalah bil Ujrah Facility</i>	Juli 2016/ July 2016	Mei 2019/ May 2019 Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Juli 2018/ This Facility has been fully repaid in July 2018	
PT Multidaya Prima Elektrindo			
PT Bank Syariah Mandiri Fasilitas - <i>AI Murabahah/ Facility - AI Murabahah</i>	Maret 2013/ March 2013	Maret 2020/ March 2020	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap yang mengandung perjanjian sewa pembiayaan dan penyerahan piutang secara fidusia/ Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease and fiduciary transfer of receivables.
Fasilitas Kafalah bil Ujrah/ <i>Kafalah bil Ujrah Facility</i>	Desember 2016/ December 2016	Desember 2018/ December 2018 Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Agustus 2018/ This Facility has been fully repaid in August 2018	

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. LONG-TERM DEBT (continued)

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows: (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
PT Energi Listrik Batam			
PT Bank Syariah Mandiri Fasilitas Musyarakah Mutanaqishah/ <i>Musyarakah Mutanaqishah facility</i> Fasilitas Musyarakah/ <i>Musyarakah facility</i> Fasilitas Kafalah bil Ujrah/ <i>Kafalah bil Ujrah Facility</i>	Desember 2016/ <i>December 2016</i>	Desember 2026/ <i>December 2026</i>	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap sewa pembiayaan, hak atas piutang, saham ELB yang dimiliki oleh UBE dan UGE dan surat jaminan dari Perusahaan/ <i>Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease, rights over receivables, shares of stock of ELB owned by UBE and UGE and guarantee letter from the Company.</i>
PT Bio Jatropha Indonesia			
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI) Fasilitas kredit Al Qardh, Al Murabahah dan line facility Murabahah/ <i>Al Qardh, Al Murabahah and Line credit Murabahah facility</i>	Oktober 2016/ <i>October 2016</i>	April 2025/ <i>April 2025</i> Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Agustus 2018/ <i>This Facility has been fully repaid in August 2018</i>	Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap berdasarkan perjanjian sewa, hak atas piutang penjualan tenaga listrik ke PLNDJB, saham BJI milik PT Sangsaka Agro Lestari dan PT Sangsaka Hidro Selebes dan kas yang dibatasi penggunaannya di bank/ <i>Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease, rights over receivables on electric power sales to PLNDJB, shares of stock of BJI owned by PT Sangsaka Agro Lestari and PT Sangsaka Hidro Selebes, and restricted cash in bank</i>
PT Pembangunan Pusaka Parahiangan			
Sindikasi PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)/ <i>Syndication of PT Bank Syariah Mandiri (BSM) and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)</i> Fasilitas Kredit Murabahah, Wakalah/ <i>Murabahah, Wakalah Loan Facility</i>	September 2014/ <i>September 2014</i>	September 2025/ <i>September 2025</i> Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Agustus 2018/ <i>This Facility has been fully repaid in August 2018</i>	Fasilitas ini dijamin dengan gadai atas aset tetap yang mengandung perjanjian sewa pembiayaan dan hak atas penyerahan piutang secara fidusia/ <i>Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease and fiduciary transfer of receivables.</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Informasi mengenai tanggal efektif pinjaman dan jadwal pelunasan pinjaman bank adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. LONG-TERM DEBT (continued)

Information relating to bank loans effectivity date and repayment schedule are as follows: (continued)

Kreditur/Lenders	Tanggal efektif pinjaman/ Loan effectivity date	Jadwal pelunasan/ Repayment schedule	Jaminan/Security
PT Sangsaka Hidro Barat			
Sindikasi PT Bank Syariah Mandiri (BSM) dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)/ <i>Syndication of PT Bank Syariah Mandiri (BSM) and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (BMI)</i> Fasilitas Kredit Murabahah, Wakalah Murabahah, Wakalah Loan Facility	September 2014/ <i>September 2014</i>	September 2023/ <i>September 2023</i> Fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya pada Agustus 2018/ <i>This Facility has been fully repaid in August 2018</i>	Fasilitas ini dijamin dengan gadai atas aset tetap yang mengandung perjanjian sewa pembiayaan dan hak atas penyerahan piutang secara fidusia/ <i>Collateralized by property, plant and equipment under an arrangement containing a lease and fiduciary transfer of receivables.</i>
PT TJB Power Services			
<i>PT Mandiri Tunas Finance</i> Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Credit Facility</i>	Oktober 2015/ <i>October 2015</i>	Agustus 2019/ <i>August 2019</i>	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ <i>Collateralized by acquired vehicles.</i>
<i>PT BNI Multifinance</i> Fasilitas Kredit Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Credit Facility</i>	Maret 2017/ <i>March 2017</i>	Maret 2020/ <i>March 2020</i>	Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan yang diperoleh/ <i>Collateralized by acquired vehicles.</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Konsorsium Pemberi Pinjaman Sarulla

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman masing-masing sebesar Rp5,35 triliun (AS\$398,1 juta) dan Rp6,13 triliun (AS\$423,4 juta) merupakan pinjaman yang diperoleh MGeoPS melalui GKPB Sarulla Geothermal Operation yang mencerminkan posisi kepemilikan MGeoPS sebesar 36,8775% dari Perjanjian Pembiayaan dengan konsorsium pemberi pinjaman untuk menyediakan pembiayaan *limited-recourse senior secured debt* dengan total pokok pinjaman sampai sekitar AS\$1,17 miliar ("Pinjaman Sarulla") untuk pembiayaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla.

Konsorsium pemberi pinjaman terdiri dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Asian Development Bank (ADB) dalam kapasitasnya sendiri dan juga kapasitasnya sebagai entitas pelaksana dari Clean Technology Fund dan Canadian Climate Fund dan sebuah kelompok dari lembaga keuangan swasta yang awalnya terdiri dari: Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU), ING Bank NV, Cabang Tokyo (ING), Mizuho Bank, Ltd. (MIZUHO), National Australia Bank Limited (NAB), Société Générale, Cabang Tokyo (SOCGEN), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) dan Sumitomo Mitsui Trust Bank (SMTB). BTMU, ING, MIZUHO, NAB, SOCGEN, SMBC dan SMTB secara bersama-sama disebut sebagai "Covered Lender". Selanjutnya, JBIC, ADB dan Covered Lender secara bersama-sama disebut sebagai "Konsorsium Pemberi Pinjaman".

Pinjaman Sarulla terdiri dari beberapa tahap berikut: (1) JBIC's Tranche dengan total pokok keseluruhan sampai dengan AS\$492.000.000; (2) ADB's direct Tranche dengan total pokok keseluruhan sampai dengan AS\$250.000.000; (3) ADB's Clean Technology Fund's Tranche secara keseluruhan sebesar AS\$80.000.000; (4) ADB's Canadian Climate Fund's Tranche dengan total pokok keseluruhan sampai dengan AS\$20.000.000; dan (5) Covered Lender Tranche dengan total pokok keseluruhan sampai dengan AS\$328.095.178.

24. LONG-TERM DEBT (continued)

a. Sarulla Lenders Consortium

As of December 31, 2019 and 2018, loan amounting to Rp5.35 trillion (US\$398.1 million) and Rp6.13 trillion (US\$423.4 million), respectively, represents loan obtained by MGeoPS through JOCG Sarulla Geothermal Operation reflecting MGeoPS 36.8775% ownership position from the Financing Agreements with a consortium of lenders to provide limited-recourse senior secured debt financing in an aggregate principal amount of up to approximately US\$1.17 billion (the "Sarulla Loan") for the financing of the Sarulla Geothermal Power Project.

Consortium of lenders comprised of Japan Bank for International Cooperation (JBIC), Asian Development Bank (ADB) in its own capacity as well as in its capacity as an implementing entity of the Clean Technology Fund and the Canadian Climate Fund, and a group of private financial institutions initially consist of: The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (BTMU), ING Bank N.V., Tokyo Branch (ING), Mizuho Bank, Ltd. (MIZUHO), National Australia Bank Limited (NAB), Société Générale, Tokyo Branch (SOCGEN), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) and Sumitomo Mitsui Trust Bank (SMTB). BTMU, ING, MIZUHO, NAB, SOCGEN, SMBC and SMTB altogether referred to as "Covered Lenders". JBIC, ADB, and the Covered Lenders altogether referred to as "Lenders Consortium".

The Sarulla Loan is comprised of the following tranches: (1) JBIC's Tranche in an aggregate principal amount of up to US\$492,000,000; (2) ADB's direct Tranche in an aggregate principal amount of up to US\$250,000,000; (3) ADB's Clean Technology Fund's Tranche in an aggregate principal amount of up to US\$80,000,000; (4) ADB's Canadian Climate Fund's Tranche in an aggregate principal amount of up to US\$20,000,000; and (5) Covered Lenders Tranche in an aggregate principal amount of up to US\$328,095,178.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Konsorsium Pemberi Pinjaman Sarulla (lanjutan)

Fasilitas ini berlaku untuk 243 bulan sampai dengan tanggal 24 Maret 2034. Fasilitas tersebut akan dibayar dalam cicilan tengah tahunan sampai dengan bulan Maret 2034. Cadangan dana dalam bentuk biaya Jaminan Risiko Ekstensif (EPRG) diperlukan untuk memperoleh fasilitas pinjaman (Catatan 4).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, GKPB Sarulla Geothermal Operation juga akan melakukan kontrak lindung nilai dengan Covered Lender dalam kapasitasnya sebagai mitra lindung nilai, yang mencakup hingga 90% dari Pinjaman Sarulla. Pinjaman Sarulla dijamin dengan sekuritas kepemilikan atas keseluruhan aset proyek dan dengan jaminan seluruh ekuitas kepemilikan dalam proyek.

Sebagai bagian dari perjanjian pembiayaan untuk Pinjaman Sarulla, MGeoPs telah memberikan komitmen ekuitas dasar dan kontinjensi, secara pro rata dengan semua investor lainnya dalam GKPB Sarulla Geothermal Operation, yang mencerminkan posisi kepemilikan efektif 36,8775%, yang dibatasi oleh agregat sebesar AS\$84,8 juta dan yang akan tersedia untuk GKPB Sarulla Geothermal Operation berdasarkan jadwal penarikan yang disepakati.

b. PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman masing-masing sebesar Rp542,0 miliar (AS\$39,2 juta) dan Rp644,7 miliar (AS\$44,5 juta) merupakan pinjaman yang diterima oleh ELB berdasarkan "Musyarakah Mutanaqisah" dengan PT Bank Syariah Mandiri dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp685.236.000.000.

ELB diharuskan untuk memelihara beberapa rekening bank yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Syariah Mandiri dengan saldo minimum sebagaimana ditentukan dalam perjanjian pinjaman (Catatan 4).

24. LONG-TERM DEBT (continued)

a. Sarulla Lenders Consortium (continued)

The facilities are valid for 243 months up to March 24, 2034. The facilities are payable in semi-annually installments until March 2034. A premium reserve in the form of Extended Political Risk Guarantee (EPRG) fee is required to obtain the loan facilities (Note 4).

In accordance with the loan agreement, the JOCG Sarulla Geothermal Operation will also enter into hedging arrangements with the Covered Lenders in their capacity as hedging counterparties, covering up to 90% of the Sarulla Loan. The Sarulla Loan is secured by a security interest over substantially all of the project's assets and by a pledge of all of the equity interests in the project.

As part of the financing agreements for the Sarulla Loan, MGeoPs has provided base equity and contingent equity commitments, on a pro-rata basis with all other investors in the JOCG Sarulla Geothermal Operation, reflecting its 36.8775% effective ownership position, which are capped in the aggregate at US\$84.8 million and which will be made available to the JOCG Sarulla Geothermal Operation based on an agreed drawdown schedule.

b. PT Bank Syariah Mandiri

As of December 31, 2019 and 2018, the loan amounting to Rp542.0 billion (US\$39.2 million) and Rp644.7 billion (US\$44.5 million), respectively, represents loan obtained by ELB under "Musyarakah Mutanaqisah" with PT Bank Syariah Mandiri with maximum limit of Rp685,236,000,000.

Under the loan agreement, ELB is required to maintain several restricted bank accounts with PT Bank Syariah Mandiri with minimum balances as specified in the loan agreement (Note 4).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman masing-masing sebesar Rp259,2 juta dan Rp571,7 juta merupakan saldo terutang dari TJBPS dari Fasilitas Kredit Konsumen dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk membiayai pembelian kendaraan bermotor.

d. PT Maybank Indonesia Finance

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman masing-masing sebesar Rp1,46 miliar dan Rp2,06 miliar merupakan saldo terutang dari Fasilitas Kredit Konsumen oleh Perusahaan dari suatu Fasilitas Kredit Konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance untuk membiayai pembelian kendaraan berdasarkan Program Kepemilikan Mobil Perusahaan (COP).

e. PT BNI Multifinance

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman, masing-masing, sebesar Rp191,8 juta dan Rp669,6 juta, merupakan saldo terutang dari TJBPS dari Fasilitas Kredit Konsumtif dengan PT BNI Multifinance untuk membiayai pembelian kendaraan.

f. ING Bank N.V., Singapore Branch

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman sebesar Rp344,9 miliar (AS\$24,8 juta) dan Rp597,28 miliar (AS\$41,2 juta) merupakan saldo terutang Perusahaan dari Fasilitas Kredit dengan ING Bank NV, Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$55.000.000 untuk membiayai proyek Sarulla Geothermal. Pada tanggal 27 September 2019, MPI melakukan pembaharuan perjanjian pinjaman dari ING Bank N.V dengan fasilitas kredit baru yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2021 dengan batas maksimum pinjaman sebesar AS\$24.816.366. Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan melakukan penuh penarikan atas seluruh fasilitas.

24. LONG-TERM DEBT (continued)

c. PT Mandiri Tunas Finance

As of December 31, 2019 dan 2018, the loan amounting to Rp259.2 million and Rp571.7 million, respectively, represents the outstanding balances of the availments by TJBPS from a Consumer Credit Facility with PT Mandiri Tunas Finance to finance the acquisition of vehicles.

d. PT Maybank Indonesia Finance

As of December 31, 2019 and 2018, the loan amounting to Rp1.46 billion and Rp2.06 billion, respectively, represents the outstanding balance of the availments from a Consumer Credit Facility by the Company from a Consumer Credit Facility with PT Maybank Indonesia Finance to finance the acquisition of vehicles under the Company's Car Ownership Program (COP).

e. PT BNI Multifinance

As of December 31, 2019 and 2018, the loan amounting to Rp191.8 million and Rp669.6 million, respectively, represents the outstanding balance of the availments by TJBPS from a Consumer Credit Facility with PT BNI Multifinance to finance the acquisition of vehicles.

f. ING Bank N.V., Singapore Branch

As of December 31, 2019 and 2018, the loan amounting to Rp344.9 billion (US\$24.8 million) and Rp597.28 billion (US\$41.2 million) represents the outstanding balance of the availments by the Company from a Credit Facility with ING Bank N.V., Singapore Branch with maximum limit of US\$55,000,000 to finance Sarulla Geothermal project. On September 27, 2019, MPI entered repackaged loan agreement from ING Bank N.V with new credit facility with maturity on September 27, 2021 and with maximum limit of US\$24,816,366. On September 27, 2019, the Company has fully drawdown this credit facility.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

g. Konsorsium Pemberi Pinjaman Riau

Pada tanggal 20 Maret 2019, MRPR menandatangani perjanjian Senior Secured Debt dengan Konsorsium pemberi pinjaman terdiri dari Asian Development Bank (ADB), International Finance Corporation (IFC), MUFG Bank Ltd (dahulu The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd) ("MUFG") dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC). dengan total pinjaman sampai sebesar AS\$222 juta ("Pinjaman Riau") untuk pembiayaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas Uap Riau.

Pada tanggal 14 November 2019 dan 18 Desember 2019, MRPR telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari konsorsium pemberi pinjaman MRPR masing-masing sebesar AS\$96.586.000 dan AS\$29.201.000 sehingga total pinjaman pada 31 Desember 2019 mencapai AS\$125,8 juta (Rp 1,75 Triliun).

h. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Pada tanggal 27 Mei 2019, PT Medco Power Indonesia ("MPI") menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS\$20.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali utang MPI dan biaya-biaya pengeluaran MPI lainnya. Pada tanggal 29 Mei 2019, MPI melakukan penarikan atas seluruh fasilitas. Fasilitas ini akan dicicil setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2021. Pada tanggal 28 November 2019, MPI telah melunasi sebagian pinjaman dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS\$5.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman terutang sebesar Rp191,90 miliar (AS\$14,0 juta).

Tingkat suku bunga per tahun untuk pinjaman jangka panjang berkisar:

	2019
Rupiah	6,60% - 12,25%
Dolar Amerika Serikat	3,92% - 6,14%

24. LONG-TERM DEBT (continued)

g. Riau Lenders Consortium

On March 20, 2019, PT Medco Ratch Power Riau has signed A Senior Secured Debt Agreement with a consortium of lenders which comprised of Asian Development Bank (ADB), International Finance Corporation (IFC), MUFG Bank, Ltd (formerly The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd) ("MUFG") and Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) in an aggregate principal amount of up to approximately US\$222 million (the "Riau Loan") for the financing of the Riau Combined Cycle Power Project.

On November 14, 2019 and December 18, 2019, MRPR has drawdown the credit facility from MRPR consortium lenders totalling to US\$96,586,000 and US\$29,201,000, respectively, hence the total loan outstanding as of December 31, 2019 is amounted to US\$125.8 million (Rp1.75 trillion).

h. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

On May 27, 2019, PT Medco Power Indonesia ("MPI") signed a credit facility agreement with PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk amounting to US\$20,000,000 with 2 years tenor. This credit facility is used for refinancing the MPI's debts and any expenses incurred. On May 29, 2019, MPI has fully drawdown this credit facility. The facility will be paid quarterly and will mature on May 29, 2021. On November 28, 2019, MPI has partially settled the loan from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk for US\$5,000,000.

As of December 31, 2019, the outstanding loan amounting to Rp191,9 billion (US\$14,0 millions).

Annual interest rates on long term debt ranging:

	2018
Rupiah	7,83% - 14,42%
United States Dollar	4,70% - 6,14%

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian atas pinjaman-pinjaman di atas, Perusahaan dan entitas anaknya harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif (*negative pledge*), dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan mengumumkan dan membayar dividen melebihi persentase tertentu dari laba neto konsolidasian; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki Fasilitas Kredit Bank dan Fasilitas Umum Bank yang belum digunakan sebagai berikut:

24. LONG-TERM DEBT (continued)

Under its loan agreements, the Company and its subsidiaries are subject to various covenants, among others to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, acquisitions, liquidation or change in status and Articles of Association, reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and declaring and paying dividends in excess of a certain percentage of consolidated net income; and requirement to comply with certain financial ratios.

As of December 31, 2019, the Company and its subsidiaries has complied with all financial ratios required to be maintained under the loan agreements.

As of December 31, 2019, the Company has the following Unused Credit Bank Facility and General Bank Facility:

Kreditur/Lenders	Fasilitas/Facility	Total Fasilitas Maksimum/ Maximum Facility Amount	Fasilitas yang Tidak Digunakan pada Tanggal 31 Desember 2019/ Unused Portion of the Facility as of December 31, 2019
Konsorsium Pemberi Pinjaman MRPR/ <i>MRPR Lenders Consortium</i>	Fasilitas Perbankan/ <i>Banking Facility</i>	AS\$222.000.000/ US\$222,000,000	AS\$96.213.000/ US\$96,213,000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	Fasilitas Perbankan/ <i>Banking Facility</i>	AS\$20.000.000/ US\$20,000,000	AS\$5.000.000/ US\$5,000,000

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA

25. OTHER LONG-TERM DEBT

Instrumen pembiayaan yang diterbitkan Perusahaan terdiri dari:

The financing instrument issued by the Company consists of the following:

	2019	2018	
Obligasi			<i>Bonds</i>
Jatuh tempo pada tahun 2021	279.000.000.000	279.000.000.000	<i>Due in 2021</i>
Jatuh tempo pada tahun 2023	63.000.000.000	63.000.000.000	<i>Due in 2023</i>
Jatuh tempo pada tahun 2025	258.000.000.000	258.000.000.000	<i>Due in 2025</i>
Sukuk Wakalah			<i>Sukuk Wakalah</i>
Jatuh tempo pada tahun 2021	153.000.000.000	153.000.000.000	<i>Due in 2021</i>
Jatuh tempo pada tahun 2022	832.700.000.000	-	<i>Due in 2022</i>
Jatuh tempo pada tahun 2023	404.000.000.000	404.000.000.000	<i>Due in 2023</i>
Jatuh tempo pada tahun 2024	7.000.000.000	-	<i>Due in 2024</i>
Jatuh tempo pada tahun 2025	43.000.000.000	43.000.000.000	<i>Due in 2025</i>
Jatuh tempo pada tahun 2026	10.300.000.000	-	<i>Due in 2026</i>
Biaya penerbitan obligasi dan sukuk wakalah yang belum diamortisasi	(18.853.499.927)	(9.970.360.655)	<i>Unamortized issuance costs of bonds and sukuk wakalah</i>
Total	2.031.146.500.073	1.190.029.639.345	Total

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Further information relating to other long-term debts are as follows:

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/ Security
Perusahaan/the Company						
Obligasi Rupiah I/ <i>Rupiah Bonds I</i>	Seri A Rp279.000.000.000/ Tranche A Rp279,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (2019)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Juli 2021/ July 2021	9,75% Terutang setiap kuartal/ 9.75% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp63.000.000.000/ Tranche B Rp63,000,000,000			Juli 2023/ July 2023	10,25% Terutang setiap kuartal/ 10.25% Payable quarterly	
	Seri C Rp258.000.000.000/ Tranche C Rp258,000,000,000			Juli 2025/ July 2025	10,75% Terutang setiap kuartal/ 10.75% Payable quarterly	
Sukuk Wakalah Rupiah I/ <i>Rupiah Sukuk Wakalah I</i>	Seri A Rp153.000.000.000/ Tranche A Rp153,000,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (Sy) (2019)	Bursa Efek Indonesia/ <i>Indonesia Stock Exchange</i>	Juli 2021/ July 2021	9,75% Terutang setiap kuartal/ 9.75% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ <i>These bonds are unsecured.</i>
	Seri B Rp404.000.000.000/ Tranche B Rp404,000,000,000			Juli 2023/ July 2023	10,25% Terutang setiap kuartal/ 10.25% Payable quarterly	
	Seri C Rp43.000.000.000/ Tranche C Rp43,000,000,000			Juli 2025/ July 2025	10,75% Terutang setiap kuartal/ 10.75% Payable quarterly	

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

Informasi lain mengenai utang jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

25. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

Further information relating to other long-term debts are as follows: (continued)

Utang Jangka Panjang/ Long-Term Debt	Pokok/ Principal	Peringkat/ Rating	Terdaftar/ Listed	Jatuh Tempo/ Maturity	Kupon/ Coupon	Jaminan/ Security
Perusahaan/the Company						
Sukuk Wakalah Rupiah II/ Rupiah Sukuk Wakalah II	Seri A Rp832.700.000.000/ Tranche A Rp832,700,000,000	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO): A (sy) (2019)	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange	Mei 2022/ May 2022	10,00% Terutang setiap kuartal/ 10,00% Payable quarterly	Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus/ These bonds are unsecured.
	Seri B Rp7.000.000.000.000/ Tranche B Rp7,000,000,000			Mei 2024/ May 2024	10,55% Terutang setiap kuartal/ 10,55% Payable quarterly	
	Seri C Rp10.300.000.000.000/ Tranche C Rp10,300,000,000			Mei 2026/ May 2026	11,10% Terutang setiap kuartal/ 11,10% Payable quarterly	

a. Pembatasan-pembatasan atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah

Berdasarkan syarat-syarat dan kondisi-kondisi dari perjanjian sehubungan dengan penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah, Perusahaan harus mematuhi pembatasan tertentu, antara lain memperoleh persetujuan tertulis dari Wali Amanat sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti ketika melakukan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain, mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, menjaminkan dan mengalihkan aset Perusahaan, memberikan pinjaman atau jaminan kepada pihak ketiga, mengubah bisnis utama Perusahaan; menerbitkan obligasi senior, mengajukan permintaan pailit atau penundaan pembayaran pinjaman, mengumumkan dan membayar dividen melebihi 50% payout ratio atau yang berakibat negatif pada kemampuan Perusahaan dalam melakukan pembayaran kupon dan/atau imbal hasil serta pokok obligasi dan sukuk wakalah, dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

a. Covenants related to issuance of Bond and Sukuk Wakalah

Under the terms and conditions of the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah, the Company is subject to various covenants, among others, obtaining approval from Trustee prior to undertaking certain actions such as: mergers or acquisitions, reducing the authorized, issued and fully paid capital, pledging and transferring the Company's assets, restrictions on granting loans to third parties, changing the main business activities of the Company, issuing senior debt, filing for bankruptcy or delaying loan payments, declaring and paying dividends in excess of 50% payout ratio or negative impact to the ability of the Company for making payment of coupon and/or return and principal of Bond and Sukuk Wakalah and requirement to comply with certain financial ratios.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG LAINNYA
(lanjutan)**

- a. Pembatasan-pembatasan atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah (lanjutan)

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas obligasi yang telah jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah mematuhi pembatasan tersebut dan semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah.

- b. Wali Amanat

Perusahaan telah menunjuk PT Bank Mega, Tbk sebagai Wali Amanat yang berperan sebagai perantara antara Perusahaan dengan Pemegang Obligasi dan Sukuk Wakalah yang diterbitkan Perusahaan.

- c. Lain-lain

Perusahaan menggunakan hasil dari penerbitan Obligasi dan Sukuk Wakalah ini untuk melakukan pembiayaan kembali atas pinjaman yang dimiliki beberapa entitas anak dan pembiayaan pada beberapa proyek yang dikembangkan entitas anak.

25. OTHER LONG-TERM DEBT (continued)

- a. *Covenants related to issuance of Bond and Sukuk Wakalah (continued)*

Management represented that during the reporting periods and as of the completion date of the consolidated financial statements, the Company has never defaulted on paying its maturing bonds.

As of December 31, 2019, management is in opinion that the Company has complied with all covenants and meet the financial ratios required to be maintained under the agreements related to the issuance of Bond and Sukuk Wakalah.

- b. *Trustee*

The Company engaged PT Bank Mega, Tbk. As Trustees to act as the intermediaries between the Company and the holders of Bond and Sukuk Wakalah issued by the Company.

- c. *Others*

The Company utilized the result of Bond and Sukuk Wakalah to refinance certain loan obtained by the subsidiaries and finance the capital expenditures of certain projects developed by the subsidiaries.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. DERIVATIF

26. DERIVATIVE

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	2019			2018		
		Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)	Aset Derivatif/ Derivative Assets	Liabilitas Derivatif/ Derivative Liabilities	Keuntungan (Kerugian)/ Gain (Loss)
Grup Kontraktor Sarulla Geothermal (Grup Kontraktor)/ The Contractor Group of Sarulla Geothermal (Group Contractor)							
Mizuho Bank.Ltd	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	-	104.544.676.078	(50.971.915.010)	-	53.572.761.068	(37.322.019.428)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	-	95.096.729.955	(51.709.590.338)	-	43.387.139.617	(30.226.100.641)
MUFG Bank Ltd	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	-	81.318.390.815	(41.838.757.344)	-	39.479.633.471	(27.503.895.973)
ING Bank N.V.	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	-	59.961.590.801	(30.488.033.213)	-	29.473.557.588	(20.533.059.470)
Societe Generale	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	-	51.748.109.978	(26.496.661.837)	-	25.251.448.141	(17.591.683.148)
PT Medco Ratch Power Riau (MRPR)							
MUFG Bank Ltd	Perjanjian forward mata uang asing/ foreign exchange forward	5.479.412.311	-	5.479.412.311	-	-	-
MUFG Bank Ltd	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	-	2.302.681.675	(2.302.681.675)	-	-	-
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	-	2.302.681.675	(2.302.681.675)	-	-	-
International Finance Corporation	Perjanjian swap atas tingkat suku bunga/ Interest rate swap	-	1.697.944.015	(1.697.944.015)	-	-	-
Total/ Total		5.479.412.311	398.972.804.992	(202.328.852.796)	-	191.164.539.885	(133.176.758.660)
Dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Less current portion		4.537.697.777	54.524.146.895		-	59.961.655.148	
Bagian jangka panjang/ Long-term portion		941.714.534	344.448.658.097		-	131.202.884.737	

Nilai pokok nominal perjanjian swap atas suku bunga pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp6.983.583.244.562 (AS\$501.157.775) dan Rp4.486.183.441.460 (AS\$309.797.904).

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditunjuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai arus kas diakui di penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas atas perjanjian swap atas suku bunga akan terus dilepaskan ke laba atau rugi sampai pelunasan pinjaman bank (Catatan 24a).

The notional principal amounts of the outstanding interest rate swap agreements as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp6,983,583,244,562 (US\$501,157,775) and Rp4,486,183,441,460 (US\$309,797,904), respectively.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognized in other comprehensive income. Gains and losses recognized in the other comprehensive income in equity on interest rate swap agreements will be continuously released to the profit or loss until repayment of the bank borrowings (Note 24a).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. DERIVATIF (lanjutan)

Saham Perusahaan, MGeoPS dan MRPR dalam nilai wajar *swap* atas suku bunga merupakan liabilitas derivatif sebesar Rp398.972.804.992 (AS\$28.306.831) pada tahun 2019 dan Rp191.164.539.886 (AS\$13.200.988) pada tahun 2018.

Informasi lebih lanjut mengenai derivatif yang dilakukan oleh Grup Kontraktor Sarulla Geothermal dan MRPR adalah sebagai berikut:

26. DERIVATIVE (continued)

The Company, MGeoPS and MRPR's shares in the fair value of interest rate swap is a derivative liability of Rp398.972.804.992 (US\$28,306,831) in 2019 and Rp191,164,539,886 (US\$13,200,988) in 2018.

Further information relating to the derivatives undertaken by the Contractor Group of Sarulla Geothermal and MRPR are as follows:

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Nilai Nominal/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
		Dalam Rp/ In Rp	Dalam mata uang asing - AS\$/ In foreign currency - US\$			
Mizuho Bank, Ltd.	Swap atas suku bunga/ Interest rate swap	1.220.273.684.078	87.783.158	4 Juni 2014/ June 4, 2014	28 Maret 2034/ March 28, 2034	Grup Kontraktor menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah <i>spread</i> per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ The Contractor Group shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Swap atas suku bunga/ Interest rate swap	838.938.156.193	60.350.921	4 Juni 2014/ June 4, 2014	28 Maret 2034/ March 28, 2034	Grup Kontraktor menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah <i>spread</i> per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ The Contractor Group shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	Swap atas suku bunga/ Interest rate swap	838.938.156.193	60.350.921	4 Juni 2014/ June 4, 2014	28 Maret 2034/ March 28, 2034	Grup Kontraktor menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah <i>spread</i> per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ The Contractor Group shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.
ING Bank N.V.	Swap atas suku bunga/ Interest rate swap	617.763.553.112	44.440.224	4 Juni 2014/ June 4, 2014	28 Maret 2034/ March 28, 2034	Grup Kontraktor menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah <i>spread</i> per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ The Contractor Group shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. DERIVATIF (lanjutan)

26. DERIVATIVE (continued)

Pihak ketiga/ Third parties	Jenis/ Type	Nilai Nominal/Notional Amount		Tanggal Efektif/ Effective Date	Tanggal Pertukaran Akhir/ Final Exchange Date	Syarat dan ketentuan/ Terms and conditions
		Dalam Rp/ In Rp	Dalam mata uang asing - AS\$/ In foreign currency - US\$			
Société Générale	Swap atas suku bunga/ Interest rate swap	533.869.739.038	38.405.132	4 Juni 2014/ June 4, 2014	28 Maret 2034/ March 28, 2034	Grup Kontraktor menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 24 Maret dan 24 September/ The Contractor Group shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every March 24 and September 24.
MUFG Bank Ltd	Swap atas suku bunga/ Interest rate swap	896.614.500.000	64.500.000	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	MRPR menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/ MRPR shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every February 23 and August 23.
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Swap atas suku bunga/ Interest rate swap	896.614.500.000	64.500.000	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	MRPR menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/ MRPR shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every February 23 and August 23.
International Finance Corporation	Swap atas suku bunga/ Interest rate swap	521.287.500.000	37.500.000	27 November 2019/ November 27, 2019	18 Maret 2039/ March 18, 2039	MRPR menerima suku bunga mengambang LIBOR 6 bulan ditambah spread per tahun dan membayar suku bunga tetap per tahun setiap tanggal 23 Februari dan 23 Agustus/ MRPR shall receive a floating 6 months LIBOR based interest rate plus spread per annum and pay a fixed interest rate per annum on every February 23 and August 23.
MUFG Bank Ltd	Perjanjian forward mata uang/ Foreign currency forward	619.283.455.947	43.327.418,64	29 November 2019/ November 29, 2019	28 Juli 2021/ July 28, 2021	MRPR dapat membeli sejumlah nilai nominal Rupiah pada kurs yang telah disepakati dan membayar sejumlah nilai nominal Dolar AS selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo/ MRPR shall buy the Rupiah notional amount at the agreed rate and pay the US Dollar notional amount no later than the expiry date.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA

- a. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui penyisihan imbalan kerja karyawan untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan pada laporan penilaian aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, masing-masing pada tanggal 9 Maret 2020 dan 1 Maret 2019 dengan menggunakan metode *projected unit credit*, berdasarkan asumsi berikut:

	2019	2018	
Tingkat suku bunga	6,18 - 8,20%	8,10% - 9,00%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji	5,00 - 10,00%	6,00% - 10,00%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	<i>Indonesian Table of Mortality 2011</i>	<i>Indonesian Table of Mortality 2011</i>	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ 1% up to age 25 decreasing linearly into 0.05% at age 54	1% hingga usia 25 menurun linear hingga 0,05% hingga usia 54/ 1% up to age 25 decreasing linearly into 0.05% at age 54	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pensiun dini	0%	0%	<i>Proportion of early retirement</i>
Proporsi pensiun normal	100%	100%	<i>Proportion of normal retirement</i>
Usia pensiun	56	56	<i>Retirement age</i>

- a. The Company and its Subsidiaries recognize provision for employee service entitlements for all of their qualified employees in accordance with the provisions set forth in Labor Law No. 13/2003.

The estimated liability for employee service entitlements for the years ended December 31, 2019 and 2018 are based on actuarial valuation reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo and Biro Pusat Aktuaria, independent actuaries, dated on March 9, 2020 and March 1, 2019, respectively, using the projected unit credit method, based on the following assumptions:

- b. Beban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- b. The employee service entitlement costs for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019			2018			
	UU 13/2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long term benefits	Total	UU 13/2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long term benefits	Total	
Biaya jasa kini	13.085.321.162	10.797.000	13.096.118.162	11.566.934.640	6.267.000	11.573.201.640	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5.676.773.179	1.720.000	5.678.493.179	5.293.804.009	1.904.000	5.295.708.009	<i>Interest cost</i>
Biaya terminasi	2.101.127.788	25.389.000	2.126.516.788	4.662.560.168	(9.722.000)	4.652.838.168	<i>Termination cost</i>
Beban imbalan kerja	20.863.222.129	37.906.000	20.901.128.129	21.523.298.817	(1.551.000)	21.521.747.817	Employee service entitlement costs

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

- c. Status estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- c. The status of the estimated liability for employee service entitlements as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019			2018			
	UU 13/2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long term benefits	Total	UU 13/2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long term benefits	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	95.017.172.922	64.847.000	95.082.019.922	69.817.656.135	26.941.000	69.844.597.135	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	95.017.172.922	64.847.000	95.082.019.922	69.817.656.135	26.941.000	69.844.597.135	Estimated liability for employee service entitlements

- d. Analisa mutasi liabilitas imbalan kerja pada tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

- d. An analysis of the movements of the estimated liability for employee service entitlements in 2019 and 2018 is as follows:

	2019			2018			
	UU 13/2003/ and Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long term benefits	Total	UU 13/2003/ and Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long term benefits	Total	
Saldo awal tahun	69.817.656.135	26.941.000	69.844.597.135	77.507.509.352	28.492.000	77.536.001.352	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja	20.863.222.129	37.906.000	20.901.128.129	21.523.298.817	(1.551.000)	21.521.747.817	Employee service entitlement costs
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atas perubahan asumsi demografi	(296.014.000)	-	(296.014.000)	(15.019.266.478)	-	(15.019.266.478)	Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income from changes in demographic assumption
perubahan asumsi finansial	7.044.761.285	-	7.044.761.285	(3.325.146.010)	-	(3.325.146.010)	Changes in financial assumption
perubahan historis	(832.833.000)	-	(832.833.000)	(2.277.481.000)	-	(2.277.481.000)	Experience adjustment
Pembayaran manfaat	(1.579.619.627)	-	(1.579.619.627)	(8.591.258.546)	-	(8.591.258.546)	Benefits payments
Saldo akhir tahun	95.017.172.922	64.847.000	95.082.019.922	69.817.656.135	26.941.000	69.844.597.135	Balance at end of year

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

27. ESTIMATED LIABILITY FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

e. Analisa mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tahun 2019 dan 2018 sebagai berikut:

e. An analysis of the movements of the present value of obligation in 2019 and 2018 is as follows:

	2019			2018			
	UU 13/2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long term benefits	Total	UU 13/2003/ Law no.13	Imbalan kerja lainnya/ Other long term benefits	Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	69.817.656.135	26.941.000	69.844.597.135	77.507.509.352	28.492.000	77.536.001.352	Present value of obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	13.085.321.162	10.797.000	13.096.118.162	11.566.934.640	6.267.000	11.573.201.640	Current service cost
Biaya bunga	5.676.773.179	1.720.000	5.678.493.179	5.293.804.009	1.904.000	5.295.708.009	Interest cost
Pembayaran manfaat	(1.579.619.627)	-	(1.579.619.627)	(8.591.258.546)	-	(8.591.258.546)	Benefits payments
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atas perubahan asumsi demografi	(296.014.000)	-	(296.014.000)	(15.019.266.478)	-	(15.019.266.478)	Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income from changes in demographic assumption
perubahan asumsi finansial	7.044.761.285	-	7.044.761.285	(3.325.146.010)	-	(3.325.146.010)	Changes in financial assumption
perubahan historis	(832.833.000)	-	(832.833.000)	(2.277.481.000)	-	(2.277.481.000)	Experience adjustment
Biaya terminasi	2.101.127.788	25.389.000	2.126.516.788	4.662.560.168	(9.722.000)	4.652.838.168	Termination cost
Saldo akhir tahun	95.017.172.922	64.847.000	95.082.019.922	69.817.656.135	26.941.000	69.844.597.135	Balance at end of year

f. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

f. As of December 31, 2019 and 2018, the expected benefit payments in future years are as follows:

	2019	2018	
Dalam 12 bulan mendatang	2.115.811.559	4.065.498.096	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	11.154.726.121	12.086.628.183	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	27.690.903.514	21.433.282.233	Between 2 and 5 years
Di atas 5 tahun	859.639.836.749	735.658.362.885	Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 13,66 tahun dan 14,56 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2019 and 2018 is 13.66 years and 14.56 years, respectively.

g. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

g. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 and 2018 is shown below:

	2019				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(Penurunan 1%) / (Decrease 1%)	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(Penurunan 1%) / (Decrease 1%)	
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(8.120.440.985)	9.393.577.000	9.229.700.402	(8.133.330.166)	Increase (decrease) a defined benefit obligation
	2018				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(Penurunan 1%) / (Decrease 1%)	Kenaikan 1%/ Increase 1%	(Penurunan 1%) / (Decrease 1%)	
Kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan kerja	(9.805.404.535)	5.579.438.463	5.370.939.052	(9.769.823.698)	Increase (decrease) a defined benefit obligation

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

- a. Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Medco Geopower Sarulla	1.404.562.905.581	1.486.328.011.638
PT Medco Ratch Power Riau	366.450.287.478	22.299.540.780
PT Medco Energi Menamas	148.947.987.175	158.099.755.193
PT Medco Cahaya Geothermal	111.811.725.446	-
PT Dalle Energy Batam	97.952.566.717	98.835.615.531
PT Medco General Power Services	70.910.676.167	64.184.593.246
PT Universal Batam Energy	59.925.060.518	60.865.584.728
PT Multidaya Prima Elektrindo	13.751.182.635	13.154.769.862
PT Energi Prima ElektriKa	5.841.747.704	5.693.987.268
PT Sangsaka Agro Lestari	2.099.904.817	7.752.323.963
PT Muara Enim Multi Power	257.971.681	254.156.404
PT Dalle Panaran	103.599.225	103.609.440
PT Medco Geothermal Sarulla	11.494.118	8.861.595
PT Indo Medco Power	301.485	301.253
PT Medco Power Sumatera	(41.501.901)	(41.501.901)
PT Nawakara Energi Sumpur	(272.315.954)	(276.364.256)
Total	2.282.313.592.892	1.917.263.244.744

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

- a. The details of the non-controlling interests in net assets (liabilities) of Subsidiaries are as follows:

PT Medco Geopower Sarulla
PT Medco Ratch Power Riau
PT Medco Energi Menamas
PT Medco Cahaya Geothermal
PT Dalle Energy Batam
PT Medco General Power Services
PT Universal Batam Energy
PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Energi Prima ElektriKa
PT Sangsaka Agro Lestari
PT Muara Enim Multi Power
PT Dalle Panaran
PT Medco Geothermal Sarulla
PT Indo Medco Power
PT Medco Power Sumatera
PT Nawakara Energi Sumpur

- b. Rincian kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Medco Ratch Power Riau	76.310.867.884	24.769.330.634
PT Medco Geopower Sarulla	47.785.919.539	160.721.561.888
PT Universal Batam Energy	11.572.827.950	20.125.165.782
PT Medco General Power Services	6.936.616.762	8.931.346.385
PT Multidaya Prima Elektrindo	1.314.187.162	1.401.939.409
PT Energi Prima ElektriKa	468.163.973	289.252.613
PT Medco Energi Menamas	54.994.202	20.227.910.952
PT Nawakara Energi Sumpur	4.048.302	5.134.830
PT Muara Enim Multi Power	3.815.277	3.746.774
PT Medco Geothermal Sarulla	2.689.968	2.963.279
PT Indo Medco Power	232	230
PT Dalle Panaran	(10.215)	-
PT Dalle Energy Batam	(883.048.814)	8.064.062.536
PT Medco Cahaya Geothermal	(5.464.788.535)	-
PT Sangsaka Agro Lestari	(5.646.455.521)	(3.091.428.988)
Total	132.459.828.166	241.450.986.324

- b. The details of the share of the non-controlling interests in the net profit (loss) of Subsidiaries for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

PT Medco Ratch Power Riau
PT Medco Geopower Sarulla
PT Universal Batam Energy
PT Medco General Power Services
PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Energi Prima ElektriKa
PT Medco Energi Menamas
PT Nawakara Energi Sumpur
PT Muara Enim Multi Power
PT Medco Geothermal Sarulla
PT Indo Medco Power
PT Dalle Panaran
PT Dalle Energy Batam
PT Medco Cahaya Geothermal
PT Sangsaka Agro Lestari

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

- c. Rincian kepentingan nonpengendali atas total penghasilan komprehensif entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Medco Ratch Power Riau	70.206.887.698	24.985.763.615
PT Universal Batam Energy	9.667.700.465	21.490.068.295
PT Medco General Power Services	6.726.082.921	10.040.846.874
PT Multidaya Prima Elektrindo	596.412.773	2.104.498.533
PT Energi Prima ElektriKa	147.760.436	635.500.622
PT Nawakara Energi Sumpur	4.048.302	5.134.830
PT Muara Enim Multi Power	3.815.277	3.746.774
PT Medco Geothermal Sarulla	2.632.523	7.303.912
PT Indo Medco Power	232	230
PT Dalle Panaran	(10.215)	-
PT Medco Energi Menamas	(151.768.018)	20.841.675.762
PT Dalle Energy Batam	(883.048.814)	8.064.062.536
PT Sangsaka Agro Lestari	(5.652.419.146)	(3.073.670.638)
PT Medco Cahaya Geothermal	(7.072.845.803)	-
PT Medco Geopower Sarulla	(81.765.106.057)	300.615.626.063
Total	(8.169.857.426)	385.720.557.408

- d. Proporsi kepemilikan saham yang dipegang oleh kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Medco Geopower Sarulla	49,00%	49,00%
PT Medco Ratch Power Riau	49,00%	49,00%
PT Medco Cahaya Geothermal	49,00%	-
PT Universal Batam Energy	30,00%	30,00%
PT Sangsaka Agro Lestari	30,00%	30,00%
PT Dalle Energy Batam	20,01%	20,01%
PT Muara Enim Multi Power	20,00%	20,00%
PT Nawakara Energi Sumpur	20,00%	20,00%
PT Multidaya Prima Elektrindo	15,00%	15,00%
PT Energi Prima ElektriKa	7,50%	7,50%
PT Dalle Panaran	0,99%	0,99%
PT Medco Power Sumatera	0,40%	0,40%
PT Medco General Power Services	0,10%	0,10%
PT Indo Medco Power	0,02%	0,02%
PT Medco Energi Menamas	0,01%	0,01%
PT Medco Geothermal Indonesia	0,01%	0,01%
PT Medco Geothermal Sarulla	0,01%	0,01%

28. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

- c. The details of the non-controlling interests in total comprehensive income of Subsidiaries for the years ended 2019 and 2018 are as follows:

PT Medco Ratch Power Riau
PT Universal Batam Energy
PT Medco General Power Services
PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Energi Prima ElektriKa
PT Nawakara Energi Sumpur
PT Muara Enim Multi Power
PT Medco Geothermal Sarulla
PT Indo Medco Power
PT Dalle Panaran
PT Medco Energi Menamas
PT Dalle Energy Batam
PT Sangsaka Agro Lestari
PT Medco Cahaya Geothermal
PT Medco Geopower Sarulla
Total

- d. Proportion of equity interest held by non-controlling interest are as follows:

PT Medco Geopower Sarulla
PT Medco Ratch Power Riau
PT Medco Cahaya Geothermal
PT Universal Batam Energy
PT Sangsaka Agro Lestari
PT Dalle Energy Batam
PT Muara Enim Multi Power
PT Nawakara Energi Sumpur
PT Multidaya Prima Elektrindo
PT Energi Prima ElektriKa
PT Dalle Panaran
PT Medco Power Sumatera
PT Medco General Power Services
PT Indo Medco Power
PT Medco Energi Menamas
PT Medco Geothermal Indonesia
PT Medco Geothermal Sarulla

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, komposisi pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2019 dan/and 2018			Shareholders
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Subscribed and fully paid Capital	
PT Medco Power Internasional	561.000.000	51,0%	561.000.000.000	PT Medco Power Internasional
PT Medco Energi Internasional Tbk	539.000.000	49,0%	539.000.000.000	PT Medco Energi Internasional Tbk
Total	1.100.000.000	100,0%	1.100.000.000.000	Total

Tambahan modal disetor

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham dengan total nilai nominal saham yang diterbitkan.

Dampak perubahan kepemilikan atas entitas anak

Efektif pada bulan Juli 2019, Perusahaan menjual 49% kepemilikan sahamnya di MCG kepada PT Ormat Geothermal Indonesia (Ormat), yang menurunkan kepemilikan Perusahaan menjadi 51%. Selisih antara kas yang diterima dan nilai tercatat aset neto MCG yang dijual sebesar Rp13.550.910.922 disajikan sebagai "Dampak perubahan kepemilikan atas entitas anak" pada bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pendapatan konstruksi (Catatan 12)	1.927.478.526.602	953.202.580.708	Construction revenue (Note 12)
Pendapatan penjualan listrik	488.264.852.474	837.442.504.359	Sales of electric power
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa (Catatan 12)	694.947.200.941	709.047.553.400	Finance income from service concession (Note 12)
Jasa operasi dan pemeliharaan	675.180.880.520	642.168.457.815	Operation and maintenance services
Pendapatan dari sewa pembangkit listrik	169.100.616.931	340.120.778.543	Income from lease of electric power plant
Total	3.954.972.077.468	3.481.981.874.825	Total

29. EQUITY

Capital Stock

As of December 31, 2019 and 2018, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Additional paid-in capital

This account represents the excess of cash received from the issuance of shares of stock over the total nominal value of the shares issued.

Effect of changes in the ownership interest in subsidiaries

Effective July 2019, the Company sold its 49% shares ownership in MCG to PT Ormat Geothermal Indonesia (Ormat), decreasing its ownership interest to 51%. The difference of Rp13,550,910,922 between cash consideration received and the carrying value of the net assets of MCG sold are presented as "Effect of changes in the ownership interest in subsidiaries" in the Equity section of the consolidated statements of financial position.

30. REVENUES

The details of revenues are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha berasal dari:

	2019		2018		
	Pendapatan/ Revenues	%	Pendapatan/ Revenues	%	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.901.058.811.952	73,35	1.873.066.055.067	53,79	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PLN Batam	520.574.796.525	13,16	1.089.684.808.849	31,29	PLN Batam
Total	3.421.633.608.477	86,51	2.962.750.863.916	85,08	Total

30. REVENUES (continued)

The details of revenues from customers which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban konstruksi	1.690.087.876.273	862.905.435.884	Construction costs
Pekerjaan jasa operasi dan pemeliharaan	279.059.181.690	192.556.602.271	Operation and maintenance works and services
Beban pembelian gas	190.901.532.570	659.540.260.583	Cost of gas
Gaji dan tunjangan pegawai	74.290.001.879	71.850.150.652	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 16)	70.141.433.087	51.607.143.499	Depreciation (Note 16)
Manajemen dan dukungan teknis	52.766.124.147	81.416.047.711	Management and technical support
Barang habis pakai (Catatan 8)	21.872.069.885	28.377.191.048	Consumables (Note 8)
Beban pemeliharaan	13.156.478.664	11.879.411.933	Maintenance costs
Sewa peralatan (Catatan 36e)	5.192.721.165	5.180.063.920	Rental of equipment (Note 36e)
Total	2.397.467.419.360	1.965.312.307.501	Total

31. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Rincian pembelian dari penyedia yang melebihi 10% dari total pendapatan yang usaha dari:

The details of purchases from vendors which exceeded 10% of the total revenues, are as follows:

	2019		2018		
	Pembelian/ Purchases	%	Pembelian/ Purchases	%	
Lotte Engineering & Construction Co., Ltd.	1.076.321.212.376	44,89	426.779.778.782	21,72	Lotte Engineering & Construction Co., Ltd.
Riau IPP Joint Operations	460.748.615.638	19,22	96.761.294.563	4,92	Riau IPP Joint Operations
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	84.326.884.600	3,52	552.930.787.225	28,13	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd.	-	-	275.080.847.119	14,00	Hyundai Engineering & Construction Co., Ltd.
Total	1.621.396.712.614	67,63	1.351.552.707.689	68,77	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. BEBAN OPERASIONAL

Rincian akun ini terdiri dari:

	2019
Gaji dan tunjangan karyawan	183.259.346.567
Jasa profesional	41.124.839.025
Sewa	26.174.128.585
Asuransi	24.111.976.913
Keamanan	14.199.751.845
Beban kantor dan pembangkit listrik	13.690.883.416
Penyusutan (Catatan 16)	13.349.325.069
Perjalanan	13.340.113.328
Pelatihan dan seminar	8.741.922.310
Denda kontrak	8.378.190.475
Pemeliharaan	6.664.405.787
Jasa manajemen	5.846.350.733
Transportasi	4.955.833.115
Jasa kebersihan	4.471.996.757
Biaya perizinan	4.301.882.397
Sumbangan dan iuran	2.604.998.565
Representasi dan jamuan	1.808.231.898
Penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6)	1.501.037.570
Amortisasi atas aset takberwujud (Catatan 15)	1.446.565.056
Rugi penurunan nilai aset tetap, uang muka dan goodwill	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	23.632.794.869
Total	403.604.574.280

Pada tanggal 31 Desember 2018, Manajemen membebaskan penyisihan atas penurunan nilai pada aset tetap, uang muka dan goodwill terkait dengan SHB karena persetujuan atas perpanjangan masa konstruksi PLTM Cibalapulung 2 dan 3 dari PLNDJB belum diterima (Catatan 36a).

33. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah:

	2019
Pengembalian atas klaim asuransi	34.749.437.023
Keuntungan selisih kurs - neto	33.110.487.102
Keuntungan penjualan aset tetap	12.269.496.520
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	13.633.934.875
Total	93.763.355.520

32. OPERATING EXPENSES

This account consists:

	2018	
	157.645.804.344	Salaries and employee benefits
	51.041.745.774	Professional fees
	23.364.172.431	Rental
	22.478.263.296	Insurance
	14.285.851.787	Security
	17.121.297.217	Office and power plant expenses
	11.859.048.695	Depreciation (Note 16)
	13.699.003.996	Traveling
	9.096.891.697	Training and seminars
	2.305.796.243	Contract penalties
	9.055.903.212	Maintenance
	1.068.482.079	Management fee
	4.611.784.542	Transportation
	4.855.289.953	Cleaning service
	2.994.211.567	Admission fee
	2.956.773.824	Donations and contributions
	2.493.750.377	Representation and entertainment
	-	Provision for impairment loss of receivables (Note 6)
	1.951.313.167	Amortization of intangible assets (Note 15)
	40.247.385.944	Impairment loss of property, plant and equipment, advances payment and goodwill
	21.472.374.578	Others (each below Rp500,000,000)
Total	414.605.144.723	Total

As of December 31, 2018, Management recognized allowance for impairment on property, plant and equipment, advances for projects and goodwill related to SHB because the approval for the extension of the construction period of PLTM Cibalapulung 2 and 3 from PLNDJB not yet obtained (Note 36a).

33. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	2018	
	18.213.210.223	Insurance claims reimbursements
	-	Gain on foreign exchange - net
	207.793.456	Gain on sales of Property, Plant and Equipment
	4.013.507.876	Others (each below Rp500,000,000)
Total	22.434.511.555	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

34. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah:

	2019
Rugi penurunan nilai atas aset keuangan konsesi (Catatan 12)	132.244.887.276
Beban asuransi kerusakan mesin	94.238.320.193
Beban pengembangan awal proyek	21.431.811.146
Denda pajak	2.753.250.525
Kerugian selisih kurs - neto	-
Lain-lain	6.487.107.734
Total	257.155.376.874

35. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah:

	2019	2018
Beban bunga pinjaman	368.428.887.367	450.843.204.495
Beban bunga obligasi dan sukuk wakalah	175.323.681.929	61.196.520.608
Beban lindung nilai	78.283.063.425	59.325.383.670
Biaya bank garansi	19.919.027.285	48.475.619.423
Beban pendanaan lainnya	5.535.583.020	20.399.695.493
Total	647.490.243.026	640.240.423.689

34. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

	2018	
	-	<i>Impairment loss of concession financial assets (Note 12)</i>
	-	<i>Insurance machinery breakdown expense</i>
	-	<i>Pre-development project expenses</i>
	-	<i>Tax penalty</i>
	73.326.055.350	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
	3.350.866.923	<i>Others</i>
Total	76.676.922.273	Total

35. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2018	
	450.843.204.495	<i>Loan interest expense</i>
	61.196.520.608	<i>Bond and sukuk wakalah interest expense</i>
	59.325.383.670	<i>Hedging expenses</i>
	48.475.619.423	<i>Bank guarantee fees</i>
	20.399.695.493	<i>Other financing costs</i>
Total	640.240.423.689	Total

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian Pembelian dan Pengalihan Tenaga Listrik

a. Power Purchase and Transfer Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Mitra Energi Batam ("MEB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	29 April 2004; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ April 29, 2004; last amendment dated 27 Juli 2018	MEB diharuskan untuk mendanai, mengoperasikan dan memelihara proyek 2 Gas Turbin Generator (SCPP) dan 2 unit chiler (SCPP) dan steam turbine generator (CCPP). Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang MEB dan PLN Batam menyetujui pelaksanaan jual beli proyek/ MEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator (SCPP) and 2 units of chiller and steam turbine generator (CCPP). Under the Power Purchase Agreement, PLN Batam has the option to purchase the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement provided that MEB and PLN Batam agree on the purchase of project.	20 tahun dari tahun 2014/ 20 years from 2014.
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")			
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN WS2JB")	1 Juni 2004; terakhir diubah tanggal 3 Mei 2019/ June 1, 2004; last amendment dated May 3, 2019	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN WS2JB dialihkan ke MPE. MPE diminta untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Gas Turbin Generator ("GTG") dengan kapasitas 12MW/ All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN WS2JB were transferred to MPE. MPE is required to fund, establish and operate the Gas Turbine Generator ("GTG") with capacity of 12MW.	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak/ 20 years subject to annual extension upon approval by both parties.
PT Energi Prima Elekrika ("EPE")			
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring ("PT PLN-E") dan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan, Jambi dan Bengkulu ("PT PLN WS2JB")	10 November 2004; terakhir diubah pada tanggal 12 Juni 2019/ November 10, 2004; last amendment dated June 12, 2019	Semua hak dan kewajiban PT PLN-E berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik yang ditandatangani antara PT PLN-E dan PT PLN WS2JB dialihkan ke EPE. EPE diharuskan mendanai, membangun dan mengoperasikan proyek Gas Turbin Generator ("GTG")/ All rights and obligations of PT PLN-E under the Power Purchase Agreement entered into between PT PLN-E and PT PLN WS2JB were transferred to EPE. EPE is required to fund, establish and operate the Gas Turbine Generator ("GTG").	20 tahun dengan perpanjangan tahunan atas persetujuan kedua belah pihak/ 20 years subject to annual extension upon approval by both parties.
PT Dalle Energy Batam ("DEB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	20 Mei 2005; terakhir diubah pada tanggal 27 Juli 2018/ May 20, 2005; last amendment dated July 27, 2018	DEB diharuskan untuk mendanai, membangun dan mengoperasikan 2 unit Gas Turbin Generator (SCPP) dan 2 unit chiler (SCPP) dan steam turbine generator (CCPP). Berdasarkan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik, PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang DEB dan PLN Batam menyetujui pembelian proyek/ DEB is required to fund, operate and maintain 2 units of Gas Turbine Generator (SCPP) and 2 units of chiller and steam turbine generator (CCPP). Under the Power Purchase Agreement, PLN Batam has the option to purchase DEB's project anytime during the term of the Power Purchase Agreement provided that DEB and PLN Batam on the purchase of the project.	15 tahun dari 25 Maret 2010 (Sampai dengan 24 Maret 2025)/ 15 years from March 25, 2010 (Until March 24, 2025).

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Pembelian dan Pengalihan Tenaga Listrik (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bio Jatropha Indonesia ("BJI")			
PT Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB")	1 Februari 2012; terakhir diubah pada tanggal 28 Agustus 2017/ <i>February 1, 2012; last amendment dated August 28, 2017</i>	BJI mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 3x3 MW dengan harga Rp1.100/Kwh untuk 8 tahun pertama dan Rp850/KWh untuk sisa masa operasi/ <i>BJI operates a 3x3 MW mini-hydro power plant at price Rp1,100/KWh for the first 8 years and Rp850/KWh for the remaining operating years.</i>	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ 15 years after Commercial Operating Date (COD)
PT Energi Listrik Batam ("ELB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	15 Oktober 2012; terakhir diubah pada tanggal 16 Oktober 2017/ <i>October 15, 2012; last amendment dated October 16, 2017</i>	ELB mengoperasikan pembangkit listrik 2x35MW. PLN Batam memiliki opsi untuk membeli kepemilikan dan kepentingan ELB dalam proyek tersebut selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik/ <i>ELB operates 2x35MW power plant. PLN Batam has the option to purchase ELB's ownership and interest in the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement.</i>	20 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ 20 years after Commercial Operating Date (COD)
PT Energi Listrik Batam ("ELB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	15 Oktober 2012; terakhir diubah pada tanggal 16 Oktober 2017/ <i>October 15, 2012; last amendment dated October 16, 2017;</i>	ELB diharuskan untuk mendanai, mengoperasikan dan memelihara proyek 2 Gas Turbin Generator (SCPP). PLN Batam memiliki pilihan untuk membeli proyek kapan saja selama masa Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik sepanjang ELB dan PLN Batam menyetujui pelaksanaan jual beli proyek./ <i>ELB is required to fund, operate and maintain 2 Gas Turbine Generator (SCPP). Under the Power Purchase Agreement, PLN Batam has the option to purchase the project anytime during the term of the Power Purchase Agreement provided that ELB and PLN Batam agree on the purchase of project.</i>	20 tahun dari tahun 2016/ <i>20 years from 2016.</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Perjanjian Pembelian dan Pengalihan Tenaga Listrik (lanjutan)

a. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	27 Februari 2013/ February 27, 2013	MCG mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas bumi 2x55MW dengan harga AS\$0,0858/KWh sesuai penyesuaian dalam perjanjian. Perjanjian mencakup pengaturan <i>take or pay</i> 90% dimana MCG diwajibkan untuk memasok dan PT PLN (Persero) diharuskan untuk membeli, minimal, 90% dari kapasitas pembangkit listrik. MCG menanggung risiko dan bertanggung jawab atas konstruksi, operasi dan pemeliharaan dan risiko terkait kepemilikan lainnya dari fasilitas pembangkit listrik tenaga panas bumi. Fasilitas transmisi dan distribusi yang terkait dengan fasilitas pembangkit listrik tenaga panas bumi akan dibangun oleh MCG dan dimiliki oleh PT PLN (Persero). Pada akhir masa perjanjian, kepemilikan fasilitas pembangkit listrik tenaga panas bumi dan lapangan uap panas bumi tidak dialihkan ke PT PLN (Persero) dan PT PLN (Persero) tidak memiliki pilihan untuk membeli fasilitas yang dimaksud kecuali dalam keadaan yang dikecualikan di perjanjian/ <i>MCG operates a 2x55MW geothermal power plant at a base price US\$0.0858/KWh subject to amendment based on the agreement. The agreement include a take or pay arrangement of 90% whereby MCG is required to supply and PT PLN (Persero) is required to purchase, at the minimum, 90% of the power plant capacity. MCG bears the risk and is responsible for the construction, operation and maintenance and other ownership-related risk of the geothermal power plant facilities. The transmission and distribution facilities related to the geothermal power plant facilities for the delivery of electricity will be constructed by MCG and owned by PT PLN (Persero). At the end of the term of the agreement, the ownership of the geothermal power plant and geothermal steam field facilities are not transferred to PT PLN (Persero) and PT PLN (Persero) has no option to purchase the referred facilities except excluded circumstances.</i>	30 tahun / 30 years
PT Sangsaka Hidro Barat ("SHBar")			
PT Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB")	16 Juli 2013; terakhir diubah pada tanggal 2 Februari 2015/ July 16, 2013; last amendment dated February 2, 2015	SHBar memiliki kontrak untuk pembangunan dan pengoperasian pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x3,25 MW dan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x3 MW dengan harga Rp656/ KWh. Pada tanggal 2 September 2019, para pihak sepakat untuk menghentikan perjanjian tersebut./ <i>SHBar had contracts with PLNDJB for constructing and operating a 2x3.25 MW mini-hydro power plant and 2x3 MW mini-hydro power plant at price Rp656/ KWh. On September 2, 2019, the parties agreed to discontinue the PPAs.</i>	15 tahun setelah COD/ 15 years after COD.
PT Nawakara Energi Sumpur ("NES")			
PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Barat ("PLNWSB")	11 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 10 April 2018/ September 11, 2013; last amendment dated April 10, 2018	NES mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x3,8 MW dengan harga Rp787/ KWh/ <i>NES operates 2x3.8 MW mini-hydro power plant at price Rp787/KWh.</i>	15 tahun setelah COD/ 15 years after COD.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Perjanjian Pembelian dan Pengalihan Tenaga Listrik (lanjutan)

a. Power Purchase and Transfer Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Pembangunan Pusaka Parahiangan ("PPP")			
PT Perusahaan Listrik Negara Distribusi Jawa Barat ("PLNDJB")	12 September 2013; terakhir diubah pada tanggal 29 Januari 2019 / September 12, 2013; last amendment dated January 29, 2019	PPP mengoperasikan pembangkit listrik tenaga mini-hidro 2x4,4 MW dengan harga Rp656/ kWh./ PPP operates 2x4.4 MW mini-hydro power plant at price Rp656/ kWh.	15 tahun setelah Tanggal Operasi Komersial (COD)/ 15 years after Commercial Operating Date (COD).
PT Medco Ratch Power Riau ("MRPR")			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	7 April 2017/ April 7, 2017	MRPR mengoperasikan pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 275 MW. Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PPA) mencakup pengaturan take or pay sebesar 60% dimana MRPR diharuskan untuk memasok dan PT PLN (Persero) diharuskan untuk membeli, minimal, 60% dari kapasitas pembangkit listrik. MRPR menanggung risiko dan bertanggung jawab atas konstruksi, operasi dan pemeliharaan dan risiko terkait kepemilikan lainnya dari fasilitas pembangkit listrik tenaga gas dan fasilitas pasokan gas. Setiap saat setelah penutupan keuangan sampai akhir PPA, PT PLN (Persero) dapat menggunakan opsi untuk membeli semua hak, kepemilikan dan kepentingan MRPR atas proyek tersebut sesuai harga yang ditentukan dalam kontrak. Segera setelah berakhirnya PPA, MRPR akan memindahkan fasilitas pembangkit listrik tenaga gas dan fasilitas pasokan gas dengan harga AS\$1.000 kepada PT PLN (Persero) atau yang ditunjuk bebas dan bersih dari semua hakikat dan tanggungan/ MRPR operates 275 MW Gas Fired power plant. The Power Purchase Agreement (PPA) includes a take or pay arrangement of 60% whereby MRPR is required to supply and PT PLN (Persero) is required to purchase, at the minimum, 60% of the power plant capacity. MRPR bears the risk and is responsible for the construction, operation and maintenance and other ownership-related risk of the gas fired power plant facilities and gas supply facilities. At any time after the financial close through the end of PPA, PT PLN (Persero) may exercise an option to purchase all of MRPR's right, title and interest in the project for the price as stipulated in the contract. Immediately upon the expiry of PPA, MRPR shall transfer the gas fired power plant and gas supply facilities with the price of US\$1,000 to PT PLN (Persero) or its assignee free and clear of all liens and encumbrances.	20 tahun/ 20 years
Perusahaan/the Company			
PT Medco E & P Lematang	8 Januari 2010; terakhir diubah pada tanggal 1 Juni 2019/ January 8, 2010; last amendment dated June 1, 2019	MPI setuju untuk menyediakan tenaga listrik ke Lapangan Singa. Berdasarkan amandemen terakhir, pembayaran dilakukan sesuai energi listrik yang digunakan, yang berdasarkan amandemen tanggal 8 September 2017 sebesar Rp535,95 per kWh / MPI agreed to supply electricity to Singa Field. Based on the latest amendment, payment method was changed to be "pay per use" which based on the amendment dated September 8, 2017 is amounted to Rp535.95 per kWh.	Diperpanjang hingga 31 Mei 2020/ Extended up to May 31, 2020.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan

b. Operation and Maintenance Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT TJB Power Services (TJBPS)			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9 Juni 2005; terakhir diubah pada tanggal 27 Januari 2016/ <i>June 9, 2005; last amendment dated January 27, 2016</i>	Konsorsium dari PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) menandatangani <i>Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement)</i> dengan PLN. Medco Fortum ditunjuk sebagai operator pembangkit listrik tenaga batu bara berkapasitas 2x660 MW. Pada tanggal 27 September 2005, Medco-Fortum, MPI dan PLN menandatangani Amandemen Perjanjian No. 1 untuk <i>O&M Agreement</i> dimana para pihak sepakat untuk memasukkan MPI sebagai salah satu pihak dalam <i>O&M Agreement</i> dan sebagai operator awal proyek sampai perusahaan yang bertujuan khusus ("SPC") untuk mengoperasikan pembangkit listrik tenaga tersebut didirikan. Pada tahun 2006, TJBPS didirikan sebagai SPC/ <i>The Consortium of PT Medco Energi Internasional Tbk-Fortum Service Oy (Medco Fortum) signed an Operation & Maintenance Agreement (O&M Agreement) with PLN. Medco Fortum is appointed as the operator of the 2x660 MW coal fired power station. On September 27, 2005, Medco Fortum, MPI, and PLN entered into an amendment and agreed to include MPI as one of the parties to the O&M Agreement and the initial operator of the project until the special purpose company ("SPC") to operate the coal fired power station is established. In 2006, TJBPS was established as the SPC.</i>	24 tahun/ 24 years
Konsorsium Fortum Service Oy dan Enprima Oy, konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Finlandia ("Penyedia MTS"), Medco-Fortum ("Operator"), sebuah konsorsium yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia/ <i>The Consortium of Fortum Service Oy and Enprima Oy, a consortium established under laws of Finland ("MTS Providers"), Medco-Fortum ("Operator"), the consortium established under the laws of Indonesia</i>	10 Juni 2005; terakhir diubah tanggal 27 Mei 2015/ <i>June 10, 2005; last amendment dated May 27, 2015</i>	Penyedia MTS harus menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk proyek Tanjung Jati B dengan total biaya mobilisasi sebesar AS\$7.602.288 dan biaya operasi sebesar AS\$23.653.500 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 25% biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN. Pada tanggal 27 Mei 2015, para pihak menandatangani amandemen perjanjian dimana, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian untuk lima tahun ke depan mulai Juni 2015. Penyedia MTS akan tetap menyediakan jasa manajemen dan dukungan teknis untuk proyek Tanjung Jati B dengan total biaya AS\$8.530.928 (biaya dasar) ditambah penyesuaian yang tercantum dalam kontrak dan 20% dari biaya insentif tahunan yang disetujui oleh PLN/ <i>MTS providers shall provide management and technical support services to Tanjung Jati B Project for total mobilization fee of US\$7,602,288 and operating fee of US\$23,653,500 (base fee) plus adjustments as stated in the contract and 25% of annual incentive fee approved by PLN. On May 27, 2015, the parties entered into an amendment of MTS agreement, whereby both parties agreed to extend the agreement for the next five years starting June 2015. MTS Provider will continue to provide management and technical support service to Tanjung Jati B Project for a total minimum operating fee of US\$8,530,928 (base fee) plus adjustment stated in the contract and 20% of annual incentive fee approved by PLN.</i>	15 tahun/ 15 years

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Perjanjian Operasi dan Pemeliharaan (lanjutan)

b. Operation and Maintenance Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Mitra Energi Batam ("MEB")			
PT Pelayanan Listrik Nasional Batam	20 Desember 2016; terakhir diubah pada tanggal 30 Desember 2019/ <i>December 20, 2016; last amendment dated December 30, 2019.</i>	MEB setuju untuk memberikan layanan operasional dan perawatan ke PLN Batam untuk mendukung operasional Mobile Power Plant (MPP) 20x25 MW/ <i>MEB agreed to provide operational and maintenance services to PLN Batam to support the operation of Mobile Power Plant (MPP) 20x25 MW.</i>	1 tahun/1 year
PT Medco Geothermal Sarulla ("MGS")			
Sarulla Operation, Ltd. ("SOL")	29 September 2016/ <i>September 29, 2016</i>	Perjanjian operasi dan pemeliharaan dengan SOL untuk Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Sarulla/ <i>Operation and Maintenance agreement with SOL for Sarulla Geothermal Power Facilities.</i>	6 tahun sejak 1 September 2018 atau tanggal operasi komersial Namora I Langit 2 ("NIL2"), mana yang terjadi terlebih dulu/ <i>6 years from September 1, 2018 or commercial operation date of Namora I Langit 2 ("NIL2"), whichever occurs first.</i>

c. Perjanjian Jual Beli Gas

c. Gas Sale and Purchase Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Dalle Energy Batam ("DEB")			
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	27 Desember 2005; terakhir diubah pada tanggal 29 Oktober 2018/ <i>December 27, 2005; last amendment dated October 29, 2018</i> Diakhiri pada tanggal 1 May 2019/ <i>Terminated on May 1, 2019</i>	PGN setuju untuk menyediakan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik DEB. Konsumsi gas minimum dan maksimum per bulan adalah 5 BBTU dan 7 BBTU per hari untuk periode 1 Oktober 2014 sampai dengan 31 Agustus 2019. Harga gas yang akan dikenakan PGN kepada DEB adalah sebesar AS\$3,84/MMBTU dan Rp605/M3 sampai penggunaan gas sebesar 18,77 BBTUD dan AS\$4,22/MMBTU dan Rp700/M3 untuk pemakaian gas sebesar 18,77 BBTUD sampai dengan 27,26 BBTUD mulai 1 Juli 2010/ <i>PGN agreed to provide and deliver gas to DEB's power plant. The minimum and maximum gas consumption per month is 5 BBTU and 7 BBTU per day for the period from October 1, 2014 up to August 31, 2019. The gas price to be charged by PGN to DEB is US\$3.84/MMBTU and Rp605/M3 until the gas usage of 18.77 BBTUD and US\$4.22/MMBTU and Rp700/M3 for gas usage from 18.77 BBTUD until 27.26 BBTUD, starting July 1, 2010.</i>	2 tahun, dapat diperpanjang untuk 6 tahun berikutnya. Pada tahun 2015, kontrak diperpanjang hingga 31 Agustus 2019/ <i>2 years, can be extended for another 6 years. In 2015, contract was extended up to August 31, 2019.</i>
PT Energi Prima Elektrika ("EPE")			
PT Pertamina EP	30 Mei 2006/ <i>May 30, 2006</i>	PT Pertamina EP setuju untuk menyediakan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik EPE. Harga gas EPE periode 1 Januari 2018 s/d 31 Desember 2018 per MMBTU sebesar 8% x ICP atau setara dengan AS\$0,49/ <i>PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to EPE's power plant. The gas price for EPE plant for the period January 1, 2018 until December 31, 2018 is 8% x ICP or equivalent to US\$0.49 per MMBTU.</i>	10 tahun, dalam proses perpanjangan kontrak/ <i>10 years, contract extension in progress</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Perjanjian Jual Beli Gas (lanjutan)

c. Gas Sale and Purchase Agreements (continued)

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Multidaya Prima Elektrindo ("MPE")			
PT Pertamina EP	30 Mei 2008/ May 30, 2008	PT Pertamina EP setuju untuk memberikan dan mengirimkan gas ke pembangkit listrik MPE. Harga gas MPE ditentukan berdasarkan keputusan Menteri ESDM No. 2753/13/MEM.M/2018 tanggal 24 April 2018 periode 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar (8% x ICP) + AS\$0.07/ PT Pertamina EP agreed to provide and deliver gas to MPE's power plant. The MPE gas price is determined in accordance with Ministry of Energy and Mineral Resources Decree No. 2753/13/MEM.M/2018 dated April 24, 2018 for the period January 1, 2019 until December 31, 2021 is (8% x ICP) + US\$0.07.	10 tahun, dalam proses perpanjangan kontrak/ 10 years, contract extension in progress
PT Universal Batam Energy ("UBE")			
Premier Oil, Natuna 1 BV ("Natuna 1"), Natuna 2 B.V. ("Natuna 2"), KUFPEC Indonesia (Natuna) B.V.	15 April 2008/ April 15, 2008	Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2 dan Natuna setuju untuk menjual dan UBE setuju untuk membeli gas sebesar 20 BBTUD dari cadangan yang dilakukan dan dari sumber lain milik penjual gas/ Premier Oil, Natuna 1, Natuna 2, and Natuna agreed to sell and UBE agreed to purchase gas 20 BBTUD from committed reserves and from other sources of gas sellers.	15 tahun / 15 years

d. Perjanjian Pembebasan Lahan

d. Land Acquisition Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Nawakara Energi Sumpur ("NES")			
PT Data Lintas Persada ("DLP")	2 Mei 2014; terakhir diubah pada tanggal 20 September 2016/ May 2, 2014; last amendment dated September 20, 2016	Kontrak pembebasan lahan untuk proyek PLTM Sumpur dengan total biaya Rp14 miliar/ Land acquisition agreement for PLTM Sumpur project with total cost of Rp14 billion.	Tidak disebutkan secara spesifik/ Not specifically mentioned

e. Perjanjian Jasa Kontrak

e. Contractual Service Agreements

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Energi Listrik Batam			
PT General Electric Operations Indonesia ("GEOI")	28 Desember 2012/ December 28, 2012	Perjanjian Jasa Kontrak dengan GEOI dimana GEOI setuju untuk menyediakan layanan pemeliharaan rutin jangka panjang untuk mendukung proyek GTG/ Contractual Service Agreement with GEOI whereby GEOI agreed to provide long-term routine maintenance services to support the GTG Project.	20 tahun sejak tanggal mulai pemeliharaan/ 20 years from the maintenance start date
PT Enviromate Technology International ("ETI")	29 Juni 2015/ June 29, 2015	Perjanjian Sewa dengan ETI dimana ETI setuju untuk menyewakan 2 unit kompresor booster kwangshin. ELB setuju untuk membayar AS\$55.000 untuk 2 unit kompresor booster kwangshin/ Rental Agreement with ETI whereby ETI agreed to lease 2 units of kwangshin booster compressors. ELB agreed to pay rental of US\$55,000 for the 2 units of kwangshin booster compressors.	2 tahun/ 2 years

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. Perjanjian Operasi Bersama Proyek Sarulla Geothermal

- f. Joint Operation Contract of Sarulla Project

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")			
OrSarulla Inc ("Ormat"), Sarulla Power Asset Ltd ("Itochu"), Kyuden Sarulla Pte. Ltd., ("Kyuden") dan/and Sarulla Operation Ltd ("SOL" atau/or "Operator")	27 Desember 2007/ December 27, 2007	Melaksanakan Grup Kontraktor Pengendalian Bersama (GKPB) dengan entitas lain untuk proyek Sarulla Geothermal Operation untuk: 1. Eksplorasi dan eksploitasi sumber energi panas bumi; 2. Pembangkit listrik dari sumber daya tersebut; dan 3. Penjualan listrik ke PLN dengan harga AS\$0,0679/KWh/ Joint Operation Contract ("JOC") with other entities on Sarulla Geothermal Projects for: 1. Exploration and exploitation of geothermal energy resources; 2. Generate the electricity from those resources; and 3. Sale of electricity to PLN at price US\$0.0679/KWh.	1. 360 bulan dimulai pada masa produksi awal untuk pengiriman listrik. 2. 504 bulan sejak tanggal efektif untuk GKPB/ 1. 360 months commencing on the initial production period for delivery of electricity. 2. 504 months from the effective date for JOC.

- g. Perjanjian Teknis, Pengadaan, dan Konstruksi

- g. Engineering, Procurement, and Construction Contract

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
Medco Ratch Power Riau ("MRPR")			
Riau IPP Joint Operation dan/and Lotte Engineering & Construction Co. Ltd.	20 Agustus 2018/ August 20, 2018	MRPR telah menandatangani perjanjian kontrak, desain, perekayasa, pengadaan, pendirian/konstruksi, kontrak pengujian dan pengetesan untuk Proyek Pembangkit Tenaga Listrik Tenaga Gas Riau 275 MW/ MRPR has signed design, engineering, procurement, erection/construction, commissioning and testing contract for 275 MW Riau Gas-Fired Power Plant.	Tidak disebutkan secara spesifik/ Not specifically mentioned

- h. Perjanjian Pengadaan Suku Cadang dan Pemeliharaan

- h. Sparepart Procurement and Maintenance Agreement

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Mitra Energi Batam ("MEB")			
PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Kalimantan ("PLNPPK")	9 April 2018; diubah terakhir tanggal 7 Desember 2018/ April 9, 2018; last amendment dated December 7, 2018	MEB setuju untuk menyediakan pengadaan sparepart dan inspeksi penuh GT Unit 1 PLTGU Tanjung Batu/ MEB agreed to provide procurement of spare parts and full life inspection of GT Unit 1 PLTGU Tanjung Batu.	Tidak disebutkan secara spesifik/ Not specifically mentioned

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kontrak Pengeboran Panas Bumi

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

i. Geothermal Drilling Contract

Perusahaan/Entity	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Komitmen/Commitment	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Medco Geopower Sarulla ("MGeoPS")			
PT Halliburton Logging Services Indonesia ("Halliburton")	3 Oktober 2013/ October 3, 2013	Halliburton sepakat untuk menyediakan unit pengeboran dan peralatan lainnya, melakukan pekerjaan sipil dan melengkapi fasilitas pengujian dengan baik untuk Sarulla Operation Limited dengan harga kontrak sebesar AS\$230.000.000/ <i>Halliburton agreed to provide drilling units and other equipment, perform civil works, and complete well-testing facilities for the Sarulla Operation Limited for a contract price of US\$230,000,000.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik/ <i>Not specifically mentioned</i>
PT Medco Cahaya Geothermal ("MCG")			
PT Exspan Petrogas Intranusa ("EPI")	27 November 2019/ November 27, 2019	EPI sepakat untuk menyediakan jasa <i>drilling rig mobilization</i> untuk Proyek Ijen dengan harga kontrak sebesar AS\$1.400.000/ <i>EPI agreed to provide drilling rig mobilization services for the Ijen Project for a contract price of US\$1,400,000.</i>	Tidak disebutkan secara spesifik/ <i>Not specifically mentioned</i>

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga, risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga dan akan berdampak terhadap hasil keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap suku bunga mengambang terutama terkait dengan pinjaman jangka panjang. Namun demikian, Perusahaan dan entitas anaknya belum melakukan transaksi lindung nilai khusus terkait dengan risiko suku bunga kecuali untuk MGeoPS dan MRPR yang melakukan swap suku bunga.

Apabila tingkat bunga pinjaman sebesar 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dimana semua variabel lain tetap, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun 2019 dan 2018 akan menjadi Rp83.691.178.175 dan Rp72.086.356.548 lebih rendah/lebih tinggi, masing-masing, terutama sebagai akibat dari beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah pada pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar. Perusahaan dan sebagian entitas anak memiliki mata uang fungsional Rupiah. Namun, beberapa entitas anak lain memiliki mata uang fungsional Dolar AS. Perusahaan dan entitas anak terkena risiko valuta asing karena pembelian dan beban dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsionalnya.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will impact the financial results of the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries' exposure to floating interest rate relates primarily to their long-term debt. However, the Company and its Subsidiaries have not entered into any specific hedging transactions relating to their interest rate risk except for MGeoPS and MRPR which entered into interest rate swap.

Had the interest rate of the loans been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, consolidated profit before income tax expense for the years 2019 and 2018 would have been Rp83,691,178,175 and Rp72,086,356,548 lower/higher, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates. Functional currency of the Company and certain Subsidiaries is Rupiah. Whilst, functional currency of the other subsidiaries is US Dollar. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk as the costs of certain purchases and financing expenses are denominated in currencies other than their functional currency.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

- b. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengelola risiko mata uang, anak perusahaan yang memiliki mata uang fungsional dalam Dolar AS dengan rencana pembelian terkait kegiatan konstruksi dalam Rupiah telah menandatangani kontrak forward pembelian Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2019, kontrak ini dicatat sebagai lindung nilai arus kas yang efektif, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul dari bagian efektif lindung nilai atas arus kas dikreditkan atau dibebankan di pendapatan komprehensif lain.

Sebagian besar entitas anak telah memiliki lindung nilai secara alami karena memiliki penghasilan, beban utama dan pembiayaan dalam mata uang Dolar AS.

- c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa *counterparty* akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian finansial bagi Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki konsentrasi risiko kredit karena hal-hal berikut: (i) tiga (3) entitas anak menjual tenaga listriknya hanya ke PLN Batam, (ii) dua (2) entitas anak menjual tenaga listriknya hanya ke PT PLN WS2JB, (iii) entitas anak menjual tenaga listrik hanya ke PT PLNUIDJB, (iv) entitas anak menyediakan layanan operasi dan pemeliharaan hanya untuk PLN - Tanjung Jati B, dan (v) entitas anak berdasarkan perjanjian GKPB hanya menghasilkan pendapatan dari PLN sesuai dengan Kontrak Penjualan Energi (ESC).

Sehubungan dengan rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada lembaga keuangan, Perusahaan dan entitas anaknya bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya terkait dengan eksposur Perusahaan dan entitas anaknya terhadap kerugian dari kemungkinan *default* dari pihak rekanan seperti pelanggan mereka dan pihak terkait.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

- b. Foreign currency risk (continued)

In order to manage currency risk, subsidiary with US Dollar functional currency and purchase plan related with construction activities in Rupiah entered into forward contract to buy Rupiah. As of December 31, 2019, the contract is accounted as effective cash flow hedging contract, in which the gain or loss arising from the effective portion of cash flow hedge is credited or charged to other comprehensive income.

Major subsidiaries have natural hedge due to their revenues, major expenses and financing are in US Dollar.

- c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries have concentration of credit risk due to the following: (i) three (3) subsidiaries sell their electric power generated only to PLN Batam, (ii) two (2) subsidiaries sell their electric power generated only to PT PLN WS2JB, (iii) a subsidiary sell its electric power generated only to PT PLNUIDJB, (iv) a subsidiary provides operation and maintenance services only to PLN - Tanjung Jati B, and (v) a subsidiary under JOCG agreement generates revenue only from PLN in accordance with Energy Sales Contract (ESC).

With respect to cash in banks and time deposits maintained with financial institutions, the Company transacts only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the other financial assets relates to the Company and its Subsidiaries' exposure to losses from the possible default of the counterparties such as their customers and related parties.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, risiko kredit maksimum Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebesar nilai tercatat aset keuangannya terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, keuangan piutang sewa pembiayaan, piutang dari pihak berelasi, investasi, aset keuangan konsesi dan setoran jaminan yang dapat dikembalikan yang disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak akan dapat menyelesaikan semua kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran dan penagihan di masa mendatang. Perusahaan dan entitas anaknya memantau dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi mereka. Mereka juga secara teratur mengevaluasi arus kas yang diproyeksikan dan aktual.

Tabel di bawah ini menyajikan periode jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya termasuk bunga di masa depan (dalam jutaan rupiah) berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

	2019						Total/ Total	
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang usaha	424.342	-	-	-	-	-	424.342	Trade payables
Utang lain-lain	37.207	-	-	-	-	-	37.207	Other payables
Beban akrual	484.363	-	-	-	-	-	484.363	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	74.067	-	-	-	-	32.989	103.606	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang								Long-term debt
Pokok	463.637	913.989	466.238	545.848	561.332	5.419.990	8.371.034	Principal
Bunga	249.101	226.658	344.231	322.700	298.427	1.819.605	3.260.722	Interest
Pinjaman jangka panjang lainnya								Other long-term debt
Pokok	-	432.000	832.700	467.000	7.000	311.300	2.050.000	Principal
Bunga	207.497	196.967	123.742	70.140	33.870	25.983	658.199	Interest
Liabilitas derivatif	54.524	23.557	21.598	26.978	26.760	245.557	398.974	Derivative liabilities

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its Subsidiaries' maximum credit risk amounted to the carrying values of their financial assets mainly consisting of cash and cash equivalents, restricted cash in banks and time deposits, trade receivables, other receivables, finance lease receivables, due from related parties, investments, concession financial assets and refundable deposits that is presented as "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Company and its Subsidiaries manage this risk through monitoring of cash flows with consideration to future payments and collections. The Company and its Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. They also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The following table sets out the maturity profile of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities, including future interest, (in millions of rupiah) based on contractual undiscounted payments:

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan periode jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya termasuk bunga di masa depan (dalam jutaan rupiah) berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan: (lanjutan)

	2018						Total/ Total	
	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman jangka pendek	296.598	-	-	-	-	-	296.598	Short-term bank loans
Utang usaha	221.893	-	-	-	-	-	221.893	Trade payables
Utang lain-lain	83.474	-	-	-	-	-	83.474	Other payables
Beban akrual	395.548	15.079	-	-	-	-	410.627	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	327.239	67.816	-	-	-	-	395.055	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang								Long-term debt
Pokok	1.023.908	425.023	447.927	429.526	505.504	4.545.196	7.377.084	Principal
Bunga	628.239	571.163	585.119	534.498	602.927	5.109.770	8.031.716	Interest
Pinjaman jangka panjang lainnya								Other long-term debt
Pokok	-	-	432.000	-	467.000	301.000	1.200.000	Principal
Bunga	122.345	122.345	101.285	80.225	56.291	48.537	531.028	Interest
Liabilitas derivatif	59.962	9.749	10.075	9.243	10.557	91.579	191.165	Derivative liabilities

e. Manajemen modal

Tujuan Perusahaan dan entitas anaknya ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan dasar modal yang kuat dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan.

Perusahaan dan entitas anaknya secara teratur meninjau dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Perusahaan dan entitas anaknya dan efisiensi modal, profitabilitas yang berlaku dan terproyeksi, arus kas operasi, belanja modal dan strategi peluang investasi.

Manajemen menganggap total ekuitas sebagai modal untuk tujuan manajemen modal. Pada tanggal 31 Desember 2019, modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2.756.145.733.391 yang dianggap optimal oleh manajemen, setelah memperhitungkan, proyeksi belanja modal dan peluang investasi strategis. Selanjutnya, selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi angka kontrol yang penting bagi Perusahaan dan entitas anak.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

d. Liquidity risk (continued)

The following table sets out the maturity profile of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities, including future interest, (in millions of rupiah) based on contractual undiscounted payments: (continued)

e. Capital management

The Company and its Subsidiaries' objectives when managing capital are to maintain a strong capital base and to sustain future development of the business.

The Company and its Subsidiaries regularly review and manage their capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Company and its Subsidiaries and capital efficiency, prevailing and projected profitability, operating cash flows, capital expenditures and strategic investment opportunities.

Management regards total equity as capital for capital management purposes. As of December 31, 2019, capital attributable to owners of the parent company amounted to Rp2,756,145,733,391 which amount is considered optimal by the management, after taking into account, the projected capital expenditures and strategic investment opportunities. Furthermore, over the past few years, earnings before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) had become an important control figure for the Company and its subsidiaries.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

e. Manajemen modal (lanjutan)

Perkembangan berkelanjutan Perusahaan dan entitas anaknya yang optimal bergantung pada kemampuan pembiayaan sendiri (EBITDA) mereka yang kuat.

Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan dan entitas anaknya terhadap manajemen modal selama tahun berjalan.

f. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya yang timbul dari aktivitas pendanaan (dalam jutaan rupiah):

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

e. Capital management (continued)

The continuing optimum development of the Company and its subsidiaries depends on their strong self-financing ability (EBITDA).

There are no changes in the Company and its subsidiaries' approach to capital management during the year.

e. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities

The following table sets out the changes of the Company and its Subsidiaries' financial liabilities arising from financing activities (in millions of rupiah):

2019							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Valuta Asing/ Foreign Exchange	Biaya yang belum Diamortisasi/ Unamortised Cost	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Pinjaman bank jangka pendek	289.620	(284.620)	(5.000)	-	-	-	Short-term bank loans
Porsi jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	1.023.908	(656.108)	(22.828)	-	75.559	420.531	Current maturities of long-term debt
Pinjaman jangka panjang	6.080.817	1.969.917	(262.356)	(100.268)	(75.559)	7.612.551	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.190.030	836.890	-	4.227	-	2.031.147	Other long-term debt
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	8.584.375	1.866.079	(290.184)	(96.041)	-	10.064.229	Total liabilities from financing activities
2018							
	1 Januari/ January 1	Arus Kas/ Cash Flows	Valuta Asing/ Foreign Exchange	Biaya yang belum Diamortisasi/ Unamortised Cost	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Pinjaman bank jangka pendek	298.056	(24.920)	16.484	-	-	289.620	Short-term bank loans
Porsi jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	279.095	(279.095)	-	-	1.023.908	1.023.908	Current maturities of long-term debt
Pinjaman jangka panjang	6.631.484	25.701	470.246	(22.706)	(1.023.908)	6.080.817	Long-term debt
Pinjaman jangka panjang lainnya	-	1.189.008	-	1.022	-	1.190.030	Other long-term debt
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	7.208.635	910.694	486.730	(21.684)	-	8.584.375	Total liabilities from financing activities

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

- Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik
- Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, semua nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat tiga (3), kecuali untuk liabilitas derivatif dimana ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat dua (2) dan tingkat tiga (3).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, piutang dari pihak berelasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, aset keuangan konsesi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, investasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas derivatif yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan entitas anaknya mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun aset dan liabilitas keuangan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly
- Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2019 and 2018, all the fair values of financial instruments were determined using level three (3) valuation technique, except for derivative liabilities whereby the fair values were determined using level two (2) valuation technique. There were no transfers between level two (2) and level three (3) fair value measurements.

As of December 31, 2019 and 2018, the details of the Company and its subsidiaries' financial assets and liabilities are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Company and its subsidiaries' current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks, current maturities of finance lease receivables, current maturities of due from related parties, current maturities of concession financial assets, investments, trade payables, other payables, accrued expenses, current maturities of due to related parties, short-term bank loans, current maturities of derivative liabilities, and current maturities of long-term debt. The carrying values of the Company and its subsidiaries' current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial assets and liabilities.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan mengevaluasi informasi keuangan mereka menjadi pelaporan segmen usaha yang dikelompokkan menjadi lima (5) kelompok bisnis strategis:

a. Segmen Usaha

Grup bergerak di bidang usaha sebagai berikut:

- i. IPP Gas
- ii. IPP Panas Bumi
- iii. IPP Hidro
- iv. Operasi dan pemeliharaan
- v. *Holding dan operasi terkait*

39. SEGMENT INFORMATION

The Company and its subsidiaries classify and evaluates its financial information into reportable operating segments which are grouped into five (5) strategic business groups:

a. Operating Segments

The Group is engaged in the following business activities:

- i. Gas IPP
- ii. Geothermal IPP
- iii. Hydro IPP
- iv. Operation and maintenance
- v. *Holding and related operation*

31 Desember 2019 / December 31, 2019 (Dalam ribuan rupiah/in thousand rupiah)

	IPP Gas/ Gas IPP	IPP Panas Bumi/ Geothermal IPP	IPP Hidro/ Hydro IPP	Operasi dan pemeliharaan/ Operation and maintenance	Holding dan operasional terkait/ Holding and related operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Penjualan eksternal/ External sales	2.679.414.420	886.930.038	39.589.131	345.809.995	3.228.493	-	3.954.972.077
Penjualan antar segmen/ Intersegment sales	16.768.928	-	-	40.267.238	76.478.142	(133.514.308)	-
Total pendapatan/ Total revenues	2.696.183.348	886.930.038	39.589.131	386.077.233	79.706.635	(133.514.308)	3.954.972.077
Laba bruto/ Gross profit	641.856.400	637.827.780	33.967.093	246.981.808	60.303.871	(63.432.294)	1.557.504.658
Beban operasional/ Operational expenses	(148.427.743)	(46.859.887)	(15.384.434)	(149.143.307)	(113.564.492)	69.775.289	(403.604.574)
Beban pendanaan/ Finance costs	(97.008.376)	(340.537.749)	(42.547.909)	(339.246)	(245.731.368)	78.674.405	(647.490.243)
Laba tahun berjalan Profit for the year	208.976.623	87.166.619	(28.320.132)	91.335.255	(50.126.229)	(53.401.834)	255.630.302
ASET Aset segmen/ ASSET Segment assets	6.029.662.369	9.257.846.421	692.578.929	569.026.954	5.044.076.628	(4.340.758.210)	17.252.433.091
LIABILITAS Liabilitas segmen/ LIABILITIES Segment liabilities	4.315.371.558	6.286.803.252	693.829.618	257.350.744	3.109.166.275	(2.448.556.572)	12.213.964.875

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen Usaha (lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating Segments (continued)

31 Desember 2018 /December 31, 2018 (Dalam ribuan rupiah/in thousand rupiah)

	IPP Gas/ Gas IPP	IPP Panas Bumi/ Geothermal IPP	IPP Hidro/ Hydro IPP	Operasi dan pemeliharaan/ Operation and maintenance	Holding dan operasional terkait/ Holding and related operations	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
Penjualan eksternal/ External sales	1.765.227.390	1.220.485.880	29.304.970	454.234.209	12.729.426	-	3.481.981.875
Penjualan antar segmen/ Intersegment sales	22.881.671	-	-	40.206.098	66.126.514	(129.214.283)	-
Total pendapatan/ Total revenues	1.788.109.061	1.220.485.880	29.304.970	494.440.307	78.855.940	(129.214.283)	3.481.981.875
Laba bruto/ Gross profit	512.927.540	736.532.067	24.913.910	236.674.281	59.825.235	(54.203.466)	1.516.669.567
Beban operasional/ Operational expenses	(140.297.181)	(49.249.198)	(52.976.515)	(138.751.092)	(95.508.995)	62.177.837	(414.605.144)
Beban pendanaan/ Finance costs	(112.449.474)	(360.304.541)	(46.843.335)	(420.015)	(137.395.627)	17.172.568	(640.240.424)
Laba tahun berjalan Profit for the year	229.502.905	320.331.284	(63.157.475)	125.827.618	(162.782.490)	-	449.721.842
ASET Aset segmen/ ASSET Segment assets	3.926.699.569	9.615.250.580	574.865.097	426.006.678	4.518.170.062	(3.859.867.103)	15.201.124.883
LIABILITAS Liabilitas segmen/ LIABILITIES Segment liabilities	2.614.943.575	6.597.253.363	504.428.986	183.901.108	2.513.329.079	(1.914.706.971)	10.499.149.140

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

40 MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019

	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ In original currency (full amount)			Setara Rupiah (dalam jutaan) Rupiah Equivalent (in million)	
	AS\$/ US\$	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	103.410.634	-	43.055	1.438.151	Cash and cash equivalents
Rekening dan deposito bank yang dibatasi penggunaannya	23.991.381	-	-	333.540	Restricted time deposits and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	14.271.638	-	-	198.390	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.813.484	150.438	-	41.455	Other receivables - third parties
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(14.753.349)	-	-	(205.086)	Trade payables
Beban akrual	(18.459.663)	-	-	(256.608)	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	(601.789.678)	-	-	(8.365.479)	Long-term debt
Liabilitas Neto	(490.515.553)	150.438	43.055	(6.815.637)	Net Liabilities

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Dalam mata uang aslinya (dalam satuan penuh)/ In original currency (full amount)			Setara Rupiah (dalam jutaan)/ Rupiah Equivalent (in million)	
	AS\$/ US\$	Euro/ Euro	Lain-lain/ Others		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	46.051.571	-	3.202.462	725.565	Cash and cash equivalents
Rekening dan deposito bank yang dibatasi penggunaannya	13.549.246	-	-	196.207	Restricted time deposits and cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	16.494.753	-	-	238.861	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.344.927	145.000	-	93.629	Other receivables - third parties
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	(10.514.817)	-	-	(152.266)	Trade payables
Beban akrual	(20.207.410)	-	-	(292.624)	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	(20.000.000)	-	-	(289.620)	Short-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	(509.204.390)	-	-	(7.373.789)	Long-term debt
Liabilitas Neto	(477.486.120)	145.000	3.202.462	(6.854.037)	Net Liabilities

41. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar masing-masing sebanyak 1.100.000.000.

41. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share amounts are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2019 and 2018, total weighted average of number ordinary shares outstanding for earnings per share calculation amounting to 1,100,000,000.

	2019	2018	
Labanya yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	123.170.473.169	208.270.855.572	Profit attributable to equity holder of the parent company
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.100.000.000	1.100.000.000	The weighted average number of outstanding shares
Labanya per saham dasar	111,97	189,34	Basic earnings per share

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Rincian pengungkapan tambahan aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

	2019
Penambahan aset keuangan konsesi dari margin konsesi	262.642.291.306
Penambahan aset keuangan konsesi dari utang kepada pemasok	234.911.522.990
Penambahan aset keuangan konsesi dari beban akrual	274.525.964.130
Setoran modal dari pemegang saham entitas anak	293.552.083.675

43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- i. Pada tanggal 17 Januari 2020 Perusahaan melakukan transaksi "Pertukaran Mata Uang Silang" ("Cross Currency Swap") untuk mengubah kewajiban Dolar AS menjadi Rupiah, dimana MPI akan membayarkan suku bunga tetap dalam Rupiah dan menerima suku bunga mengambang dalam Dolar AS, dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- ii. Pada tanggal 25 Januari, 25 Februari, 25 Maret, 25 April dan 25 Mei 2020, PT Energi Listrik Batam ("ELB") telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal ke PT Bank Syariah Mandiri sejumlah AS\$2.365.733.
- iii. Pada tanggal 3 Februari 2020, PT TJB Power Services ("TJBPS") telah melunasi seluruh fasilitas kredit pembiayaan konsumen tahun 2017 dari PT Mandiri Tunas Finance.
- iv. Pada tanggal 4 Februari 2020, PT Medcopower Energi Baru mendirikan PT Medcopower Solar Sumbawa, dengan modal dasar sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
- v. Pada 28 Februari 2020, Perusahaan telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal atas pinjaman dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk sebesar AS\$500.000.

**42. NOTES ON THE CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

The details of supplemental disclosure of non-cash activities are as follows:

	2018	
	108.062.369.320	Addition to concession financial assets from concession margin
	45.120.360.177	Additions to concession financial assets from payable
	193.877.091.554	Addition to concession financial assets from accrued expenses
	-	Capital injection from shareholders of subsidiaries

43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

- i. On January 17, 2020, the Company has entered into a Cross Currency Swap for the US Dollar liabilities to Rupiah, in which the Company will pay fixed Rupiah interest rate and receive floating US Dollar interest rate, with PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- ii. On January 25, February 25, March 25 April 25 and May 25, 2020, PT Energi Listrik Batam ("ELB") paid scheduled installments to PT Bank Syariah Mandiri totalling for US\$2,365,733.
- iii. On February 3, 2020, PT TJB Power Services ("TJBPS") has fully settled the consumer credit facility year 2017 from PT Mandiri Tunas Finance.
- iv. On February 4, 2020, PT Medcopower Energi Baru established PT Medcopower Solar Sumbawa with an authorized capital stock of 1,000 share with Rp1,000,000 par value.
- v. On February 28, 2020, the Company paid a scheduled loan installment to PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk for US\$500,000.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- vi. Pada 17 Maret 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa, Pengoperasian dan Pemeliharaan Solar Photovoltaic ("Solar PV") dengan PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("AMNT") dimana Perusahaan setuju untuk: 1) membangun pembangkit listrik Solar PV, 2) menyewakan pembangkit listrik Solar PV beserta perlengkapannya, 3) mengoperasikan dan memelihara pembangkit listrik Solar PV beserta perlengkapannya dengan periode selama 20 tahun kepada AMNT.
- vii. Tanggal 22 April 2020, ELB menandatangani Heads of Agreement dengan Jindi South Jambi Co., Limited ("JINDI"), JINDI setuju untuk memenuhi kebutuhan gas pembangkit listrik ELB di Batam selama 20 tahun mulai dari kuartal keempat tahun 2020, yang mengacu kepada surat persetujuan PLN Batam ("PLN Batam") No. 00336/EPI.02.01/DIRUT/2020 tanggal 18 Maret 2020 kepada PT Energi Listrik Batam ("ELB") terkait pasokan gas.
- viii. Pada 24 Maret 2020, Perusahaan melalui melalui kepemilikannya di Sarulla Operations Ltd ("SOL") telah melakukan pembayaran cicilan terjadwal kepada Konsorsium Pemberi Pinjaman Sarulla sebesar AS\$11.953.519.
- ix. Pada tanggal 9 April 2020, Perusahaan melakukan penarikan sebesar AS\$5.000.000 dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
- x. Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal dan depresiasi nilai tukar mata uang asing. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia dan Perusahaan, yang mungkin akan menghadapi risiko yang berdampak pada pendapatan, arus kas dan keadaan keuangan. Namun dampak di masa depan juga akan tergantung efektivitas dari kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- vi. On March 17, 2020, the Company entered into a Lease, Operate and Maintain a Solar Photovoltaic ("Solar PV") agreement with PT Amman Mineral Nusa Tenggara ("AMNT") whereby the Company agreed to: 1) develop the Solar PV power plant, 2) lease the Solar PV power plant and its equipment, 3) operate and maintain the Solar PV power plant and its equipment for a period of 20 years to AMNT.
- vii. On April 22, 2020, ELB signed a Heads of Agreement with Jindi South Jambi Co., Limited ("JINDI"), JINDI agreed to fulfill gas requirement of ELB's Power Plant in Batam for 20 years commencing from 4th quarter in 2020, refers to approval letter from PT PLN Batam ("PLN Batam") No. 00336/EPI.02.01/DIRUT/2020 dated on March 18, 2020 to PT Energi Listrik Batam ("ELB") related to gas supply.
- viii. On March 24, 2020, the Company through its ownership in Sarulla Operations Ltd ("SOL") paid a scheduled loan installment to Sarulla Lenders Consortium amounting to US\$11,953,519.
- ix. On April 9, 2020, the Company has drawn US\$5,000,000 from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
- x. The Company's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 that started in early 2020 and has spread to many countries including Indonesia. The effects of Covid-19 to the Indonesian economy include adverse effect to the economic growth, decline in capital markets, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The exact future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Company are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe impact on Indonesian economy and the Company, which may face risks affecting earnings, cash flows and financial condition. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT MEDCO POWER INDONESIA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT MEDCO POWER INDONESIA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

- xi. Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

**44. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan disahkan penerbitannya oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2020.

**43. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

- xi. On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

**44. ISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended were completed and authorized for issue by the Company's Board of Director on May 29, 2020.